

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements

As of December 31, 2013

and for the year then ended

with independent auditors' report

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' CERTIFICATION

TENTANG

REGARDING

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN TAHUN YANG BERAKHIR**

Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012/

RESPONSIBILITY OVER THE FINANCIAL STATEMENTS WITH

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT YEARS ENDED December 31, 2013 and 2012

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS ANAK

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Mandala Selatan no. 18, Kelurahan
Tomang, Kecamatan Grogol Petamburan,
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Wisma Indomobil lantai 6
Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau
kartu identitas lain | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah
Jakarta Barat |
| <i>Domicile Address/according to Identity Card
or other identity reference</i> | | |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 856.4860/70 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Akuntansi dan Keuangan /
<i>Accounting and Finance Director</i> |

Menyatakan bahwa / *hereby state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
2. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This certification is prepared to the best of our knowledge.

Direktur Utama / President Director

Jakarta, 10 Februari 2014

Direktur Akuntansi dan Keuangan /
Accounting and Finance Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-4	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	5-6	<i>....Consolidated Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-178	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-4896/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-4896/PSS/2014

**The Shareholders, the Boards of Commissioners
and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-4896/PSS/2014 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-4896/PSS/2014 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

10 Februari 2014/February 10, 2014

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR		2d,2p,2t		CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	204.991.036.827	4,37	250.813.847.477	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2p,2t,5,37		Trade receivables
Pihak berelasi	7.070.817.064	2e,33	2.103.437.509	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp321.222.271 pada 31 Desember 2013	61.160.803.854		41.859.230.925	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp321,222,271 as of December 31, 2013
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp43.736.608.074 pada 31 Desember 2013 dan Rp30.114.304.661 pada 31 Desember 2012	3.037.766.220.134	2e,2j,2o,2p 2t,6,33 37	2.169.541.981.495	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp43,736,608,074 as of December 31, 2013 and Rp30,114,304,661 as of December 31, 2012
Piutang lain-lain		2t,7,37		Other receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 pada 31 Desember 2013	9.014.128.600	2e,33	2.644.045.212	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp1,229,901,854 as of December 31, 2013
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp27.203.000 pada 31 Desember 2013	2.902.853.774		4.599.451.844	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp27,203,000 as of December 31, 2013
Persediaan - neto	20.905.701.867	2f,8	20.483.783.006	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	259.815.484	2r	1.014.547.519	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	28.744.497.384	2g,9	24.906.631.615	Prepaid expenses
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp16.794.330.991 pada 31 Desember 2013 dan Rp12.914.330.991 pada 31 Desember 2012	40.633.944.618		40.141.870.599	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses of Rp16,794,330,991 as of December 31, 2013 and Rp12,914,330,991 as of December 31, 2012
Piutang derivatif	-	2t,32,37	207.641.396	Derivative receivables
Aset lancar lainnya	3.456.843.525		3.027.134.180	Other current assets
Total Aset Lancar	3.416.906.663.131		2.561.343.602.777	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp49.555.012.350 pada 31 Desember 2013 dan Rp25.600.987.829 pada 31 Desember 2012	3.400.079.651.583	2e,2j,2o,2p,2t 6,33,37	2.076.077.950.933	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp49,555,012,350 as of December 31, 2013 and Rp25,600,987,829 as of December 31, 2012
Investasi pada entitas asosiasi	45.953.041.890	2h,11	54.377.384.868	Investments in associated entities
Aset pajak tangguhan - neto	16.132.651.276	2r,19	23.750.419.150	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	15.108.975.419	2r,19	11.422.256.028	Estimated claims for tax refund
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp394.715.620.298 pada 31 Desember 2013 dan Rp307.591.837.367 pada 31 Desember 2012	1.283.037.463.558	2i,12	941.873.178.483	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp394,715,620,298 as of December 31, 2013 and Rp307,591,837,367 as of December 31, 2012
Piutang derivatif	116.025.752.184	2t,32,37	1.305.860.673	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.569.621.482	2d,2t 13,37	4.414.761.097	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	2.722.514.658		2.340.419.316	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.883.629.672.050		3.115.562.230.548	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	8.300.536.335.181		5.676.905.833.325	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	689.449.821.503	2t,14,37	241.914.569.125	Short-term bank loans
Utang usaha		2p,2t,15,37		Trade payables
Pihak ketiga	30.601.335.637		28.741.003.115	Third parties
Pihak berelasi	9.841.399.710	2e,33	8.621.952.461	Related parties
Utang lain-lain		2t,16,37		Other payables
Pihak ketiga	27.964.253.485		19.329.072.633	Third parties
Pihak berelasi	42.132.738.412	2e,33	42.756.285.115	Related parties
Beban akrual	52.675.508.610	2p,2t,17,37	31.831.289.332	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	7.100.181.157		9.421.019.237	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja		2q,2t,		Short-term liabilities
jangka pendek	2.229.185	18,37	64.471.245	for employees' benefits
Utang pajak	6.286.595.637	2r,19	3.455.286.697	Taxes payable
Utang derivatif	251.528.311	2t,32,37	20.048.908	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,37		Current maturities of long-term debts
Utang bank	1.320.378.203.156	2p,20a	660.894.797.939	Bank loans
Utang obligasi - neto	557.063.263.295	2m,21	316.202.264.568	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	12.006.089.002	2e,20c,33	30.357.346.287	Consumer financing
Utang lainnya	21.323.139.912	20b	53.112.031.297	Other loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.777.076.287.012		1.446.721.437.959	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	26.900.575.475	2r,19	12.483.603.162	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	798.769.750	2t,32,37	-	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,37		Long-term debts - net of
Utang bank	1.689.409.800.493	2p,20a	987.281.565.799	Bank loans
Utang obligasi - neto	2.164.829.079.945	2m,21	1.902.981.333.859	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	7.120.306.093	2e,20c,33	34.730.817.476	Consumer financing
Utang lainnya	8.117.869.566	20b	69.404.653.488	Other loans
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.069.562.769	2q,31	10.765.734.784	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.910.245.964.091		3.017.647.708.568	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	6.687.322.251.103		4.464.369.146.527	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Ekuitas Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2012				Share capital - Rp200 par value as of December 31, 2013 and Rp1,000,000 par value as of December 31, 2012
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada 31 Desember 2013 dan 3.500 saham pada 31 Desember 2012				Authorized - 15,000,000,000 shares as of December 31, 2013 and 3,500 shares as of December 31, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.325.000.000 saham pada 31 Desember 2013 dan 900 saham pada 31 Desember 2012	865.000.000.000	23	900.000.000	Issued and fully paid - 4,325,000,000 shares as of December 31, 2013 and 900 shares as of December 31, 2012
Tambahan modal disetor	612.485.237.586	2s,24	-	Additional paid in capital
Saldo laba (defisit)	121.291.687.368		(241.094.190)	Retained earnings (deficit)
Pendapatan komprehensif lainnya: Lindung nilai arus kas	13.715.534.904		-	Other comprehensive income: Cash flow hedge
Sub-total	1.612.492.459.858		658.905.810	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	721.624.220	2b,22	-	Non-controlling Interest
Modal pro forma atas pemilik entitas induk dan non-pengendali yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-		1.211.877.780.988	Pro forma capital of the equity holders of the parent entity and non-controlling interest arising from restructuring transactions of entities under common control
Total Ekuitas	1.613.214.084.078		1.212.536.686.798	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	8.300.536.335.181		5.676.905.833.325	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENDAPATAN	1.473.969.869.395	2e,2n,25,33	1.213.459.485.952	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	808.735.762.594	2n,26	621.204.287.165	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	665.234.106.801		592.255.198.787	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(83.241.676.375)	2n,27	(95.337.115.314)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(452.155.562.623)	2e,2n,28,33	(413.480.301.625)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	136.429.234.011	29	116.536.660.579	Other operating income
Beban operasi lain	(226.593.589)	29	(3.821.901.496)	Other operating expenses
LABA OPERASI	266.039.508.225		196.152.540.931	OPERATING INCOME
Laba (rugi) entitas asosiasi	(1.545.147.090)	2h,11	104.128.672	Equity in net earnings (losses) of associated entities
Pendapatan keuangan	12.976.344.008	2e,30,33	27.254.149.491	Finance income
Beban keuangan	(96.601.013.952)	2e,30,33	(74.953.621.477)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	180.869.691.191		148.557.197.617	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(45.203.159.139)	2r,19	(31.846.948.580)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	135.666.532.052		116.710.249.037	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Lindung nilai arus kas - neto	13.479.730.215	32	1.997.629.644	Cash flow hedge - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	149.146.262.267		118.707.878.681	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	135.666.532.052		116.710.249.037	INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA				EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
Pemilik entitas induk	(14.327.122.320)		(117.011.996.450)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(13.603.737)		235.731.714	Non-controlling interest
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA	121.325.805.995		(66.015.699)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR BEFORE EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	121.532.781.558		(66.015.699)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(206.975.563)		-	Non-controlling interest
TOTAL	121.325.805.995		(66.015.699)	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN SETELAH EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENTS
Pemilik entitas induk	149.322.784.431		118.941.113.358	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(176.522.164)		(233.234.677)	Non-controlling interest
TOTAL	149.146.262.267		118.707.878.681	TOTAL
EFEK PENYESUAIAN PRO FORMA				EFFECT OF PRO FORMA ADJUSTMENT
Pemilik entitas induk	(14.074.467.970)		(119.007.129.057)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(13.287.522)		233.234.677	Non-controlling interest
TOTAL	(14.087.755.492)		(118.773.894.380)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	135.248.316.462		(66.015.699)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(189.809.687)		-	Non-controlling interest
TOTAL	135.058.506.775		(66.015.699)	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR DARI LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	34	2v,38	(15)	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity							Modal Pro Forma atas Pemilik Entitas Induk dan Non-pengendali yang Timbul dari Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Pro Forma Capital of the Equity Holders of the Parent Entity and Non-controlling Interest Arising from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Total Ekuitas/ Total Equity		
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital	Saldo Laba (Defisit)/Retained Earnings (Deficit)	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Lindung Nilai Arus Kas/ Cashflow Hedge	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	900.000.000	-	(175.078.491)	-	-	724.921.509	-	1.073.116.984.477	1.073.841.905.986	Balance as of December 31, 2011
Tambahan modal Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000	Additional share capital of Subsidiaries
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)	Distribution of cash dividends
Penjualan investasi Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	(13.097.869)	(13.097.869)	Sale of investment of Subsidiaries
Efek penyesuaian pro forma entitas induk	-	-	-	-	-	-	-	119.007.129.057	119.007.129.057	Effect of pro forma adjustment on equity holders of the parent entity
Efek penyesuaian pro forma kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(233.234.677)	(233.234.677)	Effect of pro forma adjustment on non-controlling interest
Total rugi komprehensif tahun 2012	-	-	(66.015.699)	-	-	(66.015.699)	-	-	(66.015.699)	Total comprehensive loss for 2012
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012	900.000.000	-	(241.094.190)	-	-	658.905.810	-	1.211.877.780.988	1.212.536.686.798	Balance as of December 31, 2012
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	23	774.100.000.000	-	-	-	774.100.000.000	-	-	774.100.000.000	Additional issued and fully paid share capital
Efek penyesuaian pro forma entitas induk	-	-	-	-	-	-	-	14.074.467.970	14.074.467.970	Effect of pro forma adjustment on equity holders of the parent entity
Efek penyesuaian pro forma kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	13.287.522	13.287.522	Effect of pro forma adjustment on non-controlling interest
Pembalikan modal pro forma yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	-	-	-	-	-	911.433.907	(1.225.965.536.480)	(1.225.054.102.573)	Reversal of pro forma capital arising from restructuring transaction of entities under common control
Penerbitan modal saham	24	90.000.000.000	110.707.201.871	-	-	200.707.201.871	-	-	200.707.201.871	Issuance of share capital
Pembentukan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	24	-	501.778.035.715	-	-	501.778.035.715	-	-	501.778.035.715	Recognized restructuring transaction under common control
Total laba (rugi) komprehensif tahun 2013	-	-	121.532.781.558	13.715.534.904	-	135.248.316.462	(189.809.687)	-	135.058.506.775	Total comprehensive income (loss) for 2013
Saldo pada tanggal 31 Desember 2013		865.000.000.000	612.485.237.586	121.291.687.368	13.715.534.904	1.612.492.459.858	721.624.220	-	1.613.214.084.078	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.151.787.708.927		2.083.284.268.539	Cash received from customers
Pembayaran kas ke pemasok /untuk pembiayaan piutang	(5.303.888.178.812)		(2.136.748.100.530)	Cash paid to suppliers /for financing receivables
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(340.232.842.107)		(310.559.922.991)	Payments for operating expenses
Kas yang digunakan untuk operasi	(1.492.333.311.992)		(364.023.754.982)	Cash used in operations
Pembayaran untuk beban bunga dan biaya finansial lainnya	(340.637.871.612)		(363.584.108.846)	Payments for interest expense and other financing expense
Pembayaran beban pajak	(28.666.290.467)		(37.344.435.667)	Payments of income taxes
Penerimaan (pembayaran) untuk operasi lainnya, neto	161.862.952.543		94.516.769.208	Receipt from (payments for) other operations, net
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(1.699.774.521.528)		(670.435.530.287)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan investasi	54.379.195.888	11	38.250.260.880	Proceeds from sale of investment in shares of stock
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2.200.288.001		6.973.828.228	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan investasi saham	(770.776.066.857)		-	Addition in investment in shares of stock
Perolehan aset tetap	(573.441.786.890)		(446.585.824.850)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan saham Entitas Anak dari pihak ketiga	-		(22.820.000.000)	Acquisition of Subsidiaries' shares from third parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.287.638.369.858)		(424.181.735.742)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	5.575.773.820.696		2.426.237.313.092	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari penambahan modal saham	999.100.000.000		50.000.000.000	Proceeds from additional capital stock
Penerimaan penerbitan obligasi	822.000.000.000		1.300.000.000.000	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran utang bank	(3.957.717.922.289)		(2.480.970.548.918)	Payments of bank loan
Pembayaran obligasi	(319.000.000.000)		(279.000.000.000)	Payments of bonds
Pembayaran biaya emisi saham	(15.676.656.952)		-	Payments of stock issuance costs
Pembayaran beban emisi obligasi	(3.122.025.977)		(5.258.768.386)	Payments of bonds issuance costs
Pembayaran dividen kas:				Payments of cash dividends:
Entitas Anak	(25.000.000.000)		(5.000.000.000)	Subsidiaries
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya, neto	(150.324.169.051)		(160.755.712.615)	Payments from other financing activities, net
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya, neto	10.244.205.483		179.287.436.589	Proceeds from other financing activities, net
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.936.277.251.910		1.024.539.719.762	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(51.135.639.476)		(70.077.546.269)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH NETO PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS YANG DIDENOMINASI DALAM MATA UANG ASING	5.312.828.826		660.831.246	NET EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATES ON FOREIGN CURRENCY DENOMINATED CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	250.813.847.477		320.230.562.500	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	204.991.036.827		250.813.847.477	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar, yang diaktakan dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., No. 138 tanggal 30 Juli 2013. Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Seperti yang dinyatakan dalam anggaran dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dimana kantor pusat berada di Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013.

The Company's articles of association has been amended several times, the latest amendment of which was based on Statement of Shareholder's decision, and was notarized in Notarial Deed No.138 of Aryanti Artisari, S.H., dated July 30, 2013. The shareholder agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The amendment of articles of association was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.AH.01.02.Year 2013 dated August 12, 2013.

As stated in its articles of association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicle and its spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Wisma Indomobil I, Jl. M.T. Haryono, Kav. 8, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, sekretaris perusahaan dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2013

Dewan Komisaris		Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Josef Utamin	President Commissioner
Komisaris	Alex Sutisna	Commissioner
Komisaris Independen	Tan Lian Soei	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Jusak Kertowidjojo	President Director
Wakil Presiden Direktur	Jacobus Irawan	Vice President Director
Direktur	Djendratna Budimulia Tedjaseputra	Director
Direktur	Gunawan	Director

31 Desember/December 31, 2012

Komisaris		Commissioner
Komisaris	Josef Utamin	Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors
Presiden Direktur	Bambang Subijanto	President Director
Direktur	Alex Sutisna	Director

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan komite audit dan sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the members of the Company's audit committee and corporate secretary are as follows:

31 Desember/December 31, 2013

Komite Audit		Audit Committee
Ketua	Tan Lian Soei	Chairman
Anggota	Asdi Aulia	Member
Anggota	Sandra Sunanto	Member
Sekretaris Perusahaan Internal Audit	Ita Astriani Agustinus Liem	Corporate Secretary Internal Audit

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.055 dan 2.031 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,055 and 2,031 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham. Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Entitas Anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau secara langsung atau tidak langsung dimiliki Perusahaan dengan pemilikan saham lebih dari 50% adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Produk/ Nature of Business Activities/ Products	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Jutaan)/ Total Assets Before Elimination (In Millions)	
				2013 %	2012 %	2013	2012
<u>Pendanaan:/</u> <u>Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	Jakarta	1994	99,875	99,875	6.805.066	4.628.011
- IMFI (1) ^(a)							
<u>Sewa:/</u> <u>Rental:</u>							
PT CSM Corporatama	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>	Jakarta	1988	99,94	99,94	1.387.881	1.072.246
- CSM (1) ^(b)							
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>	Bintan	1994	99,92	99,92	22.901	21.237
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>	Jakarta	1997	99,94	99,94	345	233
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>	Jakarta	2004	99,94	99,94	3.932	5
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum:/</u> <u>Gas station:</u>							
PT Lippo Indorent - LI (2)	SPBU/ <i>Gas Station</i>	Jakarta	1995	59,97	59,97	799	960

Entitas Anak dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
(2) CSM

The Subsidiary directly owned by:

- (1) Company
(2) CSM

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

- (a) Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.
- (b) Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 10 Februari 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

- (a) Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.
- (b) Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on February 10, 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013).

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 kecuali untuk adopsi revisi standar akuntansi yang baru seperti dijelaskan dalam Catatan ini.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013).

The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2013 and 2012 except for the adoption of new revised accounting standards as discussed in these Notes.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tentang laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan sendiri. PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas-entitas anak, pengendalian bersama entitas dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali dan/atau kepemilikan lebih dari 50% secara langsung atau tidak langsung.

Seluruh transaksi dan saldo antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian signifikan yang belum direalisasi, jika ada, telah dieliminasi.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Laporan keuangan Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

Seluruh laba rugi komprehensif Entitas Anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements have been prepared based on PSAK No. 4 (Revised 2009) regarding consolidated and separate financial statements. PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for the investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control and/or owns more than 50% directly or indirectly.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than a half of the voting power of an entity.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

Total comprehensive income within a Subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it losses control over a Subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized either in profit and loss or other comprehensive income in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that were pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other Non-current Financial Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau induk;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

The Group applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entities resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (lihat Catatan 5, 6, 7, 11, 15, 16, 20, 25, 28, 30, 31 dan 33).

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa yang ditransfer dari aset tetap ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar persediaan, jika diperlukan, ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (see Notes 5, 6, 7, 11, 15, 16, 20, 25, 28, 30, 31 and 33).

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for decline in market values of inventory is provided, if necessary, based on a periodic review of the physical condition of the inventories.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Investasi pada entitas asosiasi

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini diterapkan secara retrospektif dan mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments in associated entities

The Group applied PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Entities". The revised PSAK is applied retrospectively and prescribes the accounting for investments in associated entities as to determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in value of investments and separate financial statements.

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tanggahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*valuation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Perusahaan dan Entitas Anak memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets

The Group applies PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land rights".

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Company and its Subsidiaries have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as incurred.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menghitung penyusutan dengan menggunakan metode garis lurus ("straight-line method"), berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Kendaraan	5 - 8
Perlengkapan kantor	5
Mesin dan peralatan	5
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The Group computes depreciation using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan improvements	20	Buildings and improvements
Kendaraan	5 - 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	5	Office equipment
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5	Leasehold improvements (included in buildings and improvements)

Leased vehicles are transferred to used vehicle inventory at book value when the leased vehicle ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets is recognized as revenue.

Land is stated at cost and not depreciated.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa". Revisi terhadap PSAK No. 30 ini menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), dalam sewa pembiayaan, Entitas Anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Entitas Anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

j. Leases

The Group applies PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease". The revised PSAK No. 30 prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if lease comprises land and buildings.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessor

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), under a finance lease, the Subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Dalam sewa menyewa biasa, Entitas Anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

The Group prospectively adopted PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", which prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2013 and 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada Entitas Anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria pengakuan pendapatan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related Subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of comprehensive income.

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and expense recognition

The Group adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This PSAK identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Kendaraan Bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi atas properti investasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Used Car

Revenue from the sale of used car is recognized when the risks and rewards of ownership of used car have been significantly transferred to customers.

Finance Income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Rental Income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, Entitas Anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Entitas Anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the Subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financing by the Subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and loan channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

IMFI melakukan penagihan piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak melalui surat peringatan, *site visit* dan melalui penerbitan surat kuasa penarikan kendaraan.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 180 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Perusahaan mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2t.

Entitas Anak tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

IMFI collects the receivables which installments are overdue by warning letter, *site visit* and through issuance of the Letter of attorney to repossess the unit.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (*cash basis*).

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 180 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2t.

The Subsidiary does not recognize consumer financing income contract on receivables that are overdue more than three (3) months. The interest income previously recognized during three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK No. 10 yang direvisi tersebut terutama mengatur penentuan mata uang fungsional, penjabaran akun dalam mata uang asing ke mata uang fungsional dan penggunaan mata uang penyajian yang berbeda dengan mata uang fungsional. Grup menentukan bahwa mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
1 Euro/Rupiah	16.821	12.810	EUR 1/Rupiah
1 Dolar Amerika Serikat/ Rupiah	12.189	9.670	U.S. Dollar 1/Rupiah
1 SGD Dolar/Rupiah	9.628	7.907	SGD Dollar 1/Rupiah
1 AUD Dolar/Rupiah	10.876	10.025	AUD Dollar 1/Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja Karyawan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Foreign currency transactions and balances

The Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". The revised PSAK No. 10 principally establishes functional currency determination, account translation in foreign currency to functional currency and the use of presentation currency which are different with the functional currency. The Group determined that its functional currency is Rupiah.

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current period operations. As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used were as follows:

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

q. Employee benefits liability

The Group applies PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Liabilitas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja Karyawan" menetapkan akuntansi dan pengungkapan untuk imbalan kerja. Revisi terhadap PSAK memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh keuntungan/kerugian aktuarial melalui pendapatan komprehensif lainnya. Karena Grup tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini.

Grup mencatat penyisihan untuk estimasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan tersebut diestimasi berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit of Credit*. Laba atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Laba atau kerugian aktuarial yang melebihi 10% tersebut diamortisasi selama sisa rata-rata masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa masa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya, akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*. Selain itu, biaya jasa masa kini dibebankan langsung ke operasional tahun berjalan.

Kewajiban imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liability (continued)

PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" establishes the accounting and disclosures for employee benefits. The revised PSAK permits entities to adopt certain systematic methods of faster recognition, which include, among others, immediate recognition of all actuarial gains/losses through other comprehensive income. The Group opted not to apply this method but to continuously use the previous actuarial gain/loss recognition method which falls outside the "corridor" as further disclosed below.

The Group recognizes provisions for the estimated long-term liabilities for employees' benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative actuarial gains or losses exceed 10% of the present value of defined benefit obligation.

The aforesaid actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are amortized over the expected average remaining service years of the employees using the straight-line method. Past services cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, otherwise, it is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested. On the other hand, current service costs are charged directly to the current year operations.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**q. Liabilitas imbalan kerja karyawan
(lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Selain itu, Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang pendanaannya dilakukan seluruhnya oleh Grup.

r. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan". Revisi PSAK No. 46 tersebut menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada periode berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Kini

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liability (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Furthermore, the Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their permanent employees which pension costs are funded by the Group.

r. Taxation

The Group applies PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes". The revised PSAK No. 46 prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

Current Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

- i. pengakuan awal *goodwill*; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis; dan (2) pada waktu transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:

- i. bukan transaksi kombinasi bisnis; dan
- ii. tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. the initial recognition of goodwill; or*
- ii. at an initial recognition of asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

- i. not a business combination; and*
- ii. at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.*

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except for the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, Grup yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- ü PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ü Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- ü where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ü receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang menetapkan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK No. 50 direvisi sehingga hanya mengatur penyajian instrumen keuangan, sedangkan prinsip pengungkapan instrumen keuangan dipindahkan ke PSAK No. 60.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Restructuring transactions of entities
under common control**

Effective on January 1, 2013, the Group applies PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control" which accounts for the restructuring transactions among entities under common control.

Under the revised PSAK No. 38, transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

t. Financial instruments

The Group adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures". PSAK No. 50 was revised to only cover the principles for presentation of financial instruments, while the principles for disclosures of financial instruments are transferred to PSAK No. 60.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, derivative receivables and other non-current financial assets. Derivative receivables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables and other non-current financial assets are included in this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At each end of reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has incurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. The individually not significant financial assets include the group of financial assets with similar credit risk characteristics and are assessed collectively. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang derivatif dan utang jangka panjang. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employees' benefits, derivative payables and long-term debts. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang Grup termasuk dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Group's short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term liabilities for employees' benefits and long-term debts are included in this category.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

t. Financial instruments (continued)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

iii. Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

iv. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Entitas Anak menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Entitas Anak menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

Pada saat terjadinya transaksi, Entitas Anak membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Entitas Anak juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Subsidiary uses derivative instruments, such as *cross currency* and *interest rate swap* as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Subsidiary applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

The Subsidiary records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Subsidiary also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Entitas Anak hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80% sampai dengan 125%. Entitas Anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai cadangan lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laba atau rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Subsidiary regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80% to 125%. The Subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under cash flow hedging reserves. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki Entitas. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti *model risk*, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah direviu dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini.

Piutang dan utang derivatif Grup termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the Entity holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the consolidated statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments.

The Group's derivative receivables and derivative payables are included in this category.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Entitas Anak menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan *input* yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

u. Segmen operasi

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mewajibkan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Subsidiary presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based on quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

u. Operating segments

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

u. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. Laba per saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham". PSAK revisi ini mengatur dampak dilutif pada opsi, waran dan ekuivalennya.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.589.958.333 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 4.500.000 saham pada tanggal 31 Desember 2012.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

w. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

x. Provisi

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas dan Aset Kontijensi".

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Operating segments (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

v. Earnings per share

The Group applies PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings per Share". The revised PSAK establishes the dilutive effects of options, warrants and their equivalents.

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 3,589,958,333 shares as of December 31, 2013 and 4,500,000 shares as of December 31, 2012.

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012.

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

x. Provision

The Group adopted PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Perubahan standar akuntansi

Berikut ini adalah standar dan perubahan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 dan relevan bagi Grup:

- a) PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".
- b) Perubahan pada Standar Akuntansi Keuangan untuk PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan".

Dampak dari standar yang direvisi dan diubah di atas tidak signifikan kecuali untuk PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" seperti diungkapkan pada Catatan 24 dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Changes in accounting standards

The following are the revised standard and amendments which became effective since January 1, 2013 and are relevant to the Group:

- a) PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control".
- b) Amendment to Financial Accounting Standard for PSAK No. 60 "Financial Instrument".

The impact from the above revised and amended standards is not significant except for PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination of Entities under Common Control" as disclosed in Note 24 to the consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Sewa

Sewa Pembiayaan

Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessor. Entitas Anak telah menentukan bahwa berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian sewa, lessor telah memindahkan semua risiko signifikan dan kepemilikan aset sewa kepada lessee.

Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Entitas Anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan Entitas Anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Entitas Anak atas perjanjian sewa kendaraan yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Leases

Finance Leases

The Subsidiary has several leases whereby the Subsidiary acts as lessor. The Subsidiary has determined that based on an evaluation of the terms and conditions of lease arrangements, that it has transferred all significant risks and rewards of ownership of the leased assets to the lessee.

The Subsidiary has several leases whereby the Subsidiary acts as lessor in respect of rental of vehicles. The Subsidiary evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the Subsidiary to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Subsidiary for the current rental agreement of vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease.

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp13.069.562.769 dan Rp10.765.734.784. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2013 and 2012 are Rp13,069,562,769 and Rp10,765,734,784, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi.

Nilai tercatat neto aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp1.283.037.463.558 dan Rp941.873.178.483. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 are Rp1,283,037,463,558 and Rp941,873,178,483, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 19.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 19.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha dan piutang pembiayaan

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dan piutang pembiayaan. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

Nilai tercatat piutang usaha dan piutang pembiayaan Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp6.599.690.335.330 dan Rp4.345.297.893.350. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5 dan 6.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan sebelum penyisihan penurunan nilai pasar persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp20.905.701.867 dan Rp20.483.783.006. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables and financing receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

The carrying amount of the Group's trade receivables and financing receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2013 and 2012 are Rp6,599,690,335,330 and Rp4,345,297,893,350, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 6.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for decline in market values of inventories as of December 31, 2013 and 2012 are Rp20,905,701,867 and Rp20,483,783,006, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset tetap dan kendaraan sewa pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of fixed assets and leased vehicles as of December 31, 2013 and 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2013	2012
Kas		
Rupiah	11.380.580.491	12.193.110.507
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	18.680.540.497	18.202.192.957
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.766.804.949	6.655.981.067
PT Bank Jabar Banten Tbk	2.957.471.134	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.864.656.300	17.746.099.614
Deutsche Bank AG	1.731.910.016	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.084.996.708	1.026.541.012
Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia	953.043.800	35.192.332
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	908.024.033	355.673.152
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	762.102.842	3.682.673.048
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	707.350.343	1.787.831.784
PT CIMB Niaga Tbk	661.827.395	381.863.222
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.807.975.524	103.765.544.581
Dolar A.S.		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	3.720.313.050	8.817.519.586
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.233.998.766	1.531.667.949
PT Bank Resona Perdanania	2.331.426.719	698.728.091
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.998.055.131	1.650.861.820
PT Bank Permata Tbk	1.605.964.255	1.264.987.432
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.429.101.377	2.808.048.382
PT Bank Central Asia Tbk	812.963.882	668.743.645
PT Bank Pan Indonesia Tbk	563.039.529	578.855.193
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	719.557.747	672.025.837
Mata uang lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	309.332.339	289.706.266
Sub-total	57.610.456.336	172.620.736.970
Setara kas -deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Capital Indonesia Tbk	74.000.000.000	16.000.000.000
PT Bank Victoria International Tbk	31.000.000.000	50.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	31.000.000.000	-
Sub-total	136.000.000.000	66.000.000.000
Total Kas dan Setara Kas	204.991.036.827	250.813.847.477

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand Rupiah	
Cash in banks - third parties Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Jabar Banten Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Deutsche Bank AG	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT CIMB Niaga Tbk	
Others (each below Rp500 million)	
U.S. Dollar	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Resona Perdanania	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Others (each below Rp500 million)	
Other currencies	
Others (each below Rp500 million)	
Sub-total	
Cash equivalents- time deposits - third parties Rupiah	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
Sub-total	
Total Cash and Cash Equivalents	

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	2013	2012	
Bank			Cash in banks
Rupiah	1,00% - 1,75%	0,50% - 1,50%	Rupiah
Dolar A.S.	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,50%	U.S. Dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	6,50% - 12,00%	4,25% - 9,00%	Rupiah
Dolar A.S.	-	0,10% - 2,75%	U.S. Dollar

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2013	2012
Pihak berelasi (Catatan 33a)		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.424.176.150	-
PT Indotruck Utama	1.292.165.952	314.208.115
PT Indomarco Adi Prima	1.216.328.078	245.261.730
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	833.914.868	800.395.716
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.304.232.016	743.571.948
Total pihak berelasi	7.070.817.064	2.103.437.509
Pihak ketiga		
PT Ericsson Indonesia	6.049.093.519	5.694.688.084
PT Pamapersada Nusantara	5.619.591.647	1.558.406.633
PT Kitadin	5.350.170.852	168.131.377
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.598.674.827	1.288.375.400
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.123.788.693	1.922.198.737
PT Freeport Indonesia	2.871.107.284	3.377.184.328
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.845.224.550	2.895.034.533
PT Indominco Mandiri	2.733.327.603	2.060.031.427
PT Indotirta Suaka	2.535.749.394	1.105.225.448
PT Straits Club Med Village	1.211.421.622	694.217.672
PT Matahari Putra Prima Tbk	1.012.246.902	219.271.558
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	907.703.337	-
PT Frisian Flag Indonesia	750.319.012	3.955.313.364
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	747.607.772	202.684.793
PT Holcim Indonesia Tbk	703.460.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	634.383.277	499.345.164
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	582.743.749	414.126.718
PT Intertel Media Prima	568.618.894	375.139.365
PT Akasha Wira International Tbk	531.332.957	-
PT Central Proteina Prima	521.119.510	157.188.221
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	17.584.340.724	15.272.668.103
Sub-total	61.482.026.125	41.859.230.925
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(321.222.271)	-
Pihak ketiga - neto	61.160.803.854	41.859.230.925
Piutang Usaha - Neto	68.231.620.918	43.962.668.434

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

Related parties (Note 33a)	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	
PT Indotruck Utama	
PT Indomarco Adi Prima	
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	
Others (each below Rp500 million)	
Total related parties	
Third parties	
PT Ericsson Indonesia	
PT Pamapersada Nusantara	
PT Kitadin	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Freeport Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Indominco Mandiri	
PT Indotirta Suaka	
PT Straits Club Med Village	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	
PT Frisian Flag Indonesia	
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	
PT Holcim Indonesia Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	
PT Intertel Media Prima	
PT Akasha Wira International Tbk	
PT Central Proteina Prima	
Others (each below Rp500 million)	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Trade Receivables - Net	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian akun ini berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013
Rupiah	66.739.956.427
Dolar Singapura	
Pihak berelasi	46.387.848
Pihak ketiga	1.445.276.643
Dolar A.S.	
Pihak ketiga	-
Total	68.231.620.918

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Pihak berelasi (Catatan 33a)</u>		
Lancar	4.951.241.297	176.561.224
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.005.592.954	932.815.343
31 - 60 hari	536.822.094	354.232.178
61 - 90 hari	96.267.707	268.034.419
Lebih dari 90 hari	480.893.012	371.794.345
Total pihak berelasi	7.070.817.064	2.103.437.509
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	42.744.225.036	21.423.116.082
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	9.782.513.224	12.131.137.700
31 - 60 hari	2.854.405.471	4.561.286.238
61 - 90 hari	1.655.416.139	1.228.554.196
Lebih dari 90 hari	4.445.466.255	2.515.136.709
Sub-total	61.482.026.125	41.859.230.925
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(321.222.271)	-
Pihak ketiga - neto	61.160.803.854	41.859.230.925
Piutang Usaha - Neto	68.231.620.918	43.962.668.434

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	-
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	484.022.271
Penghapusan selama tahun berjalan	(162.800.000)
Saldo akhir tahun	321.222.271

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of this account by currency denomination are as follows:

	2012	
	43.048.317.945	Rupiah
		Singapore Dollar
	-	Related parties
	828.177.734	Third parties
		U.S. Dollar
	86.172.755	Third parties
Total	43.962.668.434	Total

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2012	
	176.561.224	<u>Related parties (Note 33a)</u>
		Current
		Overdue
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		Over 90 days
	2.103.437.509	Total related parties
		<u>Third parties</u>
		Current
		Overdue
		1 - 30 days
		31 - 60 days
		61 - 90 days
		Over 90 days
	41.859.230.925	Sub-total
	-	Less allowance for impairment losses
	41.859.230.925	Third parties - net
	43.962.668.434	Trade Receivables - Net

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

	2012	
	-	Balance at beginning of year
	-	Additional provisions during the year (Note 28)
	-	Write off during the year
	-	Balance at end of year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Manajemen Grup berpendapat bahwa piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2012 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang usaha sebesar Rp23.000.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Catatan 14).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables as of December 31, 2013 and 2012 are provided with individual allowance for impairment losses.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2013, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

The Group's management believes that the trade receivables as of December 31, 2012 can be fully collected, thus, allowance for impairment losses is not necessary.

As of December 31, 2013 and 2012, trade receivables amounting to Rp23,000,000,000 are pledged as collateral to the short-term bank loans obtained from Development Bank of Singapore, Ltd., Indonesia (Note 14).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar A.S. milik Entitas Anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and U.S. Dollar owned by a Subsidiary engaged in financial services namely PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	2013	2012	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.643.179.296.809	1.716.338.804.582	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa neto	1.394.586.923.325	453.203.176.913	Net investment in financing leases
Sub-total lancar	3.037.766.220.134	2.169.541.981.495	Sub-total current
Tidak lancar			Non-current
Piutang pembiayaan konsumen - neto	1.241.398.424.235	1.224.576.457.372	Consumer financing receivables - net
Investasi sewa neto	2.158.681.227.348	851.501.493.561	Net investment in financing leases
Sub-total tidak lancar	3.400.079.651.583	2.076.077.950.933	Sub-total non-current
Total Piutang Pembiayaan	6.437.845.871.717	4.245.619.932.428	Total Financing Receivables

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang pembiayaan konsumen	3.407.947.879.251	3.472.905.504.389	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(531.819.627.498)	(557.227.979.635)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak ketiga	2.876.128.251.753	2.915.677.524.754	Sub-total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>			<u>Related parties (Note 33b)</u>
Piutang pembiayaan konsumen	54.996.907.812	76.681.684.224	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4.218.118.908)	(5.724.584.498)	Unearned consumer financing income
Sub-total pihak berelasi	50.778.788.904	70.957.099.726	Sub-total related parties
Total	2.926.907.040.657	2.986.634.624.480	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(42.329.319.613)	(45.719.362.526)	Less allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	2.884.577.721.044	2.940.915.261.954	Consumer financing receivables - net

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut periode jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity period are as follows:

	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Telah jatuh tempo			Past Due
1 - 30 hari	34.185.728.564	43.024.668.317	1 - 30 days
31 - 60 hari	22.750.913.876	22.270.058.607	31 - 60 days
> 60 hari	15.298.599.283	10.993.179.688	> 60 days
Belum jatuh tempo			Not yet Due
2013	-	1.992.204.448.607	2013
2014	1.874.407.181.188	1.019.912.756.527	2014
2015	957.535.273.771	327.706.662.112	2015
2016 dan sesudahnya	503.770.182.569	56.793.730.531	2016 and thereafter
Total pihak ketiga	3.407.947.879.251	3.472.905.504.389	Total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>			<u>Related parties (Note 33b)</u>
Belum jatuh tempo			Not yet Due
2013	-	52.410.082.765	2013
2014	54.606.895.812	23.881.589.459	2014
2015	222.864.000	222.864.000	2015
2016 dan sesudahnya	167.148.000	167.148.000	2016 and thereafter
Total pihak berelasi	54.996.907.812	76.681.684.224	Total related parties
Total Piutang Pembiayaan Konsumen	3.462.944.787.063	3.549.587.188.613	Total Consumer Financing Receivable

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 8,40% sampai dengan 36,00% pada tahun 2013 dan antara 10,51% sampai dengan 32,95% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar AS\$11.517.991 dan AS\$22.310.348 atau setara dengan Rp140.392.791.568 dan Rp215.741.066.514. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar A.S. berkisar antara 9,09% sampai dengan 10,01% pada tahun 2013 dan antara 7,25% sampai dengan 9,50% pada tahun 2012.

Piutang ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang bersangkutan atau bukti kepemilikan lainnya.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 34).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2013
Saldo awal tahun	45.719.362.526
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	124.805.129.885
Penghapusan selama tahun berjalan	(128.195.172.798)
Saldo akhir tahun	42.329.319.613

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 8.40% to 36.00% in 2013 and from 10.51% to 32.95% in 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, IMFI has consumer financing receivables in U.S. Dollar amounting to US\$11,517,991 and US\$22,310,348 or equivalent to Rp140,392,791,568 and Rp215,741,066,514, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in U.S. Dollar are ranging from 9.09% to 10.01% in 2013 and from 7.25% to 9.50% in 2012.

The receivables are given to customers for financing of their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 34).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2012	
Saldo awal tahun	36.549.034.817	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	150.747.777.520	Additional provisions during the year (Note 28)
Penghapusan selama tahun berjalan	(141.577.449.811)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	45.719.362.526	Balance at end of year

Consumer financing receivables as of December 31, 2013 and 2012 are provided with collective allowance for impairment losses.

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Penerimaan atas piutang yang telah dihapuskan adalah sebesar Rp73.888.047.075 dan Rp64.022.402.346 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 29).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka III	506.238.375.669	-
Kredit Sindikasi Berjangka I	320.706.912.472	496.972.947.524
Kredit Sindikasi Berjangka II	237.877.560.436	93.100.161.482
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	175.662.673.858	28.514.127.550
PT Bank Commonwealth	116.171.242.793	5.304.041.777
PT Bank Mizuho Indonesia	80.074.866.539	-
Indonesia Eximbank	54.149.770.800	133.535.079.380
PT Bank Central Asia Tbk	25.001.661.490	25.002.275.060
PT Bank Permata Tbk	11.128.600.250	60.632.606.110
PT Bank Victoria International Tbk	11.034.638.080	18.701.285.524
PT Bank ICBC Indonesia	-	12.618.458.195
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	65.227.890.769
Dolar AS		
PT Bank Resona Perdania	12.058.528.944	21.817.775.431
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.316.214.725	16.334.077.599
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.008.747.200	17.422.514.813
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	23.493.642.130
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	139.075.424.152
Total	1.554.429.793.256	1.157.752.307.496

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.351.787.731.639 dan Rp1.205.009.749.932 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 21).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The collection of consumer financing receivables previously written-off amounted to Rp73,888,047,075 and Rp64,022,402,346, as of December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 29).

The balances of consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	Rupiah
Syndicated Amortizing Term-Loan III	
Syndicated Amortizing Term-Loan I	
Syndicated Amortizing Term-Loan II	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
US Dollar	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables amounting to Rp1,351,787,731,639 and Rp1,205,009,749,932, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 21).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2013			
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen	59.532.096.433	2.867.374.944.224	2.926.907.040.657
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(35.332.506.310)	(6.996.813.303)	(42.329.319.613)
Neto	24.199.590.123	2.860.378.130.921	2.884.577.721.044

Consumer financing receivables

Allowance for impairment losses

Net

31 Desember/December 31, 2012			
	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Tidak mengalami penurunan nilai/ Non-impaired	Total/ Total
Piutang pembiayaan konsumen	62.363.067.510	2.924.271.556.970	2.986.634.624.480
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(39.186.339.482)	(6.533.023.044)	(45.719.362.526)
Neto	23.176.728.028	2.917.738.533.926	2.940.915.261.954

Consumer financing receivables

Allowance for impairment losses

Net

b. Investasi Sewa Neto

Rincian investasi sewa neto adalah sebagai berikut:

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer Financing Receivables (continued)

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

b. Net Investment in Financing Leases

The details of net investment in financing leases are as follows:

	2013	2012	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Piutang sewa pembiayaan	4.070.849.464.831	1.483.559.069.666	Financing lease receivables
Nilai residu yang terjamin	1.408.240.812.716	389.267.383.325	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(579.790.363.304)	(212.772.277.563)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(1.408.240.812.716)	(389.267.383.325)	Security deposits
Total investasi sewa neto - pihak ketiga	3.491.059.101.527	1.270.786.792.103	Total net investment in financing leases - third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>			<u>Related parties (Note 33b)</u>
Piutang sewa pembiayaan	128.082.635.147	49.310.809.653	Financing lease receivables
Nilai residu yang terjamin	132.939.387.468	71.355.894.475	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(14.911.285.190)	(5.397.001.320)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(132.939.387.468)	(71.355.894.475)	Security deposits
Total investasi sewa neto - pihak berelasi	113.171.349.957	43.913.808.333	Total net investment in financing leases - related parties
Total investasi sewa neto	3.604.230.451.484	1.314.700.600.436	Total net investment in financing leases
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan	(50.962.300.811)	(9.995.929.962)	Less allowance for impairment losses on financing lease receivables
Investasi Sewa Neto	3.553.268.150.673	1.304.704.670.474	Net Investment in Financing Leases

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan)

Jadwal angsuran dari rincian investasi sewa bersih menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	23.024.971.044	10.798.138.853
31 - 60 hari	14.054.203.431	9.783.860.200
> 60 hari	6.239.445.903	3.700.457.291
Belum jatuh tempo		
2013	-	540.990.863.498
2014	1.639.018.469.152	540.822.501.397
2015	1.406.623.494.724	355.592.275.051
2016 dan sesudahnya	981.888.880.577	21.870.973.376
Sub-total	4.070.849.464.831	1.483.559.069.666
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2013	-	16.615.361.460
2014	60.484.138.645	19.340.967.774
2015	50.694.742.925	13.354.480.419
2016 dan sesudahnya	16.903.753.577	-
Sub-total	128.082.635.147	49.310.809.653
Total	4.198.932.099.978	1.532.869.879.319

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp29.204.757.305 dan Rp10.918.772.631 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 8,40% sampai dengan 15,83% pada tahun 2013 dan 11,00% sampai dengan 16,50% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. masing-masing sebesar US\$160.772.420 dan US\$75.205.737 atau setara dengan Rp1.959.655.029.208 dan Rp727.239.480.948. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar A.S. berkisar antara 7,25% sampai dengan 9,21% pada 2013 dan antara 7,25% sampai dengan 9,38% pada tahun 2012.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

The installment schedules of net investment in financing leases by year of maturity are as follows:

<u>Third parties</u>	
Past Due	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
> 60 days	
Not yet Due	
2013	
2014	
2015	
2016 and thereafter	
Sub-total	
<u>Related parties (Note 33b)</u>	
Not yet Due	
2013	
2014	
2015	
2016 and thereafter	
Sub-total	
Total	

Unearned lease income includes net financing process income amounting to Rp29,204,757,305 and Rp10,918,772,631 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

The effective interest rates of financing lease receivables in Indonesian Rupiah are ranging from 8.40% to 15.83% in 2013 and from 11.00% to 16.50% in 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, IMFI has financing lease receivables in U.S. Dollar amounting to US\$160,772,420 and US\$75,205,737 or equivalent to Rp1,959,655,029,208 and Rp727,239,480,948, respectively. The effective interest rates of financing lease receivables in U.S. Dollar are ranging from 7.25% to 9.21% in 2013 and from 7.25% to 9.38% in 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Investasi Sewa Neto (lanjutan)

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	9.995.929.962	1.001.697.320
Penambahan penurunan nilai	43.908.277.244	8.994.232.642
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.941.906.395)	-
Saldo akhir	50.962.300.811	9.995.929.962

Piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa.

Saldo investasi sewa neto yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 14 dan 20) adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka II	498.097.232.224	42.495.019.306
Indonesia Eximbank	96.003.908.945	-
Dolar A.S.		
Standard Chartered Bank, Jakarta	169.061.005.213	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	149.158.042.007	-
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	97.926.874.677	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	88.162.690.467	-
PT Bank Resona Perdania	1.173.789.364	-
Total	1.099.583.542.897	42.495.019.306

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Net Investment in Financing Leases (continued)

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

	2013	2012
Saldo awal	9.995.929.962	1.001.697.320
Penambahan penurunan nilai	43.908.277.244	8.994.232.642
Penghapusan selama tahun berjalan	(2.941.906.395)	-
Saldo akhir	50.962.300.811	9.995.929.962

Financing lease receivables as of December 31, 2013 and, 2012 are provided with individual allowance for impairment losses.

Management believes that the above allowance for impairment losses on financing lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of financing lease receivables.

The balances of net investment in financing leases which are used as collateral to the term-loans and working capital loans obtained from several banks (Notes 14 and 20) are as follows:

	Rupiah	U.S. Dollar
Syndicated Amortising Term-Loan II	42.495.019.306	-
Indonesia Eximbank	-	-
Standard Chartered Bank, Jakarta	-	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-
Bank of China Limited, Jakarta Branch	-	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	-
PT Bank Resona Perdania	-	-
Total	42.495.019.306	-

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.229.901.854 untuk piutang lain-lain kepada pihak berelasi dan Rp27.203.000 untuk piutang lain-lain kepada pihak ketiga (Catatan 28).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya perubahan nilai pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012 dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain.

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	2013
Kendaraan bekas	17.399.083.945
Suku cadang	3.447.667.310
Bahan bakar	58.950.612
Total Persediaan	20.905.701.867

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan telah diasuransikan kepada PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi, terhadap resiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp18.161.100.000 dan Rp14.142.576.000 (Catatan 33n) yang menurut pendapat manajemen Grup cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan.

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai beban untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp76.385.797.961 dan Rp82.719.068.784.

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	-	5.397.888.667
Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar persediaan kendaraan bekas (Catatan 29)	-	(5.397.888.667)
Saldo akhir	-	-

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claim and reimbursements. As of December 31, 2013, allowance for impairment losses amounting to Rp1,229,901,854 was provided for other receivables-related parties and Rp27,203,000 was provided for other receivables-third parties (Note 28).

Based on the result of review for impairment at the end of the year, the Group's management believes that other receivables as of December 31, 2012 can be fully collected, hence, no allowance for impairment losses on other receivables is necessary.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

2012	
18.213.706.509	Used car
2.212.612.465	Spareparts
57.464.032	Fuel
20.483.783.006	Total Inventories

As of December 31, 2013 and 2012, inventories are insured to PT Indosurance Broker Utama, related party, against the risk of earthquakes, damage, flooding and other risks, with total coverage amounting to Rp18,161,100,000 and Rp14,142,576,000, respectively (Note 33n) which the Group's management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2013 and 2012, there are no inventories pledged as collateral.

Inventories used and recognized as expenses for years ended December 31, 2013 and 2012 amounted to Rp76,385,797,961 and Rp82,719,068,784, respectively.

The movements of allowance for decline in market values of used car are as follows:

Beginning balance
Reversal of allowance for decline in market values of used car inventory (Note 29)
Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN – NETO (lanjutan)

Pembalikan penyisihan penurunan nilai pasar kendaraan bekas disebabkan karena penjualan persediaan terkait.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar persediaan tidak diperlukan.

8. INVENTORIES – NET (continued)

The reversal of allowance for decline in market values of used car inventories was due to the sale of the related inventories.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that allowance for decline in market values of inventories is not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Sewa	17.158.565.123	14.310.203.313
STNK dan KIR	6.781.701.397	4.555.959.273
Asuransi	2.589.454.591	3.366.060.370
Perawatan kendaraan	-	512.484.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.214.776.273	2.161.924.659
Total Biaya Dibayar di Muka	28.744.497.384	24.906.631.615

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Rental
STNK and KIR
Insurance
Vehicle maintenance
Others (each below Rp500 million)
Total Prepaid Expenses

10. ASET YANG DIKUASAKAN KEMBALI

Akun ini terdiri dari:

	2013	2012
Aset yang dikuasakan kembali	57.428.275.609	53.056.201.590
Dikurangi penyisihan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali	(16.794.330.991)	(12.914.330.991)
Total Aset yang Dikuasakan Kembali	40.633.944.618	40.141.870.599

10. FORECLOSED ASSETS

This account consists of:

Foreclosed assets
Less allowance for impairment losses in value of foreclosed assets
Total Foreclosed Assets

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

	2013	2012
Saldo awal	12.914.330.991	10.688.918.087
Penambahan penyisihan penurunan nilai	3.880.000.000	2.225.412.904
Saldo akhir	16.794.330.991	12.914.330.991

Beginning balance
Additional provision for impairment losses
Ending balance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rincian dari nilai tercatat investasi saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2013	2012
PT Nissan Financial Services Indonesia Nilai perolehan	47.500.000.000	-
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(1.546.958.110)	-
Sub-total	45.953.041.890	-
PT Car & Cars Indonesia Nilai perolehan	-	15.004.000.000
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	-	(11.412.990.967)
Penurunan nilai investasi	-	(3.591.009.033)
Sub-total	-	-
PT Hamfred Technology Indonesia Nilai perolehan	-	500.000.000
Akumulasi bagian laba entitas asosiasi	-	250.180.609
Penjualan investasi	-	(750.180.609)
Sub-total	-	-
PT Gunung Ansa Nilai perolehan	54.238.534.528	54.238.534.528
Akumulasi bagian laba entitas asosiasi	140.661.360	138.850.340
Penjualan investasi	(54.379.195.888)	-
Sub-total	-	54.377.384.868
Total Investasi pada Entitas Asosiasi	45.953.041.890	54.377.384.868

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES

As of December 31, 2013 and 2012, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

PT Nissan Financial Services Indonesia Acquisition cost	
Accumulated share in losses of associated entity	
Sub-total	
PT Car & Cars Indonesia Acquisition cost	
Accumulated share in losses of associated entity	
Impairment of investment	
Sub-total	
PT Hamfred Technology Indonesia Acquisition cost	
Accumulated share in income of associated entity	
Sale of investment	
Sub-total	
PT Gunung Ansa Acquisition cost	
Accumulated share in income of associated entity	
Sale of investment	
Sub-total	
Total Investments in Associated Entities	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2013
PT Nissan Financial Services Indonesia	
Total aset	190.064.515.451
Total liabilitas	6.252.347.891
Rugi bersih tahun berjalan	(6.187.832.440)
PT Gunung Ansa	
Total aset	-
Total liabilitas	-
Laba bersih tahun berjalan	-

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2013
PT Gunung Ansa	1.811.020
PT Car & Cars Indonesia	-
PT Hamfred Technology Indonesia	-
PT Nissan Financial Services Indonesia	(1.546.958.110)
Total	(1.545.147.090)

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

The summary of financial information of associated entities are as follows:

	2012	
PT Nissan Financial Services Indonesia		
Total assets	-	Total assets
Total liabilities	-	Total liabilities
Net loss for the year	-	Net loss for the year
PT Gunung Ansa		PT Gunung Ansa
Total assets	51.803.744.473	Total assets
Total liabilities	192.232.268	Total liabilities
Net income for the year	260.841.406	Net income for the year

As of December 31, 2013 and 2012, the equity in net earnings (losses) of associated entities are as follows:

	2012	
PT Gunung Ansa	138.850.340	PT Gunung Ansa
PT Car & Cars Indonesia	(34.641.397)	PT Car & Cars Indonesia
PT Hamfred Technology Indonesia	(80.271)	PT Hamfred Technology Indonesia
PT Nissan Financial Services Indonesia	-	PT Nissan Financial Services Indonesia
Total	104.128.672	Total

- a. Pada tanggal 28 Desember 2012, manajemen CSM menilai bahwa investasinya pada PT Car & Cars Indonesia (CCI) sudah tidak lagi mempunyai nilai sehingga manajemen mengambil keputusan untuk menurunkan nilai investasi sebesar Rp3.591.009.033 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

- b. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 30 tanggal 13 November 2012, IBC, Entitas Anak CSM menjual kepemilikan saham di PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp750.260.880. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp80.271 disajikan sebagai "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

- a. On December 28, 2012, management of CSM considers that its investment in PT Car & Cars Indonesia (CCI) no longer has a value, therefore the management decided to impair the value of the investment amounting to Rp3,591,009,033 and presented as part of "Other Operating Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

- b. Based on the Notarial Deed of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 30 dated November 13, 2012, IBC, Subsidiary of CSM, sold its shares in PT Hamfred Technology Indonesia (HTI) to PT Tritunggal Inti Permata, related party, with the proceed price amounting to Rp 750,260,880. Gain on sale of investment amounting to Rp80,271 is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

- c. Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., No. 18 tanggal 5 September 2012, CSM menjual 2.180 saham kepemilikan di PT Gunung Ansa (GUNSA) kepada PT Sumber Kencana Graha (pihak ketiga), dengan harga jual sebesar Rp37.500.000.000. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp5.954.860.278 disajikan sebagai "Pendapatan Operasi lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Berdasarkan Akta Notaris Edison Jingga, S.H., No. 19 tanggal 5 September 2012, kepemilikan saham CSM di GUNSA menjadi 49,98%.

Pada tanggal 28 Maret 2013, CSM menjual seluruh kepemilikannya di GUNSA kepada PT Multi Central Aryaguna (MCA), Entitas Anak PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), dengan harga jual sebesar Rp54.379.195.888. Tidak ada laba atau rugi yang timbul dari transaksi ini.

- d. Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 tanggal 28 Mei 2013 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013, Perusahaan dan Nissan Motor Co., Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pembiayaan dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). Perusahaan membayar Rp25.000.000.000, terdiri dari 25.000 saham atau ekuivalen dengan 25% pemilikan di NFSI.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 17 Desember 2013, Perusahaan menambah investasi di NFSI sebesar Rp22.500.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp47.500.000.000 atau ekuivalen dengan 25% pemilikan.

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED ENTITIES
(continued)**

- c. Based on the Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., No. 18 dated September 5, 2012, CSM sold 2,180 shares in PT Gunung Ansa (GUNSA) to PT Sumber Kencana Graha (a third party), with the proceed price amounting to Rp37,500,000,000. Gain on sale of investment amounting to Rp5,954,860,278 is presented as part of "Other Operating Income" in the Consolidated Statements of Comprehensive Income (Note 29).

Based on the Notarial Deed No. 19 dated September 5, 2012 by Edison Jingga, S.H., CSM ownership in GUNSA became 49.98%.

On March 28, 2013, CSM sold its ownership in GUNSA to PT Multi Central Aryaguna (MCA), a Subsidiary of PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI), at selling price of Rp54,379,195,888. No gain or loss was recognized from this transaction.

- d. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 86 dated May 28, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013, the Company and Nissan Motor Co., Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). The Company paid Rp25,000,000,000 consisting of 25,000 shares or equivalent to 25% ownership in NFSI.

Based on the Notarial Deed No. 45 dated December 17, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the Company increased its investment in NFSI amounting to Rp22,500,000,000, therefore the total investment in NFSI became Rp47,500,000,000 or equivalent to 25% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

31 Desember/December 31, 2013							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Land
Tanah	11.277.976.819	-	-	-	11.277.976.819		
Bangunan dan prasarana	32.202.262.720	5.445.851.840	24.607.000	-	37.623.507.560		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.710.327.233	100.769.202	-	-	1.811.096.435		Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	53.307.777.256	5.661.911.728	217.195.149	-	58.752.493.835		Office equipment
Kendaraan	1.044.235.600.488	4.900.227.569	5.141.266.248	524.293.447.398	1.568.288.009.207		Vehicles
Sub-total	1.142.733.944.516	16.108.760.339	5.383.068.397	524.293.447.398	1.677.753.083.856		Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Constructions in Progress
Kendaraan	106.731.071.334	569.263.657.493	-	(675.994.728.827)	-		Vehicles
Total Nilai Perolehan	1.249.465.015.850	585.372.417.832	5.383.068.397	(151.701.281.429)	1.677.753.083.856		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	15.916.744.806	2.439.141.428	15.260.745	-	18.340.625.489		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.499.811.156	68.662.992	-	-	1.568.474.148		Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	40.066.414.365	5.052.679.809	186.639.862	-	44.932.454.312		Office equipment
Kendaraan	250.108.867.040	166.427.384.074	3.200.835.551	(83.461.349.214)	329.874.066.349		Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	307.591.837.367	173.987.868.303	3.402.736.158	(83.461.349.214)	394.715.620.298		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	941.873.178.483				1.283.037.463.558		Net Book Value

31 Desember/December 31, 2012							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Nilai Perolehan							Direct Ownership
Pemilikan Langsung							Land
Tanah	74.039.328.138	-	-	(62.761.351.319)	11.277.976.819		
Bangunan dan prasarana	32.720.596.173	4.971.954.810	5.490.288.263	-	32.202.262.720		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.631.932.993	78.394.240	-	-	1.710.327.233		Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	49.335.837.285	4.400.234.497	428.294.526	-	53.307.777.256		Office equipment
Kendaraan	803.444.018.954	11.653.824.875	9.159.435.561	238.297.192.220	1.044.235.600.488		Vehicles
Sub-total	961.171.713.543	21.104.408.422	15.078.018.350	175.535.840.901	1.142.733.944.516		Sub-total
Aset dalam Penyelesaian							Constructions in Progress
Kendaraan	45.062.106.627	434.944.613.392	-	(373.275.648.685)	106.731.071.334		Vehicles
Total Nilai Perolehan	1.006.233.820.170	456.049.021.814	15.078.018.350	(197.739.807.784)	1.249.465.015.850		Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	16.389.619.347	2.716.576.284	3.189.450.825	-	15.916.744.806		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.426.200.429	73.610.727	-	-	1.499.811.156		Machinery and equipment
Perlengkapan kantor	35.221.533.913	5.259.767.846	414.887.394	-	40.066.414.365		Office equipment
Kendaraan	225.449.402.411	114.920.699.418	5.922.252.887	(84.338.981.902)	250.108.867.040		Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	278.486.756.100	122.970.654.275	9.526.591.106	(84.338.981.902)	307.591.837.367		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	727.747.064.070				941.873.178.483		Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	2013	2012	
Beban pendapatan	156.968.137.994	105.859.354.574	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	17.019.730.309	17.111.299.701	General and administrative expenses (Note 28)
Total	173.987.868.303	122.970.654.275	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp57.172.700.979, yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

As of December 31, 2013, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp57,172,700,979, which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013
Harga jual	3.815.688.002
Nilai buku neto	1.980.332.239
Laba atas penjualan aset tetap	1.835.355.763

Entitas Anak

CSM

Hal-hal lain

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan sisa masa manfaat yang akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2015 sampai 2037. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Harga perolehan tanah sebesar Rp62.761.351.319 merupakan tanah yang diakuisisi GUNSA pada tahun 2004. Tanah tersebut terletak di Jl. Hayam Wuruk No. 6 Jakarta seluas 6.104 m². Pada tahun 2012, kepemilikan CSM di GUNSA menurun dari 99,77% menjadi 49,98% sehingga Grup menghentikan pengakuan tanah Entitas Anak sebelumnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, hak atas BPKB Kendaraan yang dimiliki oleh CSM digunakan sebagai jaminan atas pinjaman CSM yang diperoleh dari Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mayora, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Syariah dan PT Bank CIMB Niaga Syariah (Catatan 20).

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.522.524.601.497 dan Rp1.274.027.292.972 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Aset tetap tersebut diasuransikan melalui PT Asuransi Central Asia dan PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 33m dan 33n), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dan PT Wahana Tata, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	2012	
	6.973.828.228	Selling price
	5.551.427.244	Net book value
Gain on sale of fixed assets	1.422.400.984	

Subsidiaries

CSM

Other matters

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") with limited duration, which will expire on various dates from 2015 to 2037. The management believes that the above HGBs can be renewed upon their expiry.

The cost of land amounting to Rp62,761,351,319 represents land acquired by GUNSA in 2004. The land is located on Jl. Hayam Wuruk No. 6 Jakarta, with an area of 6,104 m². In 2012, the ownership of CSM in GUNSA was reduced from 99.77% to 49.98%, therefore, the Group derecognized the land of the former Subsidiary.

As of December 31, 2013 and 2012, BPKB of vehicles owned by CSM were used as collateral for CSM's loan obtained from Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero), PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Mayora, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Syariah and PT Bank CIMB Niaga Syariah (Note 20).

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,522,524,601,497 and Rp1,274,027,292,972 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. Fixed assets are insured through PT Asuransi Central Asia and PT Indosurance Broker Utama, related parties (Notes 33m and 33n) and through PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) and PT Wahana Tata, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	2013	2012	
Uang jaminan	1.510.774.986	1.335.174.236	Security deposits
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 34)	3.058.846.496	3.079.586.861	Restricted cash in banks (Note 34)
Total Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4.569.621.482	4.414.761.097	Total Other Non-current Financial Assets

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman tetap			Fixed loan
Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia	173.625.521.503	172.904.569.125	Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	40.000.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	166.000.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar A.S.			U.S. Dollar
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$12.000.000 pada tahun 2013 dan nihil pada tahun 2012)	146.268.000.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$12,000,000 in 2013 and nil in 2012)
Dolar A.S.			U.S. Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$8.900.000 pada tahun 2013 dan US\$3.000.000 pada tahun 2012)	108.482.100.000	29.010.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$8,900,000 in 2013 and US\$3,000,000 in 2012)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7.800.000 pada tahun 2013)	95.074.200.000	-	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$7,800,000 in 2013)
Total Utang Bank Jangka Pendek	689.449.821.503	241.914.569.125	Total Short-term Bank Loans

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	2013	2012	
Rupiah	7,50% - 11,00%	6,25% - 8,50%	Rupiah
Dolar A.S.	1,67% - 4,75%	4,25% - 4,75%	U.S. Dollar

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh Entitas Anak tertentu sebagai berikut:

CSM

- a. Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 8 tanggal 7 November 2007 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 82 tanggal 13 Agustus 2012, CSM memperoleh fasilitas kredit berulang dari Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, sebesar Rp200.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 9 September 2014 dan dikenakan suku bunga berkisar antara 8,25% sampai dengan 9,90% pada tahun 2013 dan antara 8,25% sampai dengan 11,00% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp173.625.521.503 dan Rp172.904.569.125. Fasilitas tersebut dijamin dengan kendaraan dan piutang usaha CSM masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp23.000.000.000 yang telah diaktakan dengan Akta Fidusia No. 83 dan 84 tanggal 13 Agustus 2012.

- b. Pada tanggal 13 Februari 2013, CSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Februari 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.
- c. Pada tanggal 7 Oktober 2013, CSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Deutsche Bank AG Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

All of the above loans represent drawdowns from the related credit facilities obtained by the Subsidiaries as follows:

CSM

- a. Based on Banking Facilities Deed No. 8 dated November 7, 2007 and based on the latest amendment which has been covered by Notarial Deed No. 82 dated August 13, 2012, CSM obtained revolving loan facility from Development Bank of Singapore Ltd., Indonesia, amounting to Rp200,000,000,000. The facility is valid until September 9, 2014 and bears interest rate ranging from 8.25% to 9.90% in 2013 and from 8.25% to 11.00% in 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility are Rp173,625,521,503 and Rp172,904,569,125, respectively. The facility is collateralized by CSM's vehicles and trade receivables amounting to Rp200,000,000,000 and Rp23,000,000,000, respectively, which have been notarized by the Fiduciary Deed No. 83 and 84 dated August 13, 2012.

- b. On February 13, 2013, CSM obtained a working capital loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with a maximum facility of Rp15,000,000,000. This facility bears annual interest at 9.00% and will mature on February 13, 2014. As of December 31, 2013, there is no outstanding balance for this loan facility.
- c. On October 7, 2013, CSM obtained a working capital loan facility from Deutsche Bank AG Jakarta, with a maximum facility of Rp25,000,000,000. This facility bears annual interest at 7.25% and will mature on October 7, 2014. As of December 31, 2013, there is no outstanding balance for this loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI

- a. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp150.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 20). Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 27 Mei 2014.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 7,50% sampai dengan 9,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 3,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2013, berkisar antara 6,25% sampai dengan 7,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp146.268.000.000 (setara dengan US\$12.000.000) dan Rp40.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini digabung dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit berjangka (Catatan 20).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

- b. Pada tanggal 22 Maret 2010 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir tanggal 22 Maret 2013, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), dengan jumlah maksimum sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Maret 2014.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI

- a. On May 27, 2011, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank International Indonesia, Tbk (BII), with a maximum facility of Rp150,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar which was reallocated from term-loan facility (Note 20). This facility has been extended several times and the latest extension is until May 27, 2014.

This facility bears annual interest rates ranging from 7.50% to 9.00% for Rupiah loan and at 3.25% for U.S. Dollar loan in 2013, and ranging from 6.25% to 7.00% for Rupiah loan and at 4.25% for U.S. Dollar loan in 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility are Rp146,268,000,000 (equivalent to US\$12,000,000) and Rp40,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2013, the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral to the loans are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loans (Note 20).

As of December 31, 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans (Note 20).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 10 times.

- b. On March 22, 2010, and based on the latest amendment dated March 22, 2013, IMFI obtained a working capital loan facility on a revolving basis from PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin), with a maximum amount of Rp300,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar. This facility is valid until March 22, 2014.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,38% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar A.S pada tahun 2013, antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 4,75% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp108.482.100.000 (setara dengan US\$8.900.000) dan Rp29.010.000.000 (setara dengan US\$3.000.000).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan sebesar dan Rp23.493.642.130 (setara dengan US\$2.429.539) (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp88.162.690.467 (setara dengan US\$7.232.972) (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

This facility bears annual interest rate ranging from 8.25% to 10.38% for Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.75% for U.S. Dollar loan in 2013, and from 8.25% to 8.50% for Rupiah loan and at 4.75% for U.S. Dollar loan in 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility are Rp108,482,100,000 (equivalent to US\$8,900,000) and Rp29,010,000,000 (equivalent to US\$3,000,000), respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013, there are no balances of consumer financing receivables pledged as collateral. As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp23,493,642,130 (equivalent to US\$2,429,539) (Note 6a).

As of December 31, 2013, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp88,162,690,467 (equivalent to US\$7,232,972) (Note 6b). As of December 31, 2012, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

- c. Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp70.000.000.000 yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 20). Pada tanggal 19 Januari 2010, terdapat perubahan pada perjanjian kredit yang mengubah jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp125.000.000.000 dengan maksimum sublimit dalam Dolar A.S. sebesar US\$1.000.000.

Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar A.S maupun Rupiah.

Pada tanggal 12 Desember 2013, IMFI memperoleh tambahan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp175.000.000.000, yang merupakan realokasi dari fasilitas kredit berjangka (Catatan 20) sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp300.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 8 Mei 2014.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 9,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan berkisar antara 4,00% sampai dengan 4,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2013 dan antara 8,25% sampai dengan 8,50% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp166.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

- c. On February 19, 2008, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp70,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility, hence, the maximum facility amount became Rp100,000,000,000 (Note 20). On January 19, 2010, the maximum facility has been changed to Rp125,000,000,000 with maximum limit in U.S. Dollar amounting to US\$1,000,000.

On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in U.S. Dollar and Rupiah.

On December 12, 2013, IMFI obtained an additional maximum facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) amounting to Rp175,000,000,000, which is the re-allocation from term-loan facility (Note 20), hence, the maximum facility amount became Rp300,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is until May 8, 2014.

This facility bears annual interest rate ranging from 8.00% to 9.75% for Rupiah loan and ranging from 4.00% to 4.25% for U.S. Dollar loan in 2013 and from 8.25% to 8.50% for Rupiah loan in 2012.

As of December 31, 2013, the outstanding balance of this facility is Rp166,000,000,000. As of December 31, 2012, there is no outstanding balance for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- d. Pada tanggal 28 Oktober 2013, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 1,67% pada tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp95.074.200.000 (setara dengan US\$7.800.000).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp80.074.866.539 (Catatan 6a).

- e. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan jumlah maksimum sebesar US\$1.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 11 Maret 2014.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,56% sampai dengan 4,58% pada tahun 2012.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

The consumer financing receivables pledged as collateral for this facility as of December 31, 2013 and 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 8.5 times. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- d. *On October 28, 2013, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia (Mizuho) with maximum amount of Rp100,000,000,000 or equivalent in US Dollar.*

The loan bears annual interest at 1.67% in 2013.

As of December 31, 2013, the outstanding balance of this facility is Rp95,074,200,000 (equivalent to US\$7,800,000).

This facility was collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

Consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2013 amounted to Rp80,074,866,539 (Note 6a).

- e. *On March 11, 2010, IMFI obtained a working capital loan facility on a revolving basis from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum amount of US\$1,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is until March 11, 2014.*

The loan bears annual interest rates ranging from 4.56% to 4.58% in 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp12.058.528.944 (setara dengan US\$989.296) dan Rp21.817.775.431 (setara dengan US\$2.256.233) (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp1.173.789.364 (setara dengan US\$96.299) (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas fasilitas ini.

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas utang kredit berjangka (Catatan 20).

- f. Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, there are no outstanding balances for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp12,058,528,944 (equivalent to US\$989,296) and Rp21,817,775,431 (equivalent to US\$2,256,233), respectively (Note 6a).

As of December 31, 2013, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp1,173,789,364 (equivalent to US\$96,299) (Note 6b). As of December 31, 2012, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

The consumer financing receivables and net investment in financing lease pledged as collateral as of December 31, 2013 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

The consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the term-loan (Note 20).

- f. On September 27, 2010, IMFI obtained a working capital loan facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) with maximum amount of Rp20,000,000,000 or equivalent in US Dollar. This facility has been extended several times and the latest extension is until October 27, 2013. As of December 31, 2013 and 2012, there are no outstanding balances for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

g. Pada tanggal 19 Januari 2010, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari Danamon dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 8 Mei 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

h. Pada tanggal 22 November 2010 dan berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 16 Februari 2012, IMFI memperoleh fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan dan terakhir diperpanjang sampai dengan 22 November 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas. Pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, saldo piutang pembiayaan yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp25.001.661.490 dan Rp25.002.275.060 (Catatan 6a).

Saldo pinjaman jangka pendek yang telah digunakan masing-masing adalah sebesar Rp689.449.821.503 dan Rp241.914.569.125 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka pendek seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

g. On January 19, 2010, IMFI obtained overdraft facility from Danamon with maximum amount of Rp5,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is until May 8, 2014. As of December 31, 2013 and 2012, there are no outstanding balances for this facility.

h. On November 22, 2010 and based on the latest amendment on February 16, 2012, IMFI obtained overdraft facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with maximum amount of Rp25,000,000,000. This facility has been extended several times and the latest extension is until November 22, 2014. As of December 31, 2013 and 2012, there are no outstanding balances for this facility.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total facility. As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp25,001,661,490 and Rp25,002,275,060, respectively (Note 6a).

The balance of short-term bank loans which has been used amounted to Rp689,449,821,503 and Rp241,914,569,125 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has complied with all of the covenants of the short-term loans as disclosed in this note.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak ketiga		
PT Astra Internasional Tbk	12.850.700.000	7.756.425.000
PT Asco Prima Mobilindo	12.831.600.000	5.443.906
PT Gading Prima Autoland	1.348.000.000	-
CV Inti Anugerah Kaltim	616.241.867	-
PT Bringin Sejahtera Makmur	-	-
PT Mandau Berlian Sejati	-	8.540.000.000
PT Nasmoco	-	154.439.571
PT Srikandi Diamonds Motor	-	1.240.000.000
PT Suka Fajar	-	-
PT United Mobil Internasional	-	3.480.000.000
PT Muncul Surya Prima	-	1.485.000.000
PT Inter Niaga Gemilang	-	1.445.572.500
PT Pusaka Motor	-	552.500.000
PT Trans Sumatera Agung	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.954.793.770	4.081.622.138
Total pihak ketiga	30.601.335.637	28.741.003.115
Pihak berelasi (Catatan 33d)		
PT Indomobil Prima Niaga	3.776.000.000	905.500.000
PT Indomobil Trada Nasional	3.583.400.000	5.003.663.610
PT Indosurance Broker Utama	1.924.537.772	2.338.531.139
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	557.461.938	374.257.712
Total pihak berelasi	9.841.399.710	8.621.952.461
Total Utang Usaha	40.442.735.347	37.362.955.576

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Pihak berelasi		
Lancar	5.220.531.860	4.469.361.821
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	2.236.530.595	2.101.864.121
31 - 60 hari	334.170.745	5.552.693
61 - 90 hari	3.290.699	37.075.273
> 90 hari	2.046.875.811	2.008.098.553
Total pihak berelasi	9.841.399.710	8.621.952.461
Pihak ketiga		
Lancar	21.341.177.609	9.475.047.253
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.785.510.921	16.407.467.007
31 - 60 hari	324.295.584	605.975.456
61 - 90 hari	30.946.857	604.860.213
> 90 hari	119.404.666	1.647.653.186
Total pihak ketiga	30.601.335.637	28.741.003.115
Total	40.442.735.347	37.362.955.576

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Third parties
PT Astra Internasional Tbk
PT Asco Prima Mobilindo
PT Gading Prima Autoland
CV Inti Anugerah Kaltim
PT Bringin Sejahtera Makmur
PT Mandau Berlian Sejati
PT Nasmoco
PT Srikandi Diamonds Motor
PT Suka Fajar
PT United Mobil Internasional
PT Muncul Surya Prima
PT Inter Niaga Gemilang
PT Pusaka Motor
PT Trans Sumatera Agung
Others (each below Rp500 million)
Total third parties
Related parties (Note 33d)
PT Indomobil Prima Niaga
PT Indomobil Trada Nasional
PT Indosurance Broker Utama
Others (each below Rp500 million)
Total related parties
Total Trade Payables

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

Related parties
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Total related parties
Third parties
Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
> 90 days
Total third parties
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah, kecuali untuk utang usaha sebesar Rp7.471.320 pada tanggal 31 Desember 2013 adalah dalam Dolar Singapura.

15. TRADE PAYABLES (continued)

No guarantees are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah, except for trade payables amounting to Rp7,471,320 as of December 31, 2013 which is denominated in Singapore Dollar.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

	2013	2012
<u>Dalam Rupiah</u>		
Pihak ketiga	27.964.253.485	19.329.072.633
Pihak berelasi (Catatan 33e)	42.132.738.412	42.756.285.115
Total Utang Lain-lain	70.096.991.897	62.085.357.748

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

<u>In Rupiah</u>
Third parties
Related parties (Note 33e)
Total Other Payables

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk biaya-biaya sebagai berikut:

	2013	2012
Bunga pinjaman	38.438.994.144	29.204.269.772
Emisi saham	8.616.141.177	-
Sewa	1.731.739.866	1.394.860.932
Tenaga ahli dan jasa manajemen	1.206.545.633	655.822.300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.682.087.790	576.336.328
Total Beban Akrual	52.675.508.610	31.831.289.332

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

Interest on loans
Share issuance
Rent
Professional and management fee
Others (each below Rp500 million)
Total Accrued Expenses

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek seluruhnya merupakan gaji dan bonus yang masih harus dibayar.

18. SHORT-TERM LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

Short-term liabilities for employees' benefits represent accruals for salaries and bonuses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN

Utang pajak terdiri dari:

	2013	2012
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	1.348.409.740	1.240.220.335
Pasal 23	228.464.771	101.512.696
Pasal 25	2.047.665.430	2.087.149.192
Pasal 26	240.746.359	-
Pasal 29	54.368.702	1.468.949
Pasal 4(2)	286.317.985	14.975.609
Pajak pertambahan nilai	2.080.622.650	9.959.916
Total	6.286.595.637	3.455.286.697

*Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value added tax*

Total

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2013	2012
<u>Kini</u>		
Tahun berjalan	26.537.275.802	24.601.912.000
Penyesuaian atas periode lalu	1.353.252.236	-
Sub-total	27.890.528.038	24.601.912.000
<u>Tangguhan</u>		
Tahun berjalan	17.312.631.101	7.245.036.580
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	45.203.159.139	31.846.948.580

*Current
Current year
Adjustment in respect of the previous period*

Sub-total

*Deferred
Current year*

Income tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

	2013	2012
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	180.869.691.191	148.557.197.617
Dikurangi:		
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(179.704.781.884)	(148.645.474.775)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	1.164.909.307	(88.277.158)
Bagian rugi bersih Entitas asosiasi	1.546.958.110	
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(589.328.374)	(768.677)
Sub-total	2.122.539.043	(89.045.835)
Kompensasi rugi fiskal	(324.742.729)	(235.696.894)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan	1.797.796.314	-

Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income

*Deduct:
Income of Subsidiaries before income tax expense, net*

*Income (loss) before income tax expense attributable to the Company
Loss from associated entity*

Interest income already subjected to final tax

Sub-total

Tax loss carryforward

Estimated taxable income Company

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan Perusahaan	1.797.796.000	-
Entitas Anak	102.012.405.403	98.288.124.485
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	449.449.000	-
Entitas Anak	26.087.826.802	24.601.912.000
Total menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	26.537.275.802	24.601.912.000
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan	396.320.104	-
Entitas Anak	31.067.373.235	31.571.650.354
Total pajak penghasilan dibayar di muka	31.463.693.339	31.571.650.354
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29 Perusahaan	53.128.896	-
Entitas Anak	1.239.806	1.468.949
Total	54.368.702	1.468.949
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan Perusahaan	-	-
Entitas Anak	4.980.786.239	6.971.207.303
Total	4.980.786.239	6.971.207.303

19. TAXATION (continued)

The income tax expense (current) and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

Estimated taxable income - rounded-off Company
Subsidiaries
Income tax expense - current year Company
Subsidiaries
Total per consolidated statements of comprehensive income
Less prepayments of income taxes Company
Subsidiaries
Total prepayments of income taxes
Estimated income tax payable - Article 29 Company
Subsidiaries
Total
Estimated claims for income tax refund - current year Company
Subsidiaries
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	2013	2012	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2013	4.980.786.239	-	2013
2012	9.740.978.208	6.971.207.303	2012
2011	9.698.545	4.073.536.298	2011
2010	-	-	2010
2009	253.966.385	253.966.385	2009
2007	123.546.042	123.546.042	2007
Total	15.108.975.419	11.422.256.028	Total

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun 2012 telah dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun 2012 berdasarkan jumlah yang disajikan di atas.

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan tagguhan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Perusahaan			Company
Rugi fiskal	(81.185.683)	22.261.459	Tax loss
Entitas Anak	(17.231.445.418)	(7.267.298.039)	Subsidiaries
Total	(17.312.631.101)	(7.245.036.580)	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk laba komersial sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	180.869.691.191	148.557.197.617	Income before income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	45.217.422.798	37.139.299.404	Income tax expense based on prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.207.619.170)	(5.870.942.764)	Tax effect on permanent differences
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	386.739.528	-	Loss from associated entity
Lain-lain	806.615.983	578.591.940	Others
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	45.203.159.139	31.846.948.580	Income tax expense, net per consolidated statements of comprehensive income

19. TAXATION (continued)

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

The amount of estimated taxable income for 2012 has been reported by the Company and Subsidiaries in their 2012 Annual Income Tax Return based on the related amount stated in the foregoing computation.

The details of deferred income tax benefit (expense) are as follows:

A reconciliation between income tax expense calculated by applying the applicable tax rates to the commercial income before income tax expense and the total income tax expense as shown in the consolidated statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 is as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak atas aset dan liabilitas Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Rugi fiskal	-	81.185.683	Fiscal loss
Aset pajak tangguhan, neto	-	81.185.683	Deferred tax assets, net

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The deferred tax effects of the temporary differences between the financial and the tax bases of the Company's assets and liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan	-	81.185.683	Company
Entitas Anak			Subsidiaries
CSM	215.544.875	241.530.595	CSM
IMFI	15.917.106.401	23.427.702.872	IMFI
Sub-total Entitas Anak	16.132.651.276	23.669.233.467	Sub-total Subsidiaries
Total aset pajak tangguhan	16.132.651.276	23.750.419.150	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan, neto</u>			<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Entitas Anak			Subsidiaries
CSM	26.900.575.475	12.483.603.162	CSM
Total liabilitas pajak tangguhan	26.900.575.475	12.483.603.162	Total deferred tax liabilities

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 2013 dan 2012.

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group in 2013 and 2012.

Perusahaan

Company

Pada tanggal 10 April 2013, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta atas Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 tanggal 8 April 2013 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp1.285.375.853.

On April 10, 2013, the Company proposed an objection to the Tax Office Pratama Jakarta for the Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") No. 00004/506/11/002/13 dated April 8, 2013 for the Income Tax Article 23 amounting to Rp1,285,375,853.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil keputusan atas keberatan kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta atas Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") Pajak Penghasilan untuk tahun 2011 diatas masih belum diterima Perusahaan.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the result from the objection to the Tax Office Pratama Jakarta for the SKPN for 2011 has not yet been received by the Company.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak

CSM

- a. Pada tanggal 11 Maret 2013, Kantor Pelayanan Pajak ("KPP") menerbitkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") Lebih Bayar No. 00009/406/11/073/13 yang menyetujui taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp2.908.373.278.

Di samping SKP Lebih Bayar pajak penghasilan badan untuk tahun 2011, KPP juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas pajak penghasilan lainnya dan pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2011 yang menimbulkan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp43.120.957. Jumlah lebih bayar pajak penghasilan yang disetujui setelah dikurangi dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.865.252.321 telah diterima pada bulan April 2013.

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh 4 ayat 2 periode Januari - Desember 2009 dalam nomor surat 00001/240/09/224/11 sebesar Rp103.862.970. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/018 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut dan telah membayar sebesar Rp30.357.408 sesuai dengan jumlah yang disetujui di Surat Banding pada tanggal 14 Juni 2012 yang disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2012. Pada tanggal 31 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-46518/PP/M.III/25/2013, banding tersebut ditolak. Sisa kekurangan atas SKPKB tersebut sebesar Rp73.505.562 dibayar IBC pada tahun 2013 dan disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries

CSM

- a. On March 11, 2013, the Tax Office ("KPP") issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKP") No. 00009/406/11/073/13 which approved the excess payment of corporate income tax for year 2011 amounting to Rp2,908,373,278.

In addition to the Tax Overpayment Assessment Letter for corporate income tax for fiscal year 2011, the tax office issued Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") and Tax Collection Notices ("STP") for certain income taxes and value added tax for fiscal year 2011 which resulted to additional tax liabilities totaling Rp43,120,957. The approved tax refund net of the additional tax liabilities amounting to Rp2,865,252,321 was fully collected in April 2013.

On April 26, 2011, IBC was issued for underpayment of Income Tax Article 4(2) assessments for period of January - December 2009 in letters number 00001/240/09/224/11 amounting to Rp103,862,970. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/018, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax. IBC submitted appeal to the decision and has paid Rp30,357,408 as agreed in Appeal Letter on June 14, 2012 which was presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2012. On July 25, 2013, according to the decision of tax court number Put-46518/PP/M.III/25/2013, the appeal was rejected and the remaining underpayment of the tax amounting to Rp73,505,562 was paid in 2013 and presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk PPh 23 periode Januari - Desember 2009 dalam nomor surat 0003/203/09/224/11 sebesar Rp309.973.130. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/020 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut pada tanggal 27 April 2012. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-45862/PP/M.III/12/2013, banding tersebut dikabulkan sebagian.

Sisa kekurangannya atas SKPKB tersebut sebesar Rp21.461.934 dibayar IBC pada tahun 2013 dan disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013.

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk PPh Badan periode Januari - Desember 2009 dalam nomor surat 00002/206/09/224/11 sebesar Rp1.050.280.307. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/019 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut dan telah membayar sebesar Rp225.663.968 sesuai dengan jumlah yang disetujui di Surat Banding pada tanggal 14 Juni 2012 yang disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2012. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-45861/PP/M.III/12/2013, banding tersebut dikabulkan sebagian. Sisa kekurangannya atas SKPKB tersebut sebesar Rp87.032.363 dibayar IBC pada tahun 2013 dan disajikan sebagai "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun 2013.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

On April 26, 2011, IBC was issued for underpayment of Income Tax Article 23 assessments for period of January - December 2009 in letters number 00003/203/09/224/11 amounting to Rp309,973,130. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/020, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax. IBC submitted appeal to the decision on April 27, 2012. On July 8, 2013, according to the decision of tax court number Put-45862/PP/M.III/12/2013, the appeal was partially approved.

The remaining underpayment of the tax amounting to Rp21,461,934 was paid in 2013 and presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

On April 26, 2011, IBC was issued for underpayment of Corporate Income Tax assessments for period of January - December 2009 in letters number 00002/206/09/224/11 amounting to Rp1,050,280,307. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/019, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax. IBC submitted appeal to the decision and has paid Rp225,663,968 as agreed in Appeal Letter on June 14, 2012 which was presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2012. On July 8, 2013, based on the decision of tax court number Put-45861/PP/M.III/12/2013, the appeal was partially approved and the remaining underpayment of the tax amounting to Rp87,032,363 was paid on 2013 and presented as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income in 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai periode Januari - Maret 2009 dalam nomor surat 00010/207/09/224/11 sebesar Rp393.332.244. Berdasarkan surat nomor IBC/TAX/2011/V/021 yang dikeluarkan oleh IBC pada tanggal 25 Mei 2011, IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut dan SKPKB PPN sebesar Rp12.600.000 sudah disetor dan dilaporkan pada tanggal 10 Agustus 2011. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan sidang pajak nomor Put-45863/PP/M.III/16/2013, banding tersebut diterima seluruhnya dan jumlah yang masih harus disetor setelah putusan sebesar Rp0.

Pada tanggal 12 Mei 2009 dan 1 Juni 2009, IBC mengajukan keberatan kepada KPP Pratama Bintan atas SKPKB untuk tahun 2007 tanggal 13 April 2009 atas Pajak Pertambahan Nilai, PPh Badan tahun 2007, PPh Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai Kegiatan Membangun Sendiri masing-masing sebesar Rp3.422.910.688, Rp1.247.604.490, Rp640.825.222 dan Rp9.258.489.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil keputusan banding kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bintan atas SKPKB untuk tahun 2007 di atas masih belum diterima oleh IBC.

19. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

On April 26, 2011, IBC was issued for underpayment of Value Added Tax assessments for period of January - March 2009 in letters number 00010/207/09/224/11 amounting to Rp393,332,244. Based on letter dated May 25, 2011 number IBC/TAX/2011/V/021, IBC submitted objection to the Directorate General of Tax and has paid underpayment of Value Added Tax amounting to Rp12,600,000 on August 10, 2011. IBC submitted appeal to the decision. On July 8, 2013, based on the decision of tax court number Put-45863/PP/M.III/16/2013, the appeal was approved and the remaining underpayment of the tax amounted to Rp0

On May 12, 2009 and June 1, 2009, IBC proposed an objection to KPP Pratama Bintan for SKPKB for year 2007 dated April 13, 2009 of Value Added Tax, Corporate Income Tax for year 2007, Income Tax Article 23, Value Added Tax for Self Constructing amounting to Rp3,422,910,688, Rp1,247,604,490, Rp640,825,222 and Rp9,258,489, respectively.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the result of the appeal from the Tax Office Pratama Bintan for the SKPKB for 2007 has not yet been received by IBC.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG

a. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	2013	2012
Rupiah		
<u>Pinjaman Kredit Investasi</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	668.168.908.015	275.149.018.385
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.696.028.938	151.790.941.375
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	15.043.118.817
PT Bank Victoria International Tbk	-	9.342.308.477
<u>Pinjaman Angsuran Berjangka</u>		
PT Bank Mayora	-	14.780.076.609
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka II	502.229.271.973	-
Indonesia Eximbank	182.625.000.000	165.739.247.312
PT Bank Commonwealth	142.808.147.999	6.611.111.111
PT Bank Permata Tbk	11.094.062.500	60.377.500.000
PT Bank Victoria International Tbk	10.461.155.932	18.301.041.675
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.249.753.874	28.226.146.283
PT Bank ICBC Indonesia	-	12.536.488.095
PT Bank Resona Perdania	-	3.523.992.433
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	24.769.341.785
<u>Kredit Pendanaan Syariah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Syariah	-	42.280.764.555
PT Bank Central Asia Syariah	-	33.342.138.535
Dolar A.S.		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka III (US\$50.312.935 pada tanggal 31 Desember 2013)	613.264.384.802	-
Kredit Sindikasi Berjangka II (US\$18.304.136 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$12.734.973 pada tanggal 31 Desember 2012)	223.109.108.944	123.147.192.616
Kredit Sindikasi Berjangka I (US\$26.159.298 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$50.644.380 pada tanggal 31 Desember 2012)	318.855.684.575	489.731.157.382
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$13.413.352 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$13.730.637 pada tanggal 31 Desember 2012)	163.495.350.240	132.775.260.000
PT Bank of China (US\$9.951.582 pada tanggal 31 Desember 2013)	121.299.833.199	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$294.715 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$1.743.680 pada tanggal 31 Desember 2012)	3.592.278.838	16.861.382.001

20. LONG-TERM DEBTS

a. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

Rupiah	
<u>Credit Investment Loan</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
<u>Credit Installment Loan</u>	
PT Bank Mayora	
<u>Term Loan</u>	
Syndicated Amortizing Term-Loan II	
Indonesia Eximbank	
PT Bank Commonwealth	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Resona Perdania	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
<u>Finance Loan Syariah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Syariah	
PT Bank Central Asia Syariah	
U.S. Dollar	
<u>Term Loan</u>	
Syndicated Amortizing Term-loan III (US\$50,312,935 as of December 31, 2013)	
Syndicated Amortizing Term-loan II (US\$18,304,136 as of December 31, 2013 and US\$12,734,973 as of December 31, 2012)	
Syndicated Amortizing Term-loan I (US\$26,159,298 as of December 31, 2013 and US\$50,644,380 as of December 31, 2012)	
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$13,413,352 as of December 31, 2013 and US\$13,730,637 as of December 31, 2012)	
PT Bank of China (US\$9,951,582 as of December 31, 2013)	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$294,715 as of December 31, 2013 and US\$1,743,680 as of December 31, 2012)	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Utang bank (lanjutan)

	2013	2012
Dolar A.S. (lanjutan)		
<u>Pinjaman Berjangka (lanjutan)</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$150.876 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$1.609.551 pada tanggal 31 Desember 2012)	1.839.033.820	15.564.356.142
PT Bank Resona Perdania (nihil pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$856.647 pada tanggal 31 Desember 2012)	-	8.283.780.150
Total	3.009.788.003.649	1.648.176.363.738
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.320.378.203.156)	(660.894.797.939)
Bagian Jangka Panjang	1.689.409.800.493	987.281.565.799

Suku bunga per tahun untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

	2013
Rupiah	8,25% - 11,90%
Dolar A.S.	3,15% - 6,25%

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Entitas Anak

CSM

A. Pinjaman kredit investasi

- a. Pada tanggal 11 Mei 2012, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi (KI) I dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp515.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,00%.

Pada tanggal 6 Mei 2013, CSM memperoleh fasilitas KI-II, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00%.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan sebesar Rp885.930.823.778.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

a. Bank loans (continued)

	2012
<u>U.S. Dollar (continued)</u>	
<u>Term Loan (continued)</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$150,876 as of December 31, 2013 and US\$1,609,551 as of December 31, 2012)	15.564.356.142
PT Bank Resona Perdania (nil as of December 31, 2013 and US\$856,647 as of December 31 2012)	8.283.780.150
Total	1.648.176.363.738
Less current maturities	(660.894.797.939)
Long-term Portion	987.281.565.799

Annual interest rates on the above loans are as follows:

	2012
Rupiah	9,25% - 14,00%
U.S. Dollar	3,93% - 6,25%

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Subsidiaries

CSM

A. Credit investment loan

- a. On May 11, 2012, CSM obtained a credit investment (KI) I facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with total maximum facility amounting to Rp515,000,000,000. This facility will mature on May 10, 2017. This facility bears annual interest rates ranging from 9.50% to 10.00%.

On May 6, 2013, CSM obtained a KI-II facility with total maximum facility amounting to Rp500,000,000,000. This facility will mature on May 6, 2018. This facility bears annual interest of 9.00%.

These facilities are collateralized by BPKB of the vehicles amounting to Rp885,930,823,778.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp668.168.908.015 dan Rp275.149.018.385.

- b. Pada bulan November 2009, CSM memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk Kredit Investasi (KI) II sebesar Rp100.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2012. Pada tanggal 31 Maret 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman KI-IV dan KI-V, masing-masing sebesar Rp200.000.000.000 dan Rp80.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 23 Januari 2016 dan 23 Mei 2014. Fasilitas KI-IV digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh dari PT Bank Mega Tbk pada tanggal 30 Maret 2011. Fasilitas KI-V dan KI-II masing-masing telah dilunasi pada tanggal 5 Juli 2012 dan 19 Juli 2012. Pada tanggal 7 November 2011, CSM memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000.000, yang telah dilunasi pada tanggal 28 Juni 2013.

Fasilitas KI-II dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp154.442.496.500. Fasilitas kredit modal kerja dijaminkan dengan hak tanah dan BPKB kendaraan masing-masing sebesar Rp15.359.000.000 dan Rp80.183.750.000. Fasilitas KI-V dijaminkan dengan hak tanah dan BPKB kendaraan masing-masing sebesar Rp98.100.000.000 dan Rp39.702.860.000.

Fasilitas KI-IV dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp222.200.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp668,168,908,015 and Rp275,149,018,385, respectively.

- b. In November 2009, CSM obtained an investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for credit investment (KI) II amounting to Rp100,000,000,000 which will mature on July 16, 2012. On March 31, 2011, CSM obtained KI-IV and KI-V amounting to Rp200,000,000,000 and Rp80,000,000,000, respectively, which will mature on January 23, 2016 and May 23, 2014, respectively. KI-IV was used to fully pay the term loan facility obtained from PT Bank Mega Tbk on March 30, 2011. The facilities KI-V and KI-II were fully paid on July 5, 2012 and July 19, 2012, respectively. On November 7, 2011, CSM obtained a working capital loan amounting to Rp30,000,000,000 which was fully paid on June 28, 2013.

KI-II is collateralized by the BPKB of vehicles amounting to Rp154,442,496,500. The working capital loan is collateralized by the landrights and BPKB of vehicles amounting to Rp15,359,000,000 and Rp80,183,750,000, respectively. KI-V is collateralized by the landrights and BPKB of vehicles amounting to Rp98,100,000,000 and Rp39,702,860,000, respectively.

KI-IV is collateralized by the BPKB of vehicles amounting to Rp222,200,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

Fasilitas KI-II, KI-IV, KI-V dan kredit modal kerja dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,50% sampai dengan 10,75%. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp37.696.028.938 dan Rp151.790.941.375.

- c. Pada tanggal 14 April 2009, CSM memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Ganesha, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 14 Mei 2012. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai dengan 14,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

- d. Pada tanggal 28 Januari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp15.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 9 April 2013. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp9.342.308.477.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp16.696.910.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

KI-II, KI-IV, KI-V and working capital loan bear interest ranging from 10.50% to 10.75%. As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp37,696,028,938 and Rp151,790,941,375, respectively.

- c. On April 14, 2009, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Ganesha, with total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility was fully paid on May 14, 2012. This facility bears annual interest rate ranging from 12.50% to 14.00%.

As of December 31, 2013 and 2012, there are no outstanding balances for this facility.

- d. On January 28, 2011, CSM obtained credit investment loan facility from PT Bank Victoria International Tbk, with total maximum facility amounting to Rp15,000,000,000. This facility was fully paid on April 9, 2013. This facility bears annual interest rate of 13.00%.

As of December 31, 2013, there is no outstanding balance for this facility. As of December 31, 2012, the outstanding balance of this facility amounted to Rp9,342,308,477.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp16,696,910,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

A. Pinjaman kredit investasi (lanjutan)

- e. Pada tanggal 28 Januari 2010, CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Resona Perdania, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 28 September 2012. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

- f. Pada tanggal 24 Februari 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit investasi dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp25.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 24 November 2014. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp15.043.118.817.

Fasilitas ini dijaminkan dengan BPKB kendaraan sebesar Rp28.039.692.500.

B. Pinjaman angsuran berjangka

- g. Pada tanggal 1 Desember 2009, CSM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mutiara Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 18 September 2012. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai dengan 13,75%.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

A. Credit investment loan (continued)

- e. On January 28, 2010, CSM obtained credit investment loan facility from PT Bank Resona Perdania with total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility was fully paid on September 28, 2012. This facility bears annual interest rate ranging from 11.00% to 12.25%.

As of December 31, 2013 and 2012, there are no outstanding balances for this facility.

- f. On February 24, 2011, CSM obtained investment loan facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk, with total maximum facility amounting to Rp25,000,000,000. This facility is valid until November 24, 2014. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

As of December 31, 2013, there is no outstanding balance for this facility. As of December 31, 2012, the outstanding balance of this facility amounted to Rp15,043,118,817.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp28,039,692,500.

B. Credit installment loan

- g. On December 1, 2009, CSM obtained an installment facility from PT Bank Mutiara Tbk with total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility was fully paid on September 18, 2012. This facility bears annual interest rate ranging from 12.50% to 13.75%.

As of December 31, 2013 and 2012, there are no outstanding balances for this facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

B. Pinjaman angsuran berjangka (lanjutan)

- h. Pada tanggal 20 April 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) I dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,50%.

Pada tanggal 12 Maret 2012, CSM memperoleh fasilitas PAB-II dari PT Bank Mayora dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Maret 2016. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,75%.

Pada tanggal 1 November 2013, CSM telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman angsuran berjangka (PAB) PT Bank Mayora.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp14.780.076.609.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp22.252.950.000.

C. Kredit pendanaan syariah

- i. Pada tanggal 20 Oktober 2010, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit pendanaan syariah dari PT Bank Central Asia Syariah, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp14.393.025.000 (Murabahah I) dan Rp35.606.975.000 (Murabahah II). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2015 dan 6 Desember 2015. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

B. Credit installment loan (continued)

- h. On April 20, 2011, CSM obtained a credit installment loan (PAB) I facility from PT Bank Mayora with total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on May 30, 2015. This facility bears annual interest rate of 11.50%.

On March 12, 2012, CSM obtained a credit installment loan PAB-II facility from PT Bank Mayora with total maximum facility amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on March 12, 2016. This facility bears annual interest rate of 10.75%.

On November 1, 2013, CSM has fully paid all of the loan facilities (PAB) of PT Bank Mayora.

As of December 31, 2013, there is no outstanding balance for this facility. As of December 31, 2012, the outstanding balance of this facility amounted to Rp14,780,076,609.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp22,252,950,000.

C. Finance loan syariah

- i. On October 20, 2010, CSM obtained syariah financing loan facilities from PT Bank Central Asia Syariah, with total maximum facilities amounting to Rp14,393,025,000 (Murabahah I) and Rp35,606,975,000 (Murabahah II). These facilities will mature on October 21, 2015 and December 6, 2015. These facilities bear annual interest rate of 11.75%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

C. Kredit pendanaan syariah (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 19 September 2013, CSM memperoleh tambahan fasilitas pinjaman kredit pendanaan syariah sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2018. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Pada tanggal 18 Desember 2013, CSM telah melunasi seluruh fasilitas kredit syariah dari PT Bank Central Asia Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp33.342.138.535.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp55.577.250.000.

- j. Pada tanggal 3 November 2011, CSM memperoleh fasilitas pinjaman kredit pendanaan syariah dari PT Bank CIMB Niaga Syariah, dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp50.000.000.000. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 17 Desember 2013. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp42.280.764.555.

Fasilitas ini dijamin dengan BPKB kendaraan sebesar Rp55.600.000.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

C. Finance loan syariah (continued)

Based on the notarial deed No. 17 dated September 19, 2013, CSM obtained additional syariah financing loan facilities amounting to Rp10,000,000,000. This facility will mature on September 23, 2018. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

On December 18, 2013, CSM has fully paid all of the finance loan syariah facilities of PT Bank Central Asia Syariah.

As of December 31, 2013, there is no outstanding balance for this facility. As of December 31, 2012, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp33,342,138,535.

These facilities are collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp55,577,250,000.

- j. On November 3, 2011, CSM obtained syariah financing loan facility from PT Bank CIMB Niaga Syariah, with total maximum facility amounting to Rp50,000,000,000. This facility was fully paid on December 17, 2013. This facility bears annual interest rate of 11.00%.

As of December 31, 2013, there is no outstanding balance for this facility. As of December 31, 2012, the outstanding balance of this facility amounted to Rp42,280,764,555.

This facility is collateralized by BPKB of vehicles amounting to Rp55,600,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI

A. Kredit berjangka

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka I tanggal 10 Agustus 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura dan PT Bank Chinatrust Indonesia (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000, yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US\$20.000.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US\$55.000.000.

IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp318.855.684.575 (setara dengan US\$26.159.298) dan Rp489.731.157.382 (setara dengan US\$50.644.380).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI

A. Term-loan

- a. In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan I Facility Agreement dated August 10, 2011, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, and PT Bank Chinatrust Indonesia (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into 2 (two) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$20,000,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$55,000,000.

IMFI will pay the loan quarterly in twelve (12) installments starting from three (3) months after each drawdown date.

These syndicated loans bear annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of these facilities amounted to Rp318,855,684,575 (equivalent to US\$26,159,298) and Rp489,731,157,382 (equivalent to US\$50,644,380), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

These facilities were secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank Plc Singapore dan Credit Suisse International.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp320.706.912.472 dan Rp496.972.947.524 (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8,5 : 1
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp300 billion

Rincian fasilitas maksimum pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	10.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	25.000.000
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	15.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	-	6.000.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	5.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	-	4.000.000
Total	20.000.000	55.000.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

These facilities were hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia, Barclays Bank Plc Singapore and Credit Suisse International.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp320,706,912,472 and Rp496,972,947,524, respectively (Note 6a).

As of December 31, 2013 and 2012, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

The details of the maximum loan facility obtained from the following financial institutions by the Company:

Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	2013	2012
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	3.500.000	6.833.334
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	3.500.000	6.833.333
Total	7.000.000	13.666.667

	Tranche B (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	2013	2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	8.750.000	17.083.333
PT Bank Chinatrust Indonesia	5.250.000	10.250.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Singapura	2.100.000	4.100.000
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.750.000	3.416.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Cabang Tokyo	1.400.000	2.733.333
Total	19.250.000	37.583.333

- b. Pada tanggal 22 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp300.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 22 Mei 2017.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,25% pada tahun 2013 dan sebesar 9,25% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp182.625.000.000 dan Rp165.739.247.312.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch

Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore Branch
Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch

Total

- b. On March 22, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank), with a maximum facility of Rp300,000,000,000. This loan will mature on May 22, 2017.

This facility bears annual interest ranging from 9.00% to 9.25% in 2013 and at 9.25% in 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp182,625,000,000 and Rp165,739,247,312, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp54.149.770.800 dan Rp133.535.079.380 (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp96.003.908.945 (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- c. Pada tanggal 30 Agustus 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Standard Chartered Bank, Jakarta, dengan fasilitas maksimum sebesar US\$20.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 18 September 2015.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,93% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp163.495.350.240 (setara dengan US\$13.413.352) dan Rp132.775.260.000 (setara dengan US\$13.730.637).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp54,149,770,800 and Rp133,535,079,380, respectively (Note 6a).

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral amounted to Rp96,003,908,945 (Note 6b). As of December 31, 2012, there is no balance of net investment in financing leases pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- c. *On August 30, 2012, IMFI obtained a term-loan credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta, with a maximum facility of US\$20,000,000. This loan will mature on September 18, 2015.*

This facility bears annual interest of 3.93% in 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp163,495,350,240 (equivalent to US\$13,413,352) and Rp132,775,260,000 (equivalent to US\$13,730,637), respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang sewa pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp169.061.005.213 (setara dengan US\$13.869.965) (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp139.075.424.152 (setara dengan US\$14.382.153) (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak ada saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut diatas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 8,5 kali. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- d. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka II tanggal 14 September 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$75.000.000 yang dibagi menjadi dua (2) Tranche yaitu Tranche A (fasilitas luar negeri) sebesar US\$61.500.000 dan Tranche B (fasilitas dalam negeri) sebesar US\$13.500.000.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by lease receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp169,061,005,213 (equivalent to US\$13,869,965) (Note 6b). As of December 31, 2012, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral. As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp139,075,424,152 (equivalent to US\$14,382,153) (Note 6a). As of December 31, 2013, there are no balances of financing receivables pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 8.5 times. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- d. *In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan II Facility Agreement dated September 14, 2012, Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$75,000,000, divided into two (2) Tranches which are Tranche A (offshore facility) amounting to US\$61,500,000 and Tranche B (onshore facility) amounting to US\$13,500,000.*

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, keseluruhan fasilitas telah digunakan. IMFI akan membayar dengan angsuran tiga (3) bulanan sebanyak dua belas (12) kali dimulai sejak tiga (3) bulan setelah masing-masing tanggal penarikan pinjaman.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR tiga (3) bulan ditambah margin.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp725.338.380.917 (terdiri dari US\$18.304.136 (ekuivalen dengan Rp223.109.108.944) dan Rp502.229.271.973)) dan Rp123.147.192.616 (setara dengan US\$12.734.973).

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Fasilitas ini dilindung nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc Singapore, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk dan Standard Chartered Bank, Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp237.877.560.436 dan Rp93.100.161.482 (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan masing-masing sebesar Rp498.097.232.224 dan Rp42.495.019.306 (Catatan 6b).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2013, this facility was fully drawn. IMFI will pay the loan in twelve (12) quarterly installments starting from three (3) months after each drawdown date.

This facility bears annual interest at the rate of three (3) months LIBOR plus margin.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp725,338,380,917 (consists of US\$18,304,136 (equivalent to Rp223,109,108,944) and Rp502,229,271,973)) and Rp123,147,192,616 (equivalent to US\$12,734,973), respectively.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of these syndicated loans, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

This loan facility is secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

This loan facility is hedged by interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc Singapore, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank Permata Tbk and Standard Chartered Bank, Jakarta.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp237,877,560,436 and Rp93,100,161,482, respectively (Note 6a).

As of December 31, 2013 and 2012, net investment in financing lease pledged as collateral amounted to Rp498,097,232,224 and Rp42,495,019,306, respectively (Note 6b).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	max. 8,5 : 1
<i>Non-performing assets</i>	≤ 5% from total CF Receivables
<i>Interest coverage ratio</i>	min. 1,25 : 1
<i>Borrower's equity</i>	≥ Rp800 billion

Rincian fasilitas maksimum pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non-performing assets</i>
<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Borrower's equity</i>

The details of the maximum loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI as follows:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	10.000.000	-	Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	6.500.000	-	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd,			Mega International Commercial Bank Co., Ltd,
Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd	5.000.000	-	Taishin International Bank Co., Ltd
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company., Ltd	3.500.000	-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd
Cosmos Bank, Taiwan	2.000.000	-	Cosmos Bank, Taiwan
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-	Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	2.000.000	-	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd	2.000.000	-	Sunny Bank Ltd
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	Taichung Commercial Bank
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.000.000	-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Singapura	-	6.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	61.500.000	13.500.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2013 Nomura Special Investments (Nomura) mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Cosmos Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$7.000.000. Pada tanggal 12 Maret 2013, Nomura kembali mengalihkan komitmennya sebesar US\$3.000.000 kepada Yuanta Commercial Bank sehingga total komitmen dari Nomura menjadi sebesar US\$4.000.000.

Rincian fasilitas pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI menjadi sebagai berikut:

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

On February 4, 2013 Nomura Special Investments (Nomura) transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Cosmos Bank, thus commitment of Nomura became US\$7,000,000. On March 12, 2013, Nomura transferred its commitment amounting to US\$3,000,000 to Yuanta Commercial Bank, thus commitment of Nomura became US\$4,000,000.

The details of loan facility obtained by IMFI from the following financial institutions are as follows:

	Tranche A (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	Tranche B (dalam Dolar A.S./ in U.S. Dollar)	
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	7.000.000	-	Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapore	6.500.000	-	First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Mega International Commercial Bank Co.Ltd, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	5.000.000	-	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Taishin International Bank Co., Ltd.	5.000.000	-	Taishin International Bank Co., Ltd.
Cosmos Bank, Taiwan	5.000.000	-	Cosmos Bank, Taiwan
Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.	4.000.000	-	Nomura Special Investments Singapore Pte. Ltd.
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.500.000	-	Bank of Taiwan, Singapore Branch
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.	3.500.000	-	Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd.
Emirates NBD PJSC	2.000.000	-	Emirates NBD PJSC
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.000.000	-	First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Hwatai Bank	2.000.000	-	Hwatai Bank
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	2.000.000	-	Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch
Sunny Bank Ltd.	2.000.000	-	Sunny Bank Ltd.
Taichung Commercial Bank	2.000.000	-	Taichung Commercial Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Cabang Singapura	-	6.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Singapore Branch
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	5.000.000	PT Bank Chinatrust Indonesia
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	-	2.000.000	Bank of China Limited, Jakarta Branch
Total	61.500.000	13.500.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	2013	2012
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Cabang Singapura	5.615.556	1.306.667
First Gulf Bank PJSC, Cabang Singapura	5.214.444	1.213.334
Mega International Commercial Bank Co.,Ltd., Offshore Banking Branch	4.011.111	933.334
Taishin International Bank Co., Ltd Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch	4.011.111	933.333
Cosmos Bank, Taiwan	4.011.111	373.334
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	4.011.111	373.333
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd	3.208.889	1.866.667
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	2.807.778	653.334
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd	2.807.778	653.333
Emirates NBD PJSC	1.604.445	373.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	1.604.445	373.333
Hwatai Bank	1.604.445	373.333
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	1.604.444	373.333
Sunny Bank Ltd	1.604.444	373.333
Taichung Commercial Bank	1.604.444	373.333
Total	49.336.667	11.480.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2013 and 2012, are as follows:

	Tranche A (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	2013	2012
Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd, Singapore Branch		
First Gulf Bank PJSC, Singapore Branch		
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch		
Taishin International Bank Co., Ltd Taiwan Cooperative Bank Offshore Banking Branch		
Cosmos Bank, Taiwan		
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch		
Nomura Special Investments Singapore Pte., Ltd		
Bank of Taiwan, Singapore Branch		
Chailease Finance (B.V.I.) Company, Ltd Emirates NBD PJSC First Commercial Bank, Offshore Banking Branch		
Hwatai Bank		
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch		
Sunny Bank Ltd		
Taichung Commercial Bank		
Total		

	Tranche B (dalam dolar A.S.)/(in U.S. dollar)	
	2013	2012
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	5.214.445	1.213.333
PT Bank Chinatrust Indonesia	4.011.111	933.334
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	1.604.444	373.333
Total	10.830.000	2.520.000

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank Chinatrust Indonesia	
Bank of China Limited, Jakarta Branch	
Total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- e. Pada tanggal 16 April 2009, IMFI kembali memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp108.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 18 September 2012. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai dengan 13,00% pada tahun 2012.

Pada tanggal 27 September 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Permata dengan fasilitas maksimum sebesar Rp148.500.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.094.062.500 dan Rp60.377.500.000.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp11.128.600.250 dan Rp60.632.606.110 (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- e. On April 16, 2009, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Permata Tbk (Permata) with a maximum facility of Rp108,000,000,000 which matured on September 18, 2012. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 12.50% to 13.00% in 2012.

On September 27, 2010, IMFI obtained a term-loan credit facility from Permata with a maximum facility of Rp148,500,000,000. This loan will mature on March 27, 2014.

This loan bears annual interest rates ranging from 11.00% to 11.75% in 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp11,094,062,500 and Rp60,377,500,000, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loans amounted to Rp11,128,600,250 and Rp60,632,606,110, respectively (Note 6a). As of December 31, 2013 and 2012, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio cakupan tidak kurang dari 1,25 kali dan *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5.

- f. Pada tanggal 19 September 2007, IMFI memperoleh fasilitas kredit berjangka (berasal dari fasilitas kredit pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman) dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan jumlah maksimum sebesar Rp540.000.000.000.

Pada tanggal 19 Februari 2008, IMFI dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp70.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp470.000.000.000 (Catatan 14). Pada tanggal 19 Januari 2010, berdasarkan perubahan perjanjian kredit jumlah fasilitas maksimum berubah menjadi sebesar Rp300.000.000.000 dengan jumlah maksimum sublimit dalam Dolar A.S. sebesar US\$6.000.000. Pada tanggal 19 Maret 2011, IMFI dan Danamon setuju bahwa keseluruhan fasilitas dapat ditarik dalam Dolar A.S. maupun Rupiah. Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan dan Danamon setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp175.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas kredit modal kerja sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp125.000.000.000 ekuivalen dalam Dolar A.S. (Catatan 14). Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 Mei 2014.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,20% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2013 dan 11,75% untuk pinjaman dalam Rupiah dan antara 5,15% sampai dengan 6,25% untuk pinjaman dalam Dolar A.S. pada tahun 2012.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, coverage ratio which shall be at least 1.25 and the gearing ratio which shall not exceed 1:8.5.

- f. On September 19, 2007, IMFI obtained a term-loan facility (from the original receivable take over and channelling credit facilities) from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with maximum amount of Rp540,000,000,000.

On February 19, 2008, IMFI and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp70,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp470,000,000,000 (Note 14). On January 19, 2010, based on the revised agreement, the maximum facility has been changed to Rp300,000,000,000 with maximum sublimit in U.S. Dollar amounting to US\$6,000,000. On March 19, 2011, IMFI and Danamon agreed that the total facility amount can be drawn both in U.S. Dollar and Rupiah. On December 12, 2013, the Company and Danamon agreed to reallocate the facility amounting to Rp175,000,000,000 from term-loan facility to working capital loans, hence, the maximum term-loan facility amount became Rp125,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar (Note 14). This facility is valid until May 8, 2014.

This facility bears annual interest at 11.75% for Rupiah loan and from 5.20% to 6.25% for U.S. Dollar loan in 2013 and at 11.75% for Rupiah loan and from 5.15% to 6.25% for U.S. Dollar loan in 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.088.787.694 (terdiri dari US\$150.876 (ekuivalen dengan Rp1.839.033.820) dan Rp9.249.753.874)), dan Rp43.790.502.425 (terdiri dari US\$1.609.551 (ekuivalen dengan Rp15.564.356.142) dan Rp28.226.146.283)).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan masing-masing adalah sebesar Rp177.978.888.583 (terdiri dari Rp175.662.673.858 dan US\$190.025 (ekuivalen dengan Rp2.316.214.725)) dan Rp44.848.205.149 (terdiri dari Rp28.514.127.550 dan US\$1.689.150 (ekuivalen dengan Rp16.334.077.599) (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas modal kerja (Catatan 14).

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 8,5. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp11,088,787,694 (consist of US\$150,876 (equivalent to Rp1,839,033,820) and Rp9,249,753,874)) and Rp43,790,502,425 (consist of US\$1,609,551 (equivalent to Rp15,564,356,142) and Rp28,226,146,283)), respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral to the loans amounted to Rp177,978,888,583 (consist of Rp175,662,673,858 and US\$190,025 (equivalent to Rp2,316,214,725)) and Rp44,848,205,149 (consist of Rp28,514,127,550 and US\$1,689,150 (equivalent to Rp16,334,077,599), respectively (Note 6a).

As of December 31, 2013 and 2012, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

The consumer financing receivables pledged as collateral for this facility as of December 31, 2013 and 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans facility (Note 14).

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio which shall not exceed 8.5. In addition, IMFI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- g. Pada tanggal 16 Februari 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juni 2013. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,50% sampai dengan 11,90% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada 4 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan sublimit pinjaman berjangka dalam bentuk Dolar A.S. sebesar US\$5.000.000. Pada tanggal 27 Mei 2011, IMFI dan BII setuju untuk melakukan realokasi fasilitas sebesar Rp150.000.000.000 dari fasilitas kredit berjangka menjadi fasilitas modal kerja atau ekuivalen dalam Dolar A.S., sehingga jumlah maksimum fasilitas kredit berjangka menjadi sebesar Rp50.000.000.000 atau ekuivalen dalam Dolar A.S. (Catatan 14). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 5,75% sampai dengan 5,95% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp3.592.278.838 (setara dengan US\$294.715) dan Rp41.630.723.786 (terdiri dari US\$1.743.680 (ekuivalen dengan Rp16.861.382.001) dan Rp24.769.341.785)).

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- g. On February 16, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The loan matured on June 16, 2013. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest ranging from 11.50% to 11.90% in 2013 and 2012.

On November 4, 2010, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), with a maximum facility of Rp200,000,000,000 with sublimit term loan in U.S. Dollar amounting to US\$5,000,000. On May 27, 2011, IMFI and BII agreed to reallocate the facility amounting to Rp150,000,000,000 from term loan facility to working capital facility or equivalent in U.S. Dollar, hence, the maximum term loan facility amount became Rp50,000,000,000 or equivalent in U.S. Dollar (Note 14). This loan will mature on May 4, 2014.

This loan bears annual interest ranging from 5.75% to 5.95% in 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp3,592,278,838 (equivalent to US\$294,715) and Rp41,630,723,786 (consist of US\$1,743,680 (equivalent to Rp16,861,382,001) and Rp24,769,341,785)), respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa neto yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2013, merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14).

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp2.008.747.200 (setara dengan US\$164.800) dan Rp82.650.405.582 (terdiri dari US\$1.801.708 (ekuivalen dengan Rp17.422.514.813) dan Rp65.227.890.769) (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp149.158.042.007 (setara dengan US\$12.237.102) (Catatan 6b). Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10.

- h. Pada tanggal 23 Maret 2011, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp130.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2015.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral as of December 31, 2013, are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the working capital loans (Note 14).

The consumer financing receivables pledged as collateral as of December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables and net investment in financing leases pledged as collateral for the working capital loans (Note 14).

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp2,008,747,200 (equivalent to US\$164,800) and Rp82,650,405,582 (consist of US\$1,801,708 (equivalent to Rp17,422,514,813) and Rp65,227,890,769) (Note 6a).

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to Rp149,158,042,007 (equivalent to US\$12,237,102) (Note 6b). As of December 31, 2012, there is no balances of net investment in financing leases pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10.

- h. On March 23, 2011, IMFI obtained a term-loan credit facility from PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), with a maximum facility of Rp130,000,000,000. This loan will mature on April 28, 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,25% pada tahun 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp10.461.155.932 dan Rp18.301.041.675.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp11.034.638.080 dan Rp18.701.285.524 (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- i. Pada tanggal 29 Oktober 2012, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp180.000.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Mei 2016.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 8,25% sampai dengan 10,00% pada tahun 2013 dan 10,00% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp142.808.147.999 dan Rp6.611.111.111.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility bears annual interest of 10.25% in 2013 and 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp10,461,155,932, and Rp18,301,041,675, respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp11,034,638,080 and Rp18,701,285,524, respectively (Note 6a). As of December 31, 2013, and 2012, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- i. *On October 29, 2012, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with a maximum facility of Rp180,000,000,000. This loan will mature on May 17, 2016.*

This facility bears annual interest ranging from 8.25% to 10.00% in 2013 and at 10.00% in 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp142,808,147,999 and Rp6,611,111,111, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka masing-masing sebesar Rp116.171.242.793 dan Rp5.304.041.777 (Catatan 6a). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

- j. Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka III tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank (sebagai *original mandated lead arrangers*), lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar US\$126.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah margin.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2013 and 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp116,171,242,793 and Rp5,304,041,777, respectively (Note 6a). As of December 31, 2013 and 2012, there are no balances of net investment in financing lease pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

- j. *In accordance with the Syndicated Amortizing Term-Loan III Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank (as the original mandated lead arrangers), the financial institutions as mentioned below (the lenders) agreed to provide a credit facility at the maximum amount of US\$126,000,000.*

This syndicated loan bears annual interest at the rate of 3 (three) months LIBOR plus margin.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dilindungi nilai dengan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk dan Standard Chartered Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp613.264.384.802 (setara dengan US\$50.312.935).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan adalah sebesar Rp506.238.375.669 (Catatan 6a).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	max. 8,5 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5% from total CF Receivables	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:	min. 1,25 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp800 billion	:

Rincian fasilitas maksimum pinjaman dari lembaga keuangan yang diterima IMFI adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar A.S.) (in U.S. dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	30.000.000
CTBC Bank Co. Ltd	10.000.000
Standard Chartered Bank	10.000.000
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	10.000.000
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	10.000.000
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	10.000.000
State Bank of India, Cabang Hongkong	10.000.000
Cosmos Bank, Taiwan	6.000.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	5.000.000
Ta Chong Bank, Ltd	5.000.000
Taishin International Bank	5.000.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	5.000.000
Total	126.000.000

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The loan is secured by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 80% of the total outstanding loan facility.

The loan is hedged by interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Chinatrust Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk and Standard Chartered Bank.

As of December 31, 2013, the outstanding balance of this facility amounted to Rp613,264,384,802 (equivalent to US\$50,312,935).

As of December 31, 2013, consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp506,238,375,669 (Note 6a).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The details of the maximum loan facility obtained from the following financial institutions by IMFI:

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd
CTBC Bank Co. Ltd
Standard Chartered Bank
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch
State Bank of India, Cabang Hongkong
Cosmos Bank, Taiwan
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch
Ta Chong Bank, Ltd
Taishin International Bank
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman dari berbagai lembaga keuangan yang diterima IMFI pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar A.S.)/ (in U.S. dollar)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	12.341.270
CTBC Bank Co. Ltd	4.113.757
Standard Chartered Bank	4.113.757
The Bank of East Asia Ltd, Cabang Singapura	4.113.757
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	4.113.757
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	4.113.757
State Bank of India, Cabang Hongkong	4.113.757
Cosmos Bank, Taiwan	2.468.253
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Cabang Singapura	2.056.878
Ta Chong Bank, Ltd	2.056.878
Taishin International Bank	2.056.878
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.056.878
Total	51.833.333

- k. Pada tanggal 9 Desember 2013, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari Bank of China Limited, Cabang Jakarta (BOC), dengan fasilitas maksimum sebesar US\$10.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 80% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3,42% pada tahun 2013.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

The outstanding loan facility from various financial institutions obtained by IMFI as of December 31, 2013 are as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	
CTBC Bank Co. Ltd	
Standard Chartered Bank	
The Bank of East Asia Ltd, Singapore Branch	
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch	
Mega International Commercial Bank Co. Ltd, Offshore Banking Branch	
State Bank of India, Cabang Hongkong	
Cosmos Bank, Taiwan	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Krung Thai Bank Public Company Ltd, Singapore Branch	
Ta Chong Bank, Ltd	
Taishin International Bank	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	

- k. On December 9, 2013, IMFI obtained a term-loan from Bank of China Limited, Jakarta Branch (BOC), with a maximum facility of US\$10,000,000. The term-loan is collateralized by receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 80% of the total outstanding loan facility.

The loan bears annual interest at 3.42% in 2013.

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMFI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar US\$8.034.037 (ekuivalen dengan Rp97.926.874.677) (Catatan 6b).

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp121.299.833.199 (setara dengan US\$9.951.582).

- I. Pada tanggal 7 Oktober 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp45.000.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Oktober 2013.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,00% pada tahun 2013 dan sebesar 10,00% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp12.536.488.095.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas pinjaman kredit berjangka adalah sebesar Rp12.618.458.195 (Catatan 6a).

Pada tanggal 31 Desember 2012, tidak ada saldo investasi sewa neto yang dijadikan jaminan.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti *gearing ratio* tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMSI harus mempertahankan pengendalian dan pemilikannya di IMFI baik langsung maupun tidak langsung minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

As of December 31, 2013, net investment in financing leases pledged as collateral for term-loan amounted to US\$8,034,037 (equivalent to Rp97,926,874,677) (Note 6b).

As of December 31, 2013, the outstanding balance of this facility amounted to Rp121,299,833,199 (equivalent to US\$9,951,582).

- I. On October 7, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC), with a maximum amount of Rp45,000,000,000. This loan has been fully paid on October 7, 2013.

This facility bears annual interest ranging from 10.00% to 11.00% in 2013 and at 10.00% in 2012.

As of December 31, 2012, the outstanding balances of this facility amounted to Rp12,536,488,095.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

As of December 31, 2012, consumer financing receivables pledged as collateral for term-loan amounted to Rp12,618,458,195 (Note 6a).

As of December 31, 2012, there are no balances of net investment in financing leases pledged as collateral.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, *gearing ratio* which shall not exceed 1:8.5. In addition, IMSI should maintain its management control and ownership in IMFI either directly or indirectly at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

- m. Pada tanggal 11 Maret 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Resona Perdania (Resona), dengan fasilitas maksimum sebesar US\$6.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Agustus 2013.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 4,14% sampai dengan 4,75% pada tahun 2013 dan antara 4,19% sampai dengan 4,22% pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo terutang atas fasilitas ini masing-masing sebesar nil dan Rp11.807.772.583 (terdiri dari US\$856.647 (ekuivalen dengan Rp8.283.780.150) dan Rp3.523.992.433)).

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan untuk fasilitas ini pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan gabungan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman kredit berjangka dan fasilitas kredit modal kerja (Catatan 14).

- n. Pada tanggal 4 November 2009, IMFI memperoleh fasilitas pinjaman kredit berjangka sebesar Rp75.000.000.000 dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust). Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 2 November 2012.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2012.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

- m. On March 11, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Resona Perdania (Resona), with a maximum facility of US\$6,000,000. This loan has been fully paid on August 6, 2013.

This facility bears annual interest ranging from 4.14% to 4.75% in 2013 and from 4.19% to 4.22% in 2012.

As of December 31, 2013 and 2012, the outstanding balances of this facility amounted to nil and Rp11,807,772,583 (consist of US\$856,647 (equivalent to Rp8,283,780,150) and Rp3,523,992,433)), respectively.

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

The consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loans as of December 31, 2012 are combined with the consumer financing receivables pledged as collateral for the term-loan and working capital loan facility (Note 14).

- n. On November 4, 2009, IMFI obtained term-loan credit facility amounting to Rp75,000,000,000, from PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust). This facility was fully settled on November 2, 2012.

This facility bears annual interest rates ranging from 10.00% to 10.50% in 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

A. Kredit berjangka (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang.

Selain jaminan tersebut di atas, IMFI diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 1:8,5. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pemilikannya di IMFI sebesar lebih dari 50%.

- o. Pada tanggal 22 November 2010, IMFI memperoleh pinjaman kredit berjangka dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA), dengan fasilitas maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pinjaman kredit berjangka ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 11,50% pada tahun 2012. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 28 Mei 2012.

IMFI juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, seperti gearing ratio setiap saat tidak lebih dari 1:10. Selain itu, IMFI harus mempertahankan pengendalian dan kepemilikannya baik langsung maupun tidak langsung di IMFI minimal 51%.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

A. Term-loan (continued)

This facility is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facility.

Beside the aforesaid collateral, IMFI is required to maintain certain financial ratios, among others, the debt to equity ratio shall not exceed 1:8.5. In addition, IMFI should maintain its ownership in IMFI for more than 50%.

- o. *On November 22, 2010, IMFI obtained a term-loan from PT Bank Central Asia Tbk (BCA), with a maximum facility of Rp200,000,000,000. The term-loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value representing 100% of the total outstanding loan facilities. The loan bears annual interest rate at 11.50% in 2012. This loan was fully settled on May 28, 2012.*

IMFI is also required to maintain certain financial ratios, such as, gearing ratio which shall not exceed 1:10. In addition, IMFI should maintain its management control and shareholding interest directly or indirectly in IMFI at a minimum of 51%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak

b. Utang lainnya

Utang lainnya merupakan liabilitas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan sehubungan dengan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dan pengambilalihan piutang dan penerusan pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut:

	2013
<u>Entitas Anak</u>	
Rupiah	
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	28.881.937.034
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	559.072.444
Total	29.441.009.478
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(21.323.139.912)
Bagian jangka panjang	8.117.869.566

IMFI mengadakan kerjasama pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang dengan beberapa bank, dimana liabilitas IMFI yang mungkin timbul dalam hubungan dengan perjanjian tersebut yang berasal dari transaksi dengan menggunakan dasar jaminan, dicatat sebagai liabilitas atas transaksi pembiayaan bersama, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang (Catatan 34). IMFI mengakui piutang pembiayaan konsumen yang terkait dengan transaksi tersebut.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries

b. Other loans

Other loans represent the liabilities of a Subsidiary involved in financing activities in connection with the joint financing and receivable take over and loan channeling agreements with the banks as follows:

	2012	
<u>Subsidiaries</u>		
Rupiah		
Joint financing agreements	107.209.235.032	
Receivable take over and loan channeling agreements	15.307.449.753	
Total	122.516.684.785	
Less current maturities	(53.112.031.297)	
Long-term portion	69.404.653.488	

IMFI entered into joint financing, loan channeling and receivable take over with several banks, in which the potential exposure of IMFI in relation to the aforesaid agreements, which are entered into transactions with recourse basis with these banks, are recorded as payables on joint financing transactions, loan channeling transactions and receivable take over transactions (Note 34). IMFI recognized the corresponding receivables from the customers.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Rincian dari utang lainnya terdiri dari perjanjian kerjasama pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman adalah sebagai berikut:

IMFI

A. Pengambilalihan Piutang

- a. Pada tanggal 13 Maret 2012, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 13 Maret 2013, IMFI dan Permata setuju untuk mengubah limit fasilitas sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp150.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 27 Oktober 2013. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 9,75% pada tahun 2013 dan 2012.
- b. Pada tanggal 16 Juli 2008, IMFI memperoleh fasilitas pengambilalihan piutang dari PT Bank Commonwealth (Commonwealth) dengan jumlah maksimum sebesar Rp150.000.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai tanggal 18 April 2011.

Pada tanggal 18 Agustus 2010, IMFI memperoleh tambahan fasilitas pengambilalihan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum menjadi sebesar Rp180.000.000.000, yang jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 2 Agustus 2013. Pada tanggal 29 Oktober 2012, fasilitas ini telah dilunasi.

Suku bunga tahunan fasilitas pengambilalihan piutang adalah berkisar antara 10,25% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

The details of other loans consisting of joint financing agreements, receivable take over and loan channeling agreements are as follows:

IMFI

A. Receivable Take Over

- a. *On March 13, 2012, IMFI obtained a receivable take over facility from PT Bank Permata Tbk (Permata) amounting to Rp200,000,000,000. On March 13, 2013, IMFI and Permata have agreed to amend the maximum limit of the facility, hence, the maximum facility amount became Rp150,000,000,000 and extend the drawdown period up to October 27, 2013. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility bears annual interest at 9.75% in 2013 and 2012.*
- b. *On July 16, 2008, IMFI obtained receivable take over facility from PT Bank Commonwealth (Commonwealth) with maximum amount of Rp150,000,000,000. This agreement was extended several times, the last extension was up to April 18, 2011.*

On August 18, 2010, IMFI obtained an additional maximum receivable take over facility amounting to Rp30,000,000,000, hence, the maximum facility amount became Rp180,000,000,000, which matured on August 2, 2011 and has been extended to August 2, 2013. This facility was fully settled on October 29, 2012.

The receivable take over facility bears annual interest ranging from 10.25% to 12.00% in 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

B. Kerjasama Penerusan Pinjaman

- a. Pada tanggal 3 September 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama penerusan pinjaman (*loan channeling*) dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 3 September 2010. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 31 Juli 2013.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 11,50% pada tahun 2013 dan 2012.

- b. Pada tanggal 2 September 2010, IMFI memperoleh fasilitas penerusan pinjaman (*loan channeling*) dari PT Bukopin Tbk (Bukopin) sebesar Rp100.000.000.000. Jangka waktu pencairan fasilitas adalah sampai dengan tanggal 2 September 2012. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai IMFI.

Suku bunga tahunan fasilitas ini sebesar 10,75% pada tahun 2013 dan antara 10,75% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

b. *Other loans (continued)*

IMFI (continued)

B. Loan Chanelling Agreement

- a. On September 3, 2009, IMFI entered into a loan channeling agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) with a maximum amount of Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 3, 2010. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI. The facility has been fully paid on July 31, 2013.

The facility bears annual interest at 11.50% in 2013 and 2012.

- b. On September 2, 2010, IMFI obtained a loan channelling facility from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) amounting to Rp100,000,000,000. The term of facility withdrawal is up to September 2, 2012. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest at 10.75% in 2013 and from 10.75% to 12.00% in 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

C. Perjanjian Pembiayaan Bersama

- a. Pada tanggal 26 Agustus 2009, IMFI mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), dengan jumlah maksimum sebesar Rp200.000.000.000. Pada tanggal 16 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp300.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Agustus 2012. Pada tanggal 8 Maret 2013, IMFI dan BNI setuju untuk merubah limit fasilitas menjadi sebesar Rp200.000.000.000 dan memperpanjang jangka waktu penarikan fasilitas sampai dengan 25 Agustus 2013. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 11,75% pada tahun 2013 dan 2012.

- b. Pada tanggal 25 Juni 2009, IMFI mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 25 Desember 2013. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2012. Pinjaman telah dilunasi tanggal 28 Desember 2012.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

C. Joint Financing Agreement

- a. On August 26, 2009, IMFI entered into a joint financing agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI), with a maximum amount of Rp200,000,000,000. On November 16, 2010, the maximum credit facility was changed to Rp300,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to August 25, 2012. On March 8, 2013, IMFI and BNI have agreed to amend the facility limit to become Rp200,000,000,000 and extend the drawdown period up to August 25, 2013. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 11.75% in 2013 and 2012.

- b. On June 25, 2009, IMFI entered into a joint financing agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) for financing of motor vehicles with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on December 25, 2013. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2012. This loan was fully settled on December 28, 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

b. Utang lainnya (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

C. Perjanjian Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, IMFI kembali mengadakan perjanjian pembiayaan bersama untuk pembiayaan kendaraan bermotor dari Mandiri dengan fasilitas maksimum sebesar Rp500.000.000.000 yang akan jatuh tempo tanggal 24 September 2015. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini tidak boleh kurang dari 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi Mandiri tidak lebih dari 95% dari total seluruh pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan bermotor yang dibiayai.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 11,00% sampai dengan 12,00% pada tahun 2013 dan 2012.

- c. Pada tanggal 6 Januari 2012, IMFI memperoleh fasilitas pembiayaan bersama dari PT CIMB Niaga Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000. Masa penarikan fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 Januari 2014. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai oleh IMFI secara fidusia dengan nilai jaminan minimal sebesar 100% dari total fasilitas pinjaman yang terutang. Pinjaman ini dikenakan suku bunga tahunan antara 10,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013 dan 2012.
- d. Pada tanggal 6 Agustus 2008, IMFI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) setuju untuk melakukan perubahan terhadap total maksimum fasilitas menjadi sebesar Rp100.000.000.000. Pada tanggal 22 November 2010, terdapat perubahan jumlah maksimum fasilitas kredit menjadi Rp150.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal yang akan ditentukan kemudian oleh BCA. Porsi IMFI dalam pembiayaan ini minimum 5% dari total seluruh pembiayaan dan porsi BCA maksimum 95% dari total seluruh pembiayaan.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

b. Other loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

C. Joint Financing Agreement (continued)

On March 24, 2011, IMFI entered into a joint financing agreement with Mandiri for financing of motor vehicles with a maximum facility of Rp500,000,000,000 which will mature on September 24, 2015. IMFI's portion in this financing shall not be less than 5% of the total financing amount and Mandiri's portion shall not be more than 95% of the total financing amount. The facility is collateralized by the BPKB of the motor vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest ranging from 11.00% to 12.00% in 2013 and 2012.

- c. On January 6, 2012, IMFI obtained a joint financing facility from PT CIMB Niaga Tbk with a maximum facility amounting to Rp100,000,000,000. The drawdown period of the facility is up to January 6, 2014. This loan is collateralized by consumer financing receivables financed by IMFI on a fiduciary basis with minimum collateral value amounting to 100% of the total outstanding loan facility. The loan bears annual interest rate ranging from 10.00% to 10.50% in 2013 and 2012.
- d. On August 6, 2008, IMFI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) agreed to change the total maximum facilities to become Rp100,000,000,000. On November 22, 2010, the maximum credit facility was changed to become Rp150,000,000,000. The facility is valid up to the date that will be determined by BCA. IMFI's portion in this joint financing is at minimum 5% of the total financing amount and BCA's portion is at maximum 95% of the total financing amount.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

C. Perjanjian Pembiayaan Bersama (lanjutan)

Kerjasama ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan seluruh liabilitas pembayaran konsumen berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen telah lunas atau berakhir secara hukum. Fasilitas ini dijamin dengan BPKB atas kendaraan yang dibiayai oleh IMFI.

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 11,00% pada tahun 2012. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 26 Desember 2012.

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

c. Pembiayaan konsumen

Entitas Anak

CSM

	2013	2012
<u>Rupiah</u>		
Pihak berelasi (Catatan 33j)		
PT Swadharma Indotama Finance	-	26.621.471.717
Pihak ketiga		
PT Toyota Astra Finance	19.126.395.095	30.015.382.458
PT BCA Finance	-	8.451.309.588
Sub-total pihak ketiga	19.126.395.095	38.466.692.046
Total	19.126.395.095	65.088.163.763
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(12.006.089.002)	(30.357.346.287)
Bagian jangka panjang	7.120.306.093	34.730.817.476

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pinjaman dari PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi, dan dari PT Toyota Astra Finance (TAF) serta PT BCA Finance, pihak ketiga, merupakan pinjaman pembiayaan konsumen yang diperoleh oleh CSM, Entitas Anak, untuk pembiayaan kendaraan sewa dengan tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,50% sampai dengan 16,50% dan antara 10,42% sampai dengan 18,00% pada tahun 2013 dan 2012.

20. LONG-TERM DEBTS (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

C. Joint Financing Agreement (continued)

This joint financing is valid commencing on the agreement date up to the time all customers' payment obligations based on the consumer financing agreement have been fully repaid or legally ended. The facility is collateralized by the BPKB of the vehicles financed by IMFI.

The facility bears annual interest at 11.00% in 2012. This loan was fully settled on December 26, 2012.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2013 and 2012, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

c. Consumer financing

Subsidiaries

CSM

	2013	2012
<u>Rupiah</u>		
Related party (Note 33j)		
PT Swadharma Indotama Finance	-	26.621.471.717
Third parties		
PT Toyota Astra Finance	19.126.395.095	30.015.382.458
PT BCA Finance	-	8.451.309.588
Sub-total third parties	19.126.395.095	38.466.692.046
Total	19.126.395.095	65.088.163.763
Less current maturities	(12.006.089.002)	(30.357.346.287)
Long-term portion	7.120.306.093	34.730.817.476

As of December 31, 2013 and 2012, the loan from PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, and PT Toyota Astra Finance (TAF) and PT BCA Finance, third parties, represent consumer financing loan obtained by CSM, a Subsidiary, to finance the rental vehicle with interest rates ranging from 9.50% to 16.50% and from 10.42% to 18.00% in 2013 and 2012, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, Entitas Anak, dengan PT Bank Mega Tbk (Mega) sebagai wali amanat Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, II, III, dan Obligasi IV dengan rincian sebagai berikut:

	2013	2012
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap III Tahun 2013	210.000.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap II Tahun 2013	612.000.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap I Tahun 2012	981.000.000.000	1.300.000.000.000
Obligasi IMFI IV Tahun 2011	925.000.000.000	925.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(6.107.656.760)	(5.816.401.573)
Total utang obligasi - neto	2.721.892.343.240	2.219.183.598.427
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Nilai nominal	560.000.000.000	319.000.000.000
Dikurangi beban emisi obligasi ditangguhkan	(2.936.736.705)	(2.797.735.432)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	557.063.263.295	316.202.264.568
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	2.164.829.079.945	1.902.981.333.859

21. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a Subsidiary, with PT Bank Mega Tbk (Mega) as the bond trustee for Continuous Bond I Phase I, Phase II, Phase III, and Bonds IV with details as follows:

	2012	
Nominal value		
IMFI Continuous Bond I Phase III Year 2013	-	
IMFI Continuous Bond I Phase II Year 2013	-	
IMFI Continuous Bond I Phase I Year 2012	1.300.000.000.000	
IMFI Bonds IV Year 2011	925.000.000.000	
Less deferred bonds issuance costs	(5.816.401.573)	
Total bonds payable - net	2.219.183.598.427	
Less current maturities		
Nominal value	319.000.000.000	
Less deferred bonds issuance costs	(2.797.735.432)	
Current maturities - net	316.202.264.568	
Long-term portion of bonds payable - net	1.902.981.333.859	

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013

Pada tanggal 11 Desember 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") dengan jumlah nominal sebesar Rp210.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Desember 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjumlahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp51.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013

On December 11, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase III") with nominal value of Rp210,000,000,000 which were offered at nominal value. On December 12, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase III at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase III were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp51,000,000,000 at a fixed interest rate of 9.25% per year. The term of the bonds is 370 days.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI – NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)**

- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp73.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 3 tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp86.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 4 tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan pada tanggal 11 Maret 2014 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Desember 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap III yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Tingkat Bunga Tetap Tahap III No. 98 tanggal 22 November 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

21. BONDS PAYABLE – NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds
I Phase III Year 2013 (continued)**

- b. Series B Bonds with nominal value of Rp73,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.75% per year. The term of the bonds is 3 years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp86,000,000,000 at a fixed interest rate of 11.00% per year. The term of the bonds is 4 years.

The interests for Continuous Bonds I Phase III are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest is on March 11, 2014 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on December 21, 2014 for Series A Bonds, on December 11, 2016 for Series B Bonds and on December 11, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase III were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase III payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase III was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase III with Fixed Interest Rate No. 98 dated November 22, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap III Tahun 2013 (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap III akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 juncto Surat No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 tanggal 22 November 2013 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp1.197.010.870 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pembiayaan" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 30).

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013**

Pada tanggal 8 Mei 2013, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") dengan jumlah nominal sebesar Rp612.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Mei 2013. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap II setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp109.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp295.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds
I Phase III Year 2013 (continued)**

As of December 31, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase III shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 juncto No. 1969/PEF-Dir/XI/2013 Letter dated November 22, 2013 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting Rp1,197,010,870 is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Financing Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 30).

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds
I Phase II Year 2013**

On May 8, 2013, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase II") with nominal value of Rp612,000,000,000 which were offered at nominal value. On May 10, 2013, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase II at anytime after one year from the date of allotment.

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp109,000,000,000 at a fixed interest rate of 7.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp295,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is three (3) years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi: (lanjutan)

- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp208.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 8 Agustus 2013 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 18 Mei 2014 untuk Obligasi Seri A, tanggal 8 Mei 2016 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 8 Mei 2017 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II sebesar Rp306.120.540.869 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap II No. 94 tanggal 19 April 2013, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap II serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds
I Phase II Year 2013 (continued)**

These Continuous Bonds I Phase II were issued in series consisting of: (continued)

- c. *Series C Bonds with nominal value of Rp208,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.50% per year. The term of the bonds is four (4) years.*

The interests for Continuous Bonds I Phase II are payable on quarterly basis based on the interest payment dates. The first payment of Bonds interest was on August 8, 2013 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, shall be on May 18, 2014 for Series A Bonds, on May 8, 2016 for Series B Bonds and on May 8, 2017 for Series C Bonds.

The Continuous Bonds I Phase II were collateralized by the fiduciary transfers of the IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Continuous Bonds I Phase II payable. As of December 31, 2013, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase II amounted to Rp306,120,540,869 (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Continuous Bonds I Phase II was covered in the Deed of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase II with Fixed Interest Rate No. 94 dated April 19, 2013, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase II principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase II, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap II Tahun 2013 (lanjutan)**

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwalimananan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap II akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013, beban bunga obligasi yang terutang adalah sebesar Rp7.150.319.293 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012**

Pada tanggal 7 Mei 2012, IMFI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.300.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2012. IMFI dapat membeli kembali Obligasi Berkelanjutan I Tahap I setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds
I Phase II Year 2013 (continued)**

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase II shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of December 31, 2013, the accrued bonds interest amounting to Rp7,150,319,293 is presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 30).

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012**

On May 7, 2012, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I") with nominal value of Rp1,300,000,000,000 which were offered at nominal value. These bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange on May 14, 2012. IMFI can buy back the Continuous Bonds I Phase I at anytime after one year from the date of allotment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi ini diterbitkan dalam obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp319.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp463.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp518.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 11 Agustus 2012 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah pada tanggal 21 Mei 2013 untuk Obligasi Seri A, tanggal 11 Mei 2015 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 11 Mei 2016 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I Seri A telah dilunasi pada tanggal 21 Mei 2013.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang lancar milik IMFI dengan nilai jaminan sekurang-kurangnya 50% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I masing-masing adalah sebesar Rp490.523.000.931 dan Rp650.003.248.412 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

The Continuous Bonds I Phase I Series A were fully paid on May 21, 2013.

These bonds were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp319,000,000,000 at a fixed interest rate of 6.50% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp463,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp518,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.25% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Continuous Bonds I Phase I are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on August 11, 2012 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on May 21, 2013 for Series A Bonds, shall be on May 11, 2015 for Series B Bonds and on May 11, 2016 for Series C Bonds.

The Continues Bonds I Phase I Series A were fully paid on May 21, 2013.

These Bonds are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI current receivable with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of Bonds payable. As of December 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Continuous Bonds I Phase I amounted to Rp490,523,000,931 and Rp650,003,248,412, respectively, (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance
Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)**

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tingkat Bunga Tetap Tahap I No. 122 tanggal 25 April 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan kendaraan bermotor.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.213/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan I tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Continuous
Bonds I Phase I Year 2012 (continued)**

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond I Phase I with Fixed Interest Rate No. 122 dated April 25, 2012, of Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Continuous Bonds I Phase I principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Continuous Bonds I Phase I, IMFI without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013 and 2012, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Continuous Bonds I Phase I shall be used for financing of vehicles.

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 213/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds I were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp10.838.994.565 dan Rp13.656.250.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011

Pada tanggal 30 Mei 2011, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi IV") dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Juni 2011. IMFI dapat membeli kembali Obligasi IV setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penjatahan.

Obligasi IV ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp400.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,15% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.
- Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp525.000.000.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,65% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah empat (4) tahun.

Bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga Obligasi pertama dibayarkan tanggal 9 September 2011 dan tanggal terakhir pembayaran bunga selanjutnya, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah tanggal 14 Juni 2012 untuk Obligasi Seri A, tanggal 9 Juni 2014 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 9 Juni 2015 untuk Obligasi Seri C.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase I Year 2012 (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the accrued bonds interest amounting to Rp10,838,994,565 and Rp13,656,250,000, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 30).

Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011

On May 30, 2011, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate ("Bonds IV") with nominal value of Rp1,000,000,000,000 which were offered at nominal value. On June 10, 2011, IMFI listed its bonds at the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds IV at anytime after one year from the date of allotment.

These Bonds IV were issued in series consisting of:

- Series A Bonds with nominal value of Rp75,000,000,000 at a fixed interest rate of 8.00% per year. The term of the bonds is 370 days.
- Series B Bonds with nominal value of Rp400,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.15% per year. The term of the bonds is three (3) years.
- Series C Bonds with nominal value of Rp525,000,000,000 at a fixed interest rate of 10.65% per year. The term of the bonds is four (4) years.

The interests for Bonds IV are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of Bonds interest was on September 9, 2011 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, was on June 14, 2012 for Series A Bonds, and shall be on June 9, 2014 for Series B Bonds and on June 9, 2015 for Series C Bonds.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV
Tahun 2011 (lanjutan)**

Obligasi IV seri A telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2012.

Obligasi IV ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 60% dari jumlah pokok Obligasi IV yang terutang. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, piutang pembiayaan konsumen yang dijamin untuk Obligasi IV masing-masing adalah sebesar Rp555.144.189.839 dan Rp555.006.501.520 (Catatan 6a). Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

Penerbitan Obligasi IV dilakukan sesuai dengan Akta Addendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV Tahun 2011 dengan Tingkat Bunga Tetap No. 200 tanggal 23 Mei 2011, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn. Wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi IV serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi IV, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap, memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Entitas Anak diluar kegiatan usaha Grup.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, IMFI telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian perwaliamanatan tersebut.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi IV akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan konsumen. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi IV telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011
(continued)**

Bonds IV series A was fully paid on June 14, 2012.

The Bonds IV were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 60% of the principal amount of Bonds IV payable. As of December 31, 2013 and 2012, the consumer financing receivables pledged as collateral to the Bonds IV amounted to Rp555,144,189,839 and Rp555,006,501,520, respectively (Note 6a). If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

The issuance of Bonds IV was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011 with Fixed Interest Rate No. 200 dated May 23, 2011, of Notary Aulia Taufani, S.H., a replacement Notary of Sutjipto, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Mega Tbk.

Prior to the repayment of the entire Bonds IV principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds IV, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of fixed assets, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As of December 31, 2013 and 2012, IMFI has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds IV shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds IV proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Finance Indonesia IV
Tahun 2011 (lanjutan)**

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.212/PEF-Dir/II/2014 tanggal 10 Februari 2014 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi Berkelanjutan IV tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A) yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Februari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban bunga obligasi yang terutang adalah masing-masing sebesar Rp5.897.986.111 dan Rp5.897.986.111 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Akrua" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 30).

**Obligasi Indomobil Finance Indonesia III
Tahun 2009**

Pada tanggal 22 April 2009, IMFI menerbitkan Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi III") dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2009. IMFI dapat membeli kembali Obligasi III setiap saat setelah satu tahun dari tanggal penerbitan.

Obligasi III ini diterbitkan dalam bentuk obligasi berseri yang meliputi:

- a. Obligasi Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp126.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,75% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah 370 hari.
- b. Obligasi Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp170.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah dua (2) tahun.
- c. Obligasi Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp204.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 17,00% per tahun. Jangka waktu obligasi adalah tiga (3) tahun.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Bond IV Year 2011
(continued)**

Based on the credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No. 212/PEF-Dir/II/2014 dated February 10, 2014 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, these Continuous Bonds IV were rated "Id A" (Single A) which will be valid up to February 1, 2015.

As of December 31, 2013 and 2012, the accrued bonds interest amounting to Rp5,897,986,111 and Rp5,897,986,111, respectively, are presented as part of "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Finance Charges" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 30).

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009

On April 22, 2009, IMFI issued Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 with Fixed Interest Rates ("Bonds III") with nominal value of Rp500,000,000,000 which were offered at nominal value. On May 1, 2009, IMFI listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange. IMFI can buy back the Bonds III at anytime after one year from the date of issuance.

These Bonds III were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp126,000,000,000 at a fixed interest rate of 14.75% per year. The term of the bonds is 370 days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp170,000,000,000 at a fixed interest rate of 16.00% per year. The term of the bonds is two (2) years.
- c. Series C Bonds with nominal value of Rp204,000,000,000 at a fixed interest rate of 17.00% per year. The term of the bonds is three (3) years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

**Obligasi Indomobil Finance Indonesia III
Tahun 2009 (lanjutan)**

Bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga (3) bulan sesuai tanggal pembayaran bunga. Bunga obligasi pertama dibayarkan tanggal 30 Juli 2009 dan tanggal terakhir pembayaran bunga, sekaligus tanggal jatuh tempo, adalah tanggal 5 Mei 2010 untuk Obligasi Seri A, tanggal 30 April 2011 untuk Obligasi Seri B dan tanggal 30 April 2012 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi III telah dilunasi tanggal 30 April 2012.

Berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi dengan BRI sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 106 tanggal 19 Februari 2009 oleh Sutjipto, S.H., M.Kn, yang diubah dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 7 April 2009 oleh notaris yang sama, Obligasi III ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor IMFI yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 90% dari jumlah pokok Obligasi III yang terutang.

Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai dalam bentuk deposito berjangka atas nama IMFI, agar nilai jaminan menjadi 90% dari nilai pokok Obligasi III yang terutang dan diikat secara gadai. Penjaminan ini dinyatakan dalam Perjanjian Pembebanan Jaminan Secara Fidusia seperti yang dinyatakan dengan Akta Notaris No. 110, tertanggal 30 Juli 2009 oleh Aulia Taufani, S.H., notaris pengganti Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI tidak diharuskan untuk membentuk penyisihan dana pelunasan obligasi.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi III serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan Obligasi III, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor penuh, pengajuan permohonan pailit, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh aset atau sebagian besar aset oleh Entitas Anak, penjualan, pemindahan, atau pemberian opsi, waran, atau hak untuk membeli atau mendapatkan Entitas Anak yang menyebabkan IMFI kehilangan hak pengendalian atas Entitas Anak dan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga selain Entitas Anak, diluar kegiatan usaha Grup.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

**Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009
(continued)**

The interests for Bonds III are payable on quarterly basis based on the interest payment date. The first payment of bonds interest was on July 30, 2009 and the last interest payment dates, which are also the maturity dates, were on May 5, 2010 for Series A Bonds, on April 30, 2011 for Series B Bonds and on April 30, 2012 for Series C Bonds.

Bonds III were fully paid on April 30, 2012.

Based on the Bond Trustee Agreement with BRI as notarized by Notarial Deed No. 106 dated February 19, 2009 of Sutjipto, S.H., M.Kn., which has been amended with Notarial Deed No. 36 dated April 7, 2009 of the same notary, these Bonds III are collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables in connection with the financing of motor vehicles with an aggregate amount of not less than 90% of the principal amount of Bonds III payable.

If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash as time deposits under IMFI's name to meet the 90% value of collateral from the outstanding principal amount of the Bonds III and to be registered as a security. The collaterals are supported by the Fiduciary Trust as notarized under Notarial Deed No. 110 dated July 30, 2009 of Aulia Taufani, S.H., replacement notary of Sutjipto, S.H., M.Kn.

IMFI is not required to appropriate sinking funds for the bonds.

Prior to the repayment of the entire Bonds III principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of the Bonds III, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and fully paid share capital, submit bankruptcy application, sale, transfer or disposal all or part of asset by Subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, or rights to buy or have the Subsidiaries that caused IMFI losing control of its Subsidiaries and grant loans to third parties, except to the Subsidiaries, outside the Group's business activities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Obligasi Indomobil Finance Indonesia III Tahun 2009 (lanjutan)

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam prospektus penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran Obligasi III akan digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor. Seluruh dana hasil penawaran Obligasi III telah digunakan untuk pembiayaan kendaraan bermotor seperti yang dilaporkan ke BAPEPAM-LK.

Berdasarkan hasil pemeringkatan terakhir atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat No.174/PEF-Dir/II/2011 dan No.175/PEF-Dir/II/2011 tanggal 14 Februari 2011 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen, Obligasi III tersebut mendapat peringkat "Id A" (Single A; Stable Outlook) yang berlaku sampai tanggal 1 Februari 2012.

21. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Indomobil Finance Indonesia Bond III Year 2009 (continued)

In addition, IMFI is required to maintain the debt to equity ratio of no more than 10 times.

As stated in the prospectus of the bonds offering, all of the net proceeds of the Bonds III shall be used for financing of vehicles. All of the Bonds III proceeds have been used for financing of vehicles as reported to BAPEPAM-LK.

Based on the last credit rating result on long-term debentures in accordance with Letter No.174/PEF-Dir/II/2011 and No.175/PEF-Dir/II/2011 dated February 14, 2011 issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency, Bonds III are rated "Id A" (Single A; Stable Outlook) the rating was valid up to February 1, 2012.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	2013
Perusahaan	
IMFI	1.415.588.322
CSM	126.107.290
Entitas Anak	
CSM	(820.071.392)
Total	721.624.220

22. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the equity shares of non-controlling interest in the net assets of the Subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

	2012	
Company		
IMFI	-	
CSM	-	
Subsidiary		
CSM	-	
Total	-	Total

23. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 December/December 31, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	89,59	774.999.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,01	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.000.000	10,40	90.000.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	4.325.000.000	100,00	865.000.000.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

31 December/December 31, 2012				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Tritunggal Inti Permata	810	90,00	810.000.000	PT Tritunggal Inti Permata
PT Indomobil Manajemen Corpora	90	10,00	90.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Total	900	100,00	900.000.000	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 180 tanggal 22 Januari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03924.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 1 Februari 2013, para pemegang saham menyetujui penjualan 810 saham Perusahaan milik PT Tritunggal Inti Permata dan 89 saham Perusahaan milik PT Indomobil Manajemen Corpora kepada IMSI serta peningkatan modal dasar Perusahaan dari semula Rp3,5 miliar (3.500 saham) menjadi Rp3.000 miliar (3.000.000 saham) dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp900 juta (900 saham) menjadi Rp775 miliar (775.000 saham). Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut seluruhnya diambil oleh IMSI.

Berdasarkan Keputusan secara sirkulasi sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200 per saham. Keputusan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Agustus 2013.

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham (Catatan 1c).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Based on the General Meeting of Shareholders which was covered by Notarial Deed No. 180 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 22, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03924.AH.01.02.Year 2013 dated February 1, 2013, the shareholders agreed to sell 810 shares of the Company owned by PT Tritunggal Inti Permata and 89 shares of the Company owned by PT Indomobil Manajemen Corpora to IMSI. Further, the Company increased its authorized capital from Rp3.5 billion (3,500 shares) to Rp3,000 billion (3,000,000 shares) and agreed to increase the issued and fully paid capital from Rp900 million (900 shares) to Rp775 billion (775,000 shares). All of the increase in issued and fully paid shares were paid by IMSI.

Based on the Circular Resolution in Lieu of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated July 30, 2013, the shareholders agreed to conduct a stock-split to change the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 to Rp200. The aforesaid Circular Resolution was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia on August 12, 2013.

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share (Note 1c).

As of December 31, 2013 and 2012, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	2013
Agio saham	
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	501.778.035.715
Total	612.485.237.586

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto Entitas Anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Netol/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047
Total			500.031.974.042

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	2012	
Premium on share capital		
Excess of paid-in-capital over par value	-	
Costs related to the initial public offering	-	
Difference in value of transaction with entities under common control	-	
Total	-	Total

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related stock issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% share ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired Subsidiaries are as follows:

PT CSM Corporatama
PT Indomobil Finance Indonesia

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto Entitas Anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013. Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah disajikan kembali untuk mengikutsertakan posisi keuangan dan hasil usaha dengan asumsi transaksi restrukturisasi terjadi sejak saat entitas anak tersebut di bawah pengendalian yang sama. Laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum dan setelah restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011 dan laporan laba rugi komprehensif sebelum dan setelah restrukturisasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, telah disajikan sebagai perbandingan di dalam laporan posisi keuangan auditan untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 ketika Perusahaan menyajikan laporan keuangan konsolidasian interim untuk penawaran umum saham perdana. Laba neto dari Entitas Anak yang diperoleh dicatat sebagai "Efek Penyesuaian Pro Forma" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun 2013 dan 2012.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Netol/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673

PT Auto Euro Indonesia

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

The above transaction was accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the Subsidiaries' book value of net assets amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013. The consolidated statement of financial position as of December 31, 2012 and the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012 have been restated to include the financial position and results of operations assuming the restructuring transaction occurred from the time when the subsidiaries were under common control. The consolidated statements of financial position before and after restructuring as of December 31, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011 and the consolidated statement of comprehensive income before and after restructuring for the year ended December 31, 2012, have been presented as comparative with the audited consolidated financial statements as of June 30, 2013 and for the six-month period then ended when the Company prepared its interim consolidated financial statements for the initial public offering. The net income of the acquired Subsidiaries was recorded as "Effect of Pro Forma Adjustments" in the 2013 and 2012 consolidated statements of comprehensive income.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and AEI's book value of net assets amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa keuangan	800.170.208.927	696.924.926.937
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	612.721.136.215	468.878.518.654
Lain-lain	520.000	3.935.346.322
Sub-total	1.412.891.865.142	1.169.738.791.913
<u>Pihak berelasi (Catatan 33f dan 33g)</u>		
Jasa keuangan	6.516.444.710	8.529.048.812
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	54.561.559.543	35.191.645.227
Sub-total	61.078.004.253	43.720.694.039
Total Pendapatan	1.473.969.869.395	1.213.459.485.952

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

25. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

<u>Third parties</u>
Financial services
Car rental and related business
Others
Sub-total
<u>Related parties (Notes 33f and 33g)</u>
Financial services
Car rental and related business
Sub-total
Total Revenue

As of December 31, 2013 and 2012, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated net revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	461.065.127.708	321.130.562.551
Jasa keuangan	347.670.403.886	296.257.990.039
Lain-lain	231.000	3.815.734.575
Total Beban Pokok Pendapatan	808.735.762.594	621.204.287.165

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pembelian kumulatif dari satu pihak pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian yaitu dari PT Astra Internasional Tbk, pihak ketiga, dengan total pembelian masing-masing sebesar Rp310.446.077.951 dan Rp226.916.280.080 (atau sebesar 21,06% dan 18,70%).

26. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Car rental and related business
Financial services
Others
Total Cost of Revenue

As of December 31, 2013 and 2012, cumulative purchases from a single supplier which exceeds 10% from total consolidated revenue is from PT Astra Internasional Tbk, third party, with total purchases amounting to Rp310,446,077,951 and Rp226,916,280,080 (or representing 21.06% and 18.70%), respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Penyisihan penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	53.409.429.642	71.451.248.611
Transportasi dan perjalanan	12.618.208.139	12.531.024.846
Promosi	7.912.643.230	6.143.570.267
Pemeliharaan dan perbaikan	2.403.739.101	2.029.407.758
Pajak dan perijinan	1.527.523.068	2.303.727.227
Representasi dan jamuan	906.432.745	545.005.651
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	4.463.700.450	333.130.954
Total Beban Penjualan	83.241.676.375	95.337.115.314

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Provision for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Transportation and travelling
Promotions
Repairs and maintenance
Taxes and license
Representation and entertainment
Others (each below Rp500 million)
Total Selling Expenses

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	171.561.246.015	152.530.520.558
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6 dan 7)	170.454.534.254	159.742.010.162
Keamanan dan kebersihan	17.066.739.676	13.701.928.609
Penyusutan (Catatan 12)	17.019.730.309	17.111.299.701
Sewa	15.700.394.034	14.120.003.317
Pos dan telekomunikasi	9.888.748.557	10.162.837.381
Asuransi	5.156.824.157	4.453.036.246
Pensiun (Catatan 31)	5.031.388.612	4.202.734.062
Jasa manajemen (Catatan 33k dan 33l)	5.026.880.000	3.660.800.000
Peralatan dan perlengkapan	4.669.708.568	5.156.567.353
Listrik, air dan gas	3.727.408.181	3.457.295.252
Jamsostek	3.083.067.690	2.531.616.878
Pengemasan dan pengiriman	2.812.382.826	3.498.103.519
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	2.782.158.329	3.382.641.402
Pemeliharaan dan perbaikan	2.654.073.896	2.844.756.353
Pajak dan perijinan	2.631.430.845	1.785.202.335
Jasa profesional	2.250.878.007	2.534.791.535
Transportasi dan perjalanan	1.855.405.259	1.667.930.130
Pelatihan tenaga kerja	566.624.010	555.183.455
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	8.215.939.398	6.381.043.377
Total Beban Umum dan Administrasi	452.155.562.623	413.480.301.625

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee benefits
Provision for impairment losses on receivables (Notes 5, 6 and 7)
Security and cleaning
Depreciation (Note 12)
Rental
Postage and telecommunication
Insurance
Pension costs (Note 31)
Management fees (Notes 33k and 33l)
Equipment and supplies
Electricity, water and gas
Jamsostek
Packaging and distribution
Provision for employee benefits liability (Note 31)
Repairs and maintenance
Taxes and license
Professional fees
Transportation and travelling
Personnel training
Others (each below Rp500 million)
Total General and Administrative Expenses

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Pendapatan operasi lain:</u>		
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan (Catatan 6a)	73.888.047.075	64.022.402.346
Pendapatan denda	36.873.476.081	29.117.260.647
Pendapatan administrasi	7.915.421.682	5.514.966.872
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	1.835.355.763	1.422.400.984
Pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	-	5.397.888.667
Laba penjualan investasi (Catatan 11)	-	5.954.940.549
Pemulihan cadangan imbalan kerja (Catatan 31)	-	616.949.127
Lain-lain (Catatan 33o)	15.916.933.410	4.489.851.387
Sub-total	136.429.234.011	116.536.660.579
<u>Beban operasi lain:</u>		
Rugi penurunan nilai investasi (Catatan 11)	-	3.591.009.033
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	226.593.589	230.892.463
Sub-total	226.593.589	3.821.901.496
Neto	136.202.640.422	112.714.759.083

Pendapatan denda dan administrasi terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

<u>Other operating income:</u>	
Income from recovery of written-off accounts (Note 6a)	
Penalty income	
Administration income	
Gain on sale of fixed assets (Note 12)	
Reversal of allowance for decline in value of inventory (Note 8)	
Gain on sale of investments (Note 11)	
Reversal of employee benefits (Note 31)	
Others (Note 33o)	
Sub-total	
<u>Other operating expenses:</u>	
Impairment of investment value (Note 11)	
Others (each below Rp500 million)	
Sub-total	
Net	

Penalty and administration income occurs when consumers make late installment payments and having early termination.

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
<u>Pendapatan keuangan:</u>		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	9.165.112.757	27.254.149.491
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 33h)	3.811.231.251	-
Sub-total	12.976.344.008	27.254.149.491
<u>Beban keuangan:</u>		
Beban bunga	91.701.360.584	70.674.126.056
Biaya administrasi bank	4.764.774.376	3.538.540.534
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 33i)	134.878.992	86.933.269
Amortisasi bunga penerapan PSAK 55	-	654.021.618
Sub-total	96.601.013.952	74.953.621.477
Neto	(83.624.669.944)	(47.699.471.986)

30. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

<u>Finance income:</u>	
Interest income on cash in banks and time deposits	
Interest income from related parties receivables (Note 33h)	
Sub-total	
<u>Finance charges:</u>	
Interest expense	
Administration charges	
Interest expense from payables to related parties (Note 33i)	
Interest amortization due to the application of PSAK 55	
Sub-total	
Net	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun Entitas Anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun Entitas Anak masing-masing adalah sebesar Rp5.031.388.612 dan Rp4.202.734.062 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp13.069.562.769 dan Rp10.765.734.784 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp2.782.158.329 dan Rp3.382.641.402, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 28).

Akrual atas liabilitas didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	2013	2012	
Tingkat diskonto	8,00%	6,00% - 6,50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,00%	6,75% - 7,00%	Annual rate of increase in compensation
Tabel mortalita	TMI - 2011	CSO - 1980	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Beban imbalan kerja, neto

Employee benefit expense, net

	2013	2012	
Biaya jasa kini	2.309.118.312	2.477.290.419	Current service cost
Beban bunga	932.198.162	642.481.561	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(459.158.145)	262.869.422	Actuarial losses (gains)
Beban imbalan kerja, neto	2.782.158.329	3.382.641.402	Employee benefit expense, net

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contributory retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the Subsidiaries amounting to Rp5,031,388,612 and Rp4,202,734,062 for years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).

In addition to the defined contributory plan, the Group records the accruals for employee service entitlements amounting to Rp13,069,562,769 and Rp10,765,734,784 as of December 31, 2013 and 2012, respectively. The related employee benefit expenses amounting to Rp2,782,158,329 and Rp3,382,641,402 for years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the statement of comprehensive income (Note 28).

The accruals were determined based on the actuarial calculations performed by PT Bumi Dharma Aktuaria and PT Dian Artha Tama, independent actuaries, using the Projected Unit Credit actuarial valuation method which considered the following significant assumptions:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan

	2013	2012
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.132.180.566	16.635.419.499
Kerugian aktuarial belum diakui	(4.062.617.797)	(5.869.684.715)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	13.069.562.769	10.765.734.784

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	10.765.734.784	8.825.329.652
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.782.158.329	3.382.641.402
Pembayaran kontribusi/imbalan tahun berjalan	(478.330.344)	(825.287.143)
Pembalikan imbalan kerja	-	(616.949.127)
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	13.069.562.769	10.765.734.784

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	16.635.419.499	11.909.541.376
Beban jasa kini	2.309.118.312	2.477.290.419
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	(2.266.225.063)	2.735.539.841
Beban bunga	932.198.162	642.481.561
Pembayaran pesangon	(478.330.344)	(825.287.144)
Pembalikan imbalan kerja	-	(304.146.554)
Saldo akhir	17.132.180.566	16.635.419.499

Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2013	2012	2011	2010	2009
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.132.180.566	16.635.419.499	11.909.541.376	9.157.658.863	3.275.710.431
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	2.400.281.390	629.592.233	2.450.918.461	2.384.707.048	421.097.309

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits liability

	2013	2012	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.132.180.566	16.635.419.499	Present value of defined benefits obligation
Kerugian aktuarial belum diakui	(4.062.617.797)	(5.869.684.715)	Unrecognized actuarial losses
Employee benefits liability	13.069.562.769	10.765.734.784	Employee benefits liability

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal tahun	10.765.734.784	8.825.329.652	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	2.782.158.329	3.382.641.402	Employees' benefit expense during the year
Pembayaran kontribusi/imbalan tahun berjalan	(478.330.344)	(825.287.143)	Actual payments during the year
Pembalikan imbalan kerja	-	(616.949.127)	Reversal of employee benefit
Employee benefits liability at end of year	13.069.562.769	10.765.734.784	Employee benefits liability at end of year

Movements of the present value of defined benefits obligation are as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	16.635.419.499	11.909.541.376	Beginning balance
Beban jasa kini	2.309.118.312	2.477.290.419	Current service cost
Kerugian (keuntungan) pada kewajiban aktuarial	(2.266.225.063)	2.735.539.841	Actuarial losses (gains) on obligation
Beban bunga	932.198.162	642.481.561	Interest cost
Pembayaran pesangon	(478.330.344)	(825.287.144)	Severance payment
Pembalikan imbalan kerja	-	(304.146.554)	Reversal of employee benefit
Ending balance	17.132.180.566	16.635.419.499	Ending balance

The present value of defined benefits obligation and experience adjustments on liability are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	17.132.180.566	16.635.419.499	11.909.541.376	9.157.658.863	3.275.710.431	Present value of defined benefits obligation
Penyesuaian berdasarkan pengalaman atas liabilitas	2.400.281.390	629.592.233	2.450.918.461	2.384.707.048	421.097.309	Experience adjustments on liability

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2013:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(264.008.633)
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	319.747.983

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits liability (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2013:

	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
(264.008.633)	(264.008.633)	Increase in interest rate in 100 basis points
319.747.983	319.747.983	Decrease in interest rate in 100 basis point

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20j), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$9.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dan US\$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,61% sampai dengan 2,67% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan nilai nosional sebesar US\$6.500.000, dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,67% per tahun.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

IMFI is exposed to market risks, primarily to changes in currency exchange and floating interest rates, and uses derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. IMFI does not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas CTBC Bank Co., Ltd, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank acting as *original mandated lead arrangers* (Note 20j), IMFI entered into an interest rate swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$6,500,000 and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.61% to 2.67%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) with notional amount of US\$6,500,000, whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 with an annual fixed interest rate at 2.67%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap mata suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000, US\$5.000.000 dan US\$9.000.000, dimana IMFI membayar kepada NISP angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667, US\$416.667 dan US\$750.000 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016, dari tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan 29 November 2016 dan dari tanggal 5 Maret 2014 sampai dengan 5 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap mata suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$6.500.000 dan US\$5.000.000, dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran pokok setiap 3 (tiga) bulan sebesar US\$541.667 dan US\$416.667 dimulai tanggal 30 Desember 2013 sampai dengan 30 September 2016 dan tanggal 28 Februari 2014 sampai dengan tanggal 29 November 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,67% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko mata uang dan suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$16.400.000 dan US\$3.600.000, dimana IMFI akan membayar kepada BII angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp16.233.333.366 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.175.000.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI also entered into interest rate swap contracts with PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) with notional amount of US\$6,500,000, US\$5,000,000 and US\$9,000,000, whereby IMFI paid to NISP in quarterly principal installment amounting to US\$541,667, US\$416,667 and US\$750,000 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016, from February 28, 2014 until November 29, 2016 and from March 5, 2014 until December 5, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

IMFI also entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta (Standard Chartered) with notional amount of amount of US\$6,500,000, and US\$5,000,000, whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly principal installment amounting to US\$541,667 and US\$416,667 starting from December 30, 2013 until September 30, 2016 and from February 28, 2014 until November 29, 2016, respectively, with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.67%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of exchange rate and floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 20d), IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII) with notional amount of US\$16,400,000 and US\$3,600,000, whereby IMFI paid to BII in quarterly principal installment amounting to Rp16,233,333,366 starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

On the same loan, IMFI also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) with notional amount of amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly principal installment amounting to Rp12,175,000,000 starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

IMFI juga melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$12.300.000 dan US\$2.700.000, dimana IMFI akan membayar kepada Permata angsuran pokok setiap tiga (3) bulan sebesar Rp12.193.750.000 dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 8,33% sampai dengan 8,58% per tahun.

Pada tahun 2013, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$4.100.000, US\$900.000, US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI akan membayar kepada Standard Chartered angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Juli 2013 sampai dengan 8 April 2016 dan tanggal 16 Agustus 2013 sampai dengan 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,22% sampai dengan 3,50% per tahun.

Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan BII dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.460.000 dan US\$540.000 dimana IMFI telah membayar kepada BII angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 16 Agustus 2013 dan akan membayar sampai dengan 16 Mei 2016 dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,25% sampai dengan 3,50% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20a), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (*Batch 4*), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (*Batch 6*), dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (*Batch 4*) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (*Batch 6*) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI also entered into cross currency swap contracts with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of amount of US\$12,300,000 and US\$2,700,000, whereby IMFI paid to Permata in quarterly principal installment amounting to Rp12,193,750,000 starting from July 8, 2013 until April 8, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 8.33% to 8.58%.

In 2013, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as original mandated lead arrangers (Note 20d), IMFI entered into interest rate swap contracts with Standard Chartered Bank, Jakarta with notional amount of US\$4,100,000, US\$900,000, US\$2,460,000 and US\$540,000 whereby IMFI paid to Standard Chartered in quarterly interest installment starting from July 8, 2013 and will pay until April 8, 2016 and from August 16, 2013 until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.22% to 3.50%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap contracts with BII with notional amount of US\$2,460,000 and US\$540,000, whereby the IMFI paid to BII in quarterly interest installment starting from August 16, 2013 and until May 16, 2016 with annual fixed interest rates ranging from 3.25% to 3.50%.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term-loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch, and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 20a), IMFI entered into interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (*Batch 4*), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (*Batch 6*), whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from April 4, 2012 and until January 6, 2015 (*Batch 4*) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (*Batch 6*) with an annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.600.000 dan US\$4.400.000 (*Batch 4*), US\$2.000.000 dan US\$5.500.000 (*Batch 6*), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 4 April 2012 sampai dengan 6 Januari 2015 (*Batch 4*) dan 6 Juni 2012 sampai dengan 6 Maret 2015 (*Batch 6*) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,17% sampai dengan 3,60% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$2.133.333 dan US\$5.866.667 (*Batch 5*) dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 8 Mei 2012 sampai dengan 9 Februari 2015 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,17% dan 3,42% per tahun.

Pada tahun 2012, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd dan Nomura Singapore Limited bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$11.106.667, US\$2.520.000 dan US\$373.333, dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 27 Februari 2013 sampai dengan 27 November 2015.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of amount of US\$1,600,000 and US\$4,400,000 (*Batch 4*), US\$2,000,000 and US\$5,500,000 (*Batch 6*), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from April 4, 2012 and will pay until January 6, 2015 (*Batch 4*) and from June 6, 2012 until March 6, 2015 (*Batch 6*) with annual fixed interest rates ranging from 3.17% to 3.60%.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CSI) with notional amount of US\$2,133,333 and US\$5,866,667 (*Batch 5*), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from May 8, 2012 and will pay until February 9, 2015 with annual fixed interest rate at 3.17% and 3.42%, respectively.

In 2012, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated amortizing term-loan facility whereas Chinatrust Commercial Bank Co., Ltd and Nomura Singapore Limited acting as *original mandated lead arrangers* (Note 20d), IMFI entered into interest rate swap contracts with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of US\$11,106,667, US\$2,520,000 and US\$373,333, whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from February 27, 2013 and will pay until November 27, 2015.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2011, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas fasilitas kredit sindikasi berjangka di mana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura, dan PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) bertindak sebagai *original mandated lead arrangers* (Catatan 20d), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Chinatrust dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$5.333.333 dan US\$14.666.667 (*Batch 1*), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 2*), US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 3*) dimana IMFI akan membayar kepada Chinatrust angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 7 Desember 2011 sampai dengan 8 September 2014 (*Batch 1*), 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 (*Batch 2*) dan 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 (*Batch 3*) dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 3,15% sampai dengan 3,49% per tahun.

Atas pinjaman yang sama IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank Plc (Barclays) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 2*), dimana IMFI akan membayar kepada Barclays angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 6 Januari 2012 sampai dengan 7 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,24% dan 3,49% per tahun.

IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan Credit Suisse International (CSI) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.333.333 dan US\$3.666.667 (*Batch 3*), dimana IMFI akan membayar kepada CSI angsuran bunga setiap tiga (3) bulan dimulai tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan 4 November 2014 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 3,19% dan 3,44% per tahun.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2011, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on syndicated term loan facility whereas PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch and PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) acting as original mandated lead arrangers (Note 20d), IMFI entered into interest rate swap contracts with Chinatrust with notional amount of US\$5,333,333 and US\$14,666,667 (Batch 1), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3) whereby IMFI paid to Chinatrust in quarterly interest installment starting from December 7, 2011 until September 8, 2014 (Batch 1), January 6, 2012 until October 7, 2014 (Batch 2) and February 1, 2012 until November 4, 2014 (Batch 3) with annual fixed interest rates ranging from 3.15% to 3.49%.

On the same loan, IMFI also entered into interest rate swap agreement with Barclays Bank Plc (Barclays) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 2), whereby IMFI paid to Barclays in quarterly installment starting from January 6, 2012 and will pay until October 7, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.24% and 3.49%, respectively.

IMFI also entered into an interest rate swap agreement with Credit Suisse International (CSI) with notional amount of US\$1,333,333 and US\$3,666,667 (Batch 3), whereby IMFI paid to CSI in quarterly installment starting from February 1, 2012 and will pay until November 4, 2014 with an annual fixed interest rate at 3.19% and 3.44%, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko suku bunga mengambang atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20m), IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Danamon Tbk (Danamon) dengan nilai nosional masing-masing sebesar US\$1.217.336 dan US\$55.417, dimana IMFI akan membayar kepada Danamon angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Mei 2013 dan 30 September 2010 sampai dengan 31 Juli 2013 dengan tingkat suku bunga tetap masing-masing sebesar 4,73% dan 4,74%. Atas pinjaman yang sama, IMFI juga melakukan kontrak swap suku bunga dengan PT Bank Permata Tbk (Permata) sebesar US\$2.975.000 dimana IMFI telah membayar Permata angsuran bunga setiap bulan dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 31 Agustus 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,75%.

Pada tahun 2010, untuk mengendalikan risiko mata uang asing dan suku bunga atas pinjaman kredit berjangka PT Bank Resona Perdania (Catatan 20m), IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) dengan nilai nosional sebesar US\$1.640.000. Danamon membayar kepada IMFI angsuran setiap bulan sejumlah US\$45.555 dari mulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013 dan angsuran bunga dengan suku bunga mengambang. Di sisi lain, IMFI telah membayar kepada Danamon angsuran setiap bulan sebesar Rp410.450.550 dan angsuran bunga setiap bulan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75%, dimulai tanggal 30 September 2010 sampai dengan 30 Agustus 2013.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20m), IMFI entered into interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,217,336 and US\$55,417, whereby IMFI paid to Danamon in monthly interest installment starting from September 30, 2010 until May 31, 2013 and from September 30, 2010 until July 31 2013 with annual fixed interest rate at 4.73% and 4.74%, respectively. On the same loan, IMFI also entered into an interest rate swap agreement with PT Bank Permata Tbk (Permata) with notional amount of US\$2,975,000, whereby IMFI paid in monthly installment starting from September 30, 2010 until August 31, 2013 with a fixed interest rate of 4.75%.

In 2010, to manage its exposure to the fluctuation of foreign currency and floating interest rate on term loan from PT Bank Resona Perdania (Note 20m), IMFI entered into cross currency and interest rate swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon) with notional amount of US\$1,640,000. Danamon paid to IMFI monthly installment amounting to US\$45,555 starting from September 30, 2010 until August 30, 2013 and interest installment with floating interest rate. On the other hand, IMFI paid to Danamon in monthly installment amounting to Rp410,450,550 and fixed interest at 10.75%, starting from September 30, 2010 until August 30, 2013.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember/December 31, 2013

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 10.000	12-12-2013	12-12-2017	162.345.291
- PT Bank International Indonesia Tbk	9.000	05-12-2013	05-12-2016	69.261.780
- PT Bank OCBC NISP, Tbk	5.000	29-11-2013	29-11-2016	32.898.842
- PT Bank OCBC NISP, Tbk	9.000	05-12-2013	05-12-2016	53.619.289
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.000	29-11-2013	29-11-2016	14.565.855
				332.691.057
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Chinatrust Indonesia	10.250	08-04-2013	08-04-2016	27.670.491.328
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.097.103.553
- PT Bank International Indonesia Tbk	10.250	08-04-2013	08-04-2016	38.384.058.626
- PT Bank International Indonesia Tbk	2.250	08-04-2013	08-04-2016	8.452.567.650
- PT Bank Permata Tbk	10.250	08-04-2013	08-04-2016	28.756.435.068
- PT Bank Permata Tbk	2.250	08-04-2013	08-04-2016	6.332.404.902
				115.693.061.127
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivables				116.025.752.184

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**32. DERIVATIVE
(continued)**

FINANCIAL

INSTRUMENTS

31 Desember/December 31, 2013

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Pendek/Current Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.333	07-09-2011	08-09-2014	(19.307.097)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	3.667	07-09-2011	08-09-2014	(53.094.181)
- Barclays Bank PLC	444	06-10-2011	07-10-2014	(14.699.934)
- Barclays Bank PLC	1.222	06-10-2011	07-10-2014	(40.418.724)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	06-10-2011	07-10-2014	(11.549.939)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.222	06-10-2011	07-10-2014	(31.762.118)
- Credit Suisse International	444	01-11-2011	04-11-2014	(12.920.340)
- Credit Suisse International	1.222	01-11-2011	04-11-2014	(35.543.124)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	444	01-11-2011	04-11-2014	(8.595.306)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.222	01-11-2011	04-11-2014	(23.637.548)
				(251.528.311)
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	7.404	27-11-2012	27-11-2015	(61.834.797)
- Barclays Bank PLC	1.680	27-11-2012	27-11-2015	(14.029.539)
- Barclays Bank PLC	249	11-12-2012	27-11-2015	(2.084.319)
- Barclays Bank PLC	667	04-01-2012	06-01-2015	(32.812.788)
- Barclays Bank PLC	1.833	04-01-2012	06-01-2015	(90.222.978)
- Barclays Bank PLC	833	06-03-2012	06-03-2015	(25.426.254)
- Barclays Bank PLC	2.292	06-03-2012	06-03-2015	(69.916.104)
- Credit Suisse International	889	08-02-2012	09-02-2015	(28.071.267)
- Credit Suisse International	2.444	08-02-2012	09-02-2015	(77.192.937)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	667	04-01-2012	06-01-2015	(24.366.409)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	1.833	04-01-2012	06-01-2015	(67.048.059)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	833	06-03-2012	06-03-2015	(11.685.999)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	2.292	06-03-2012	06-03-2015	(32.136.832)
- PT Bank Chinatrust Indonesia	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(9.194.678)
- PT Bank International Indonesia Tbk	2.050	16-05-2013	16-05-2016	(654.139)
- PT Bank International Indonesia Tbk	450	16-05-2013	16-05-2016	(143.972)
- PT Bank International Indonesia Tbk	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(66.689.896)
- PT Bank OCBC NISP, Tbk	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(62.747.144)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	3.417	10-04-2013	08-04-2016	(20.648.166)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	750	10-04-2013	08-04-2016	(4.534.308)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	2.050	16-05-2013	16-05-2016	(12.920.340)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	450	16-05-2013	16-05-2016	(2.840.037)
- Standard Chartered Bank, Jakarta	5.958	30-09-2013	30-09-2016	(81.568.788)
				(798.769.750)
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payables				(1.050.298.061)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

**32. DERIVATIVE
(continued)**

FINANCIAL

INSTRUMENTS

31 Desember/December 31, 2012

Instrumen Derivatif/ Derivative Instruments	Jumlah Nosional/ Notional Amount ("000")	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Nilai Wajar (dicatat sebagai piutang (utang) derivatif/ Fair Value (recorded as derivative receivables (payables))
Bagian Jangka Pendek/Current Portion:				
Swap Mata Uang/Cross Currency Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 364	30-08-2010	30-08-2013	207.641.396
Bagian Jangka Panjang/Long-term Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- Barclays Bank PLC	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	34.154.440
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	93.934.380
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	66.616.630
- Barclays Bank PLC	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	183.198.150
- Barclays Bank PLC	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	49.413.700
- Barclays Bank PLC	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	135.892.510
- Barclays Bank PLC	US\$ 11.106	27-11-2012	27-11-2015	43.234.570
- Barclays Bank PLC	US\$ 2.520	27-11-2012	27-11-2015	9.815.050
- Barclays Bank PLC	US\$ 373	11-12-2012	27-11-2015	1.508.520
- Credit Suisse International	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	29.860.960
- Credit Suisse International	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	82.900.910
- Credit Suisse International	US\$ 1.600	08-02-2012	09-02-2015	53.591.140
- Credit Suisse International	US\$ 4.400	08-02-2012	09-02-2015	147.380.470
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.111	07-09-2011	08-09-2014	8.784.774
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 8.555	07-09-2011	08-09-2014	24.156.490
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	06-10-2011	07-10-2014	15.936.859
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	06-10-2011	07-10-2014	43.825.568
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 889	01-11-2011	04-11-2014	11.090.546
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 2.444	01-11-2011	04-11-2014	30.498.254
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.200	04-01-2012	06-01-2015	44.380.784
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 3.300	04-01-2012	06-01-2015	122.039.759
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 1.500	06-03-2012	06-03-2015	19.639.008
- PT Bank Chinatrust Indonesia	US\$ 4.125	06-03-2012	06-03-2015	54.007.201
				1.305.860.673
Total Piutang Derivatif/ Total Derivative Receivables				1.513.502.069
Bagian Jangka Pendek/Current Portion:				
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap				
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 148	03-09-2010	31-05-2013	(1.857.607)
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	US\$ 11	03-09-2010	31-07-2013	(127.741)
- PT Bank Permata Tbk	US\$ 661	01-09-2010	31-08-2013	(18.063.560)
Total Utang Derivatif/ Total Derivative Payables				(20.048.908)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

Kontrak swap mata uang dan suku bunga IMFI telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karenanya, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada pendapatan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas Rp13.715.534.904 dan disajikan sebagai bagian dari "Laba Komprehensif Lainnya", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian tanggal 31 Desember 2013.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI's cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to Rp13,715,534,904 and presented as part of "Other Comprehensive Income", under the consolidated statement of changes in equity for the year ended December 31, 2013.

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota dewan komisaris, direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of boards of commissioners, directors and management).

The related parties and nature of relationship are as follows:

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Bapak Anthoni Salim adalah Presiden Direktur di ISM dan sebagai Pemegang saham tidak langsung Perusahaan/ Mr. Anthoni Salim is President Director of ISM and also the Company's indirect shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ Vehicle rental, financing heavy equipment
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSG owned indirectly by IMSI and Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Financing heavy equipment
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan / Vehicle rental
PT Laju Perdana Indah (LPI)	Dimiliki secara tidak langsung oleh PT Indofood Sukses Makmur (ISM)/ Owned indirectly by PT Indofood Sukses Makmur (ISM)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (ITP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Sama-sama dimiliki oleh IMSI secara mayoritas/ <i>Both majority owned by IMSI</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Hino Motors Sales Indonesia (HMSI)	Sebagian saham HMSI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of HMSI and Company's shares are owned by IMSI</i>	Pembiayaan, penyewaan kendaraan, servis kendaraan/ <i>Financing, vehicle rental, vehicles services</i>
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (IMSI)	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ <i>Loan, management fee, dividend payable</i>
PT Car & Cars Indonesia (CCI)	Penyertaan Saham yang dicatat dengan metode ekuitas oleh CSM/ <i>Investment which is accounted under the equity method by CSM</i>	Pinjaman/ <i>Loan</i>
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI / <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan/ <i>Purchase of vehicle</i>
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan / <i>Vehicle rental</i>
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara langsung oleh ISM/ <i>Owned indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Pepsicola Indobeverages	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indomobil Insurance Consultant (IMIC)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Jasa perantara asuransi/ <i>Insurance broker fee</i>
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Beban umum dan administrasi - asuransi/ <i>General and administrative expense - insurance</i>
PT Buana Megawisata	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Bintang Resort Cakrawala	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Bintang Inti Industrial Estate	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak yang berelasi/Related Parties

Sifat Hubungan/Nature of Relationship

Transaksi/Transactions

PT Batam Bintang Telekomunikasi	Dimiliki secara langsung oleh Gallant Venture sedangkan Perusahaan dimiliki oleh Gallant Venture secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Directly owned by Gallant Venture while the Company indirectly owned by Gallant Venture through IMSI</i>	Biaya lain-lain/ <i>Other expense</i>
PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ <i>Having the same commissioner with IMSI</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spareparts</i>
PT Swadharma Indotama Finance (SIF)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing loan</i>
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Dimiliki oleh IMSI secara langsung/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan suku cadang/ <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Wolsburg Auto Indonesia (WAI)	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
PT Wahana Sumber Baru Yogya (WSBY)	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Servis kendaraan/ <i>Vehicle services</i>
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned directly and indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Indirectly own the Company through IMSI</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Indomobil Multi Trada (IMT)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Suzuki Indomobil Sales (SIS)	Penyertaan saham yang dicatat dengan metode biaya/ <i>Investment which is accounted under the cost method</i>	Pembelian unit kendaraan dan suku cadang/ <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Wahana Sun Solo	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Wahana Sun Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Multi Central Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada asosiasi/ <i>Sale of investment in shares of stock of associate</i>
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Pembelian asuransi/ <i>Purchase of insurance</i>
PT Wangsa Indra Permana	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Rodamas Makmur Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

<u>Pihak yang berelasi/Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/Nature of Relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Persada Lampung Raya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Garuda Mataram Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivable</i>
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Service kendaraan/ <i>Vehicle service</i>
PT Wahana Lestari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan service kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>

Saldo dan Transaksi

Balance and Transactions

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. Rincian piutang usaha Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

- a. *The outstanding trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):*

	2013	2012	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1.424.176.150	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indotruck Utama	1.292.165.952	314.208.115	PT Indotruck Utama
PT Indomarco Adi Prima	1.216.328.078	245.261.730	PT Indomarco Adi Prima
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	833.914.868	800.395.716	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.304.232.016	743.571.948	Others (each below Rp500 million)
Total	7.070.817.064	2.103.437.509	Total
Persentase terhadap total aset	0,09%	0,04%	Percentage to total assets

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

- b. *The outstanding consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):*

	2013	2012	
PT Prima Sarana Gemilang	51.618.198.812	69.012.721.224	PT Prima Sarana Gemilang
PT Wolfsburg Auto Indonesia	2.921.604.000	5.894.712.000	PT Wolfsburg Auto Indonesia
PT Indotruck Utama	392.821.000	1.532.899.000	PT Indotruck Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	64.284.000	241.352.000	Others (each below Rp500 million)
Total	54.996.907.812	76.681.684.224	Total
Persentase terhadap total aset	0,66%	1,35%	Percentage to total assets

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 8,41% sampai dengan 16,12% pada tahun 2013 dan antara 10,51% sampai dengan 16,12% pada tahun 2012.

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 8.41% to 16.12% in 2013 and from 10.51% to 16.12% in 2012.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar A.S berkisar antara 9,09% sampai dengan 10,01% pada tahun 2013 dan antara 7,98% sampai dengan 8,76% pada tahun 2012.

Consumer financing receivables from related parties in US Dollar earn annual interest ranging from 9.09% to 10.01% in 2013 and from 7.98% to 8.76% in 2012.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

The outstanding financing lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

	2013
PT Prima Sarana Gemilang	112.744.800.147
PT Indomarco Prismaatama	15.204.737.000
PT Garuda Mataram Motor	133.098.000
Total	128.082.635.147
Persentase terhadap total aset	1,54%

	2012	
PT Prima Sarana Gemilang	49.310.809.653	PT Prima Sarana Gemilang
PT Indomarco Prismaatama	-	PT Indomarco Prismaatama
PT Garuda Mataram Motor	-	PT Garuda Mataram Motor
Total	49.310.809.653	Total
Persentase terhadap total aset	0,87%	Percentage to total assets

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak-pihak berelasi masing-masing berkisar antara 9,48% sampai dengan 9,49% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan antara 10,01% sampai dengan 10,09% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Net investment in financing leases from related parties earn annual interest ranging from 9.48% to 9.49% for the year ended December 31, 2013 and from 10.01% to 10.09% for the year ended December 31, 2012.

Suku bunga tahunan investasi sewa neto dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar A.S berkisar antara 8,00% sampai dengan 8,07% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan antara 8,00% sampai dengan 8,01% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Net investment in financing leases from related parties in US Dollar earn annual interest ranging from 8.00% to 8.07% for the year ended December 31, 2013 and from 8.00% to 8.01% for the year ended December 31, 2012.

c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. The details of other receivables from related parties are as follows:

	2013
PT Multicentral Aryaguna	4.300.000.000
PT Hino Motor Sales Indonesia	3.023.000.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1.673.525.400
PT Car & Cars Indonesia	1.229.901.854
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	17.603.200
Sub-total	10.244.030.454
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.229.901.854)
Total	9.014.128.600
Persentase terhadap total aset	0,11%

	2012	
PT Multicentral Aryaguna	-	PT Multicentral Aryaguna
PT Hino Motor Sales Indonesia	-	PT Hino Motor Sales Indonesia
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	1.446.225.600	PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk
PT Car & Cars Indonesia	1.197.819.612	PT Car & Cars Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500 juta)	-	Others (each below Rp500 million)
Sub-total	2.644.045.212	Sub-total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	Allowance for impairment losses
Total	2.644.045.212	Total
Persentase terhadap total aset	0,05%	Percentage to total assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- d. Rincian utang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

	2013
PT Indomobil Prima Niaga	3.776.000.000
PT Indomobil Trada Nasional	3.583.400.000
PT Indosurance Broker Utama	1.924.537.772
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	557.461.938
Total	9.841.399.710
Persentase terhadap total liabilitas	0,15%

- e. Rincian utang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	2013
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	22.640.625.000
PT Asuransi Central Asia	18.312.228.319
PT Indolakto	1.000.000.000
PT Tritunggal Inti Permata	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	179.885.093
Total	42.132.738.412
Persentase terhadap total liabilitas	0,63%

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

	2013
PT Prima Sarana Gemilang	5.012.648.211
PT Indomarco Prismatama	838.441.040
PT Wolfsburg Auto Indonesia	520.397.330
Lain-lain masing-masing di bawah Rp500 juta)	144.958.129
Total	6.516.444.710
Persentase terhadap total pendapatan	0,44%

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance and Transactions (continued)

- d. The details of trade payables from related parties are as follows (Note 15):

	2012	
	905.500.000	PT Indomobil Prima Niaga
	5.003.663.610	PT Indomobil Trada Nasional
	2.338.531.139	PT Indosurance Broker Utama
	374.257.712	Others (each below Rp500 million)
Total	8.621.952.461	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,19%	Percentage to total liabilities

- e. The details of other payables from related parties are as follows (Note 16):

	2012	
	30.539.916.430	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
	11.334.207.078	PT Asuransi Central Asia
	-	PT Indolakto
	764.875.917	PT Tritunggal Inti Permata
	117.285.690	Others (each below Rp500 million)
Total	42.756.285.115	Total
Persentase terhadap total liabilitas	0,96%	Percentage to total liabilities

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 25):

	2012	
	7.231.534.562	PT Prima Sarana Gemilang
	-	PT Indomarco Prismatama
	884.582.830	PT Wolfsburg Auto Indonesia
	412.931.420	Others (each below Rp500 million)
Total	8.529.048.812	Total
Persentase terhadap total pendapatan	0,70%	Percentage to total revenue

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

	2013
PT Indomarco Prismatama	13.132.916.962
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9.447.237.274
PT Indotruck Utama	7.885.592.531
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	4.368.977.403
PT Indomarco Adi Prima	4.197.882.106
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	3.224.352.458
PT Indomobil Trada Nasional	1.913.511.839
PT Wahana Sumber Baru Yogya	1.849.655.000
PT Wahana Sun Solo	1.137.730.863
PT Wahana Sun Motor	646.954.500
PT Indolakto	613.200.000
PT Indosentosa Trada	578.071.623
PT Pepsicola Indobeverages	514.327.885
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	5.051.149.099
Total	54.561.559.543
Persentase terhadap total pendapatan	3,70%

- h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

	2013
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	2.642.134.028
PT IMG Sejahtera Langgeng	1.169.097.223
Total	3.811.231.251
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	29,37%

- i. Rincian beban keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

	2013
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	130.625.000
PT IMG Sejahtera Langgeng	-
Lain-lain	4.253.992
Total	134.878.992
Persentase terhadap total beban keuangan	0,14%

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 25):

	2012	
PT Indomarco Prismatama	13.706.072.735	PT Indomarco Prismatama
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	7.362.967.118	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indotruck Utama	5.217.960.841	PT Indotruck Utama
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	2.898.944.210	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
PT Indomarco Adi Prima	1.900.540.111	PT Indomarco Adi Prima
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Indomobil Trada Nasional	1.380.200.968	PT Indomobil Trada Nasional
PT Wahana Sumber Baru Yogya	-	PT Wahana Sumber Baru Yogya
PT Wahana Sun Solo	-	PT Wahana Sun Solo
PT Wahana Sun Motor	-	PT Wahana Sun Motor
PT Indolakto	-	PT Indolakto
PT Indosentosa Trada	202.012.500	PT Indosentosa Trada
PT Pepsicola Indobeverages	-	PT Pepsicola Indobeverages
Others (each below Rp500 million)	2.522.946.744	Others (each below Rp500 million)
Total	35.191.645.227	Total
Percentage to total revenue	2,90%	Percentage to total revenue

- h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 30):

	2012	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	-	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT IMG Sejahtera Langgeng	-	PT IMG Sejahtera Langgeng
Total	-	Total
Percentage to total finance income	-	Percentage to total finance income

- i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 30):

	2012	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	-	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT IMG Sejahtera Langgeng	72.431.023	PT IMG Sejahtera Langgeng
Others	14.502.246	Others
Total	86.933.269	Total
Percentage to total finance charges	0,12%	Percentage to total finance charges

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- j. Pada tanggal 31 Desember 2012, CSM mempunyai utang pembiayaan konsumen kepada PT Swadharma Indotama Finance (SIF), pihak berelasi sebesar Rp26.621.471.717 (Catatan 20c). Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo utang pembiayaan konsumen kepada SIF.
- k. Pada tanggal 6 September 2004, IMFI mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha IMFI. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2004 sampai ada perubahan atau pengakhiran yang disepakati bersama secara tertulis oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2013. Beban jasa manajemen masing-masing adalah sebesar Rp4.026.880.000 dan Rp3.660.800.000, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).
- l. Pada tanggal 7 Januari 2013, CSM mengadakan perjanjian jasa administrasi dan usaha dengan IMSI, dimana IMSI akan bertindak sebagai konsultan atas pelaksanaan sebagian besar aktivitas dan aspek usaha CSM. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013. Beban jasa manajemen masing-masing adalah sebesar Rp1.000.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 28).

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- j. As of December 31, 2012, CSM has consumer financing loan to PT Swadharma Indotama Finance (SIF), a related party, amounting to Rp26,621,471,717 (Note 20c). As of December 31, 2013, there is no outstanding balance of consumer financing loan to SIF.
- k. On September 6, 2004, IMFI entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the IMFI's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2004 until there is written amendment or termination agreed by both parties. This agreement has been extended several times, the last extension is up to December 31, 2013. Management fees amounting to Rp4,026,880,000 and Rp3,660,800,000 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 28).
- l. On January 7, 2013, CSM entered into a business administration agreement with IMSI, whereby IMSI will act as a consultant for the operation of most of the CSM's activities and business aspects. This agreement is valid from January 1, 2013 until December 31, 2013. Management fees amounting to Rp1,000,000,000, for year ended December 31, 2013, is presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 28).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- m. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp100.904.560.148 dan Rp83.092.250.972 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

- n. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Indosurance Broker Utama (IBU) untuk melindungi persediaan dan aset tetap CSM (Catatan 8 dan 12), dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp510.458.084.507 dan Rp882.800.982.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.
- o. Pada tanggal 17 Desember 2013, CSM mengadakan perjanjian dengan PT Multi Central Aryaguna mengenai kompensasi untuk kepindahan CSM, dimana PT Multi Central Aryaguna setuju untuk menanggung dan membayar biaya kepindahan kantor CSM sebesar Rp15.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Kompensasi sebesar Rp9.000.000.000, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).
- p. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 31).
- q. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Perusahaan, adalah sebesar Rp9.013.669.880 dan Rp7.392.984.165 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- m. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp100,904,560,148 and Rp83,092,250,972 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

- n. CSM has insurance policies obtained from PT Indosurance Broker Utama (IBU) covering its inventories and fixed assets (Notes 8 and 12), with total insurance coverage amounting to Rp510,458,084,507 and Rp882,800,982,000 as of December 31, 2013 and 2012, respectively.
- o. On December 17, 2013, CSM entered into an agreement with PT Multi Central Aryaguna related to the compensation for the office transfer of CSM, whereby PT Multi Central Aryaguna will bear and pay expenses related to the office transfer of CSM amounting to Rp15,000,000,000. This agreement is valid until December 31, 2015. Compensation amounting to Rp9,000,000,000 for the year ended December 31, 2013 is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 29).
- p. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 31).
- q. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's board of commissioners and directors, who are the key management personnel of the Group, amounted to Rp9,013,669,880 and Rp7,392,984,165 for the years ended December 31, 2013 and 2012, respectively.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions similar to those conducted with third parties.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Pihak Ketiga

Perusahaan

1. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 86 tanggal 28 Mei 2013, dari Notaris Popie Savitri M.P., S.H., Perusahaan dan Nissan Motor Co. Ltd, pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan nama PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-35842.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 3 Juli 2013.

Adapun struktur modal NFSI adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp400.000.000.000 terdiri dari 400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
 - i. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp100.000.000.000 terdiri dari 100.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:
 - ii. Nissan Motor Co. Ltd. sebesar Rp75.000.000.000 terdiri dari 75.000 saham atau sebesar 75%.
 - iii. Perusahaan sebesar Rp25.000.000.000 terdiri dari 25.000 saham atau sebesar 25%.

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 45 tanggal 17 Desember 2013, Perusahaan menambah investasi di NFSI sebesar Rp22.500.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp47.500.000.000 atau ekuivalen dengan 25% kepemilikan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Third Parties

Company

1. Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies No. 86 dated May 28, 2013, of Notary Popie Savitri M.P., S.H., the Company and Nissan Motor Co. Ltd, a third party, agreed to jointly establish a limited liability company under the name of PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI). The Notarial Deed was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-35842.AH.01.01.Year 2013 dated July 3, 2013.

The capital structure of NFSI is as follows:

- a. The authorized capital amounted to Rp400,000,000,000 consisting of 400,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
 - i. Issued and paid up capital amounting to Rp100,000,000,000 consists of 100,000 shares with composition as follows:
 - ii. Nissan Motor Co. Ltd. amounting to Rp75,000,000,000 consists of 75,000 shares or equivalent to 75%.
 - iii. The Company amounting to Rp25,000,000,000 consists of 25,000 shares or equivalent to 25%.

Based on the Notarial Deed No. 45 dated December 17, 2013 by Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., the Company increased its investment in NFSI amounting to Rp22,500,000,000, therefore the total investment in NFSI became Rp47,500,000,000 or equivalent to 25% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak

IMFI

I. Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Bersama, Pengambilalihan Piutang dan Kerjasama Penerusan Pinjaman

IMFI diwajibkan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20b) untuk membuka rekening operasional yang digunakan untuk menampung dana hasil pengalihan hak dari bank-bank tersebut dan rekening penampungan yang digunakan untuk menampung hasil tagihan dari pelanggan dan untuk membayar ke bank-bank tersebut dengan cara didebet langsung pada setiap tanggal pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan digunakan sebagai rekening penampungan yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan (Catatan 13) adalah sebagai berikut:

	2013	2012
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	309.995.377	196.139.270
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	92.628.317	92.628.316
PT Bank Bukopin Tbk	12.187.405	34.728.787
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	33.224.171
Total	414.811.099	356.720.544

Rincian dari liabilitas IMFI sesuai dengan perjanjian-perjanjian, yang disajikan sebagai bagian dari utang jangka panjang pada laporan posisi keuangan (Catatan 20b), adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Perjanjian kerjasama pembiayaan bersama	28.881.937.034	107.209.235.032
Perjanjian pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman	559.072.444	15.307.449.753
Total	29.441.009.478	122.516.684.785

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries

IMFI

I. Joint Financing Agreements, Receivable Take Over and Channeling Agreements

IMFI is required by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Bukopin Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 20b) to open operational accounts at the banks which will be used for the deposits of cash proceeds from the bank loans and escrow accounts which will be used for deposit of cash collections from consumer and for payment to the banks by automatic debit at each payment date.

As of December 31, 2013 and 2012, cash in banks which are restricted under escrow arrangement, are presented as part of "Other Non-current Financial Assets" in the statements of financial position (Note 13) as follows:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Total

The details of IMFI's liabilities in accordance with the agreements are presented as part of long-term debts in the statements of financial position (Note 20b), as follows:

Joint consumer financing agreements

Receivable take over and loan channeling agreements

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

II. Perjanjian Lain-lain

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6a).
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan dealer-dealer berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

CSM

- a. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan lessee, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

	2013	2012
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.644.035.397	2.315.097.320
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	400.312.500
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.744.000
PT Bank Mega Tbk	-	3.712.497
Total	2.644.035.397	2.722.866.317

- b. CSM mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi bengkel rekanan dalam menyelesaikan pekerjaan perbaikan kendaraan (perawatan berkala) CSM yang ada di lokasi bengkel rekanan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

II. Other Agreements

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Jaya Proteksi, PT Asuransi Buana Independent, PT Asuransi Jasa Indonesia, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties insurance company, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6a).
- b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facility.

CSM

- a. As of December 31, 2013 and 2012, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessee, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk

Total

- b. CSM established a cooperation agreement with other parties concerning workshop partnership in repairing and maintaining (regular maintenance) of CSM's vehicles located in partnership workshops.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

- c. CSM mengadakan perjanjian/kontrak sewa kendaraan armada jangka panjang dengan beberapa pihak antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Novartis Indonesia, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telkom Indonesia, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Pamapersada Nusantara dengan jangka waktu sewa antara 2 - 5 tahun.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

- c. CSM entered into long term rental agreement/contract for vehicles rental with various parties such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Novartis Indonesia, PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, Koperasi Nusantara, PT Indominco Mandiri, PT Inbisco Niagatama Semesta, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Mardika Daya Tribuana, PT Ericsson Indonesia, PT Indomarco Prismatama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Axis Telkom Indonesia, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and PT Pamapersada Nusantara for terms between 2 - 5 years.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Pada saat ini, manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variable dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial liabilities which are affected by interest rates:

31 Desember/December 31, 2013

	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	689.449.821.503	-	689.449.821.503	Short-term bank loans
Utang jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	705.864.936.953	2.303.923.066.696	3.009.788.003.649	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2.721.892.343.240	2.721.892.343.240	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	19.126.395.095	19.126.395.095	Consumer financing
Utang lainnya	-	29.441.009.478	29.441.009.478	Other loans
Utang derivatif	-	1.050.298.061	1.050.298.061	Derivative payables
Total	1.395.314.758.456	5.075.433.112.570	6.470.747.871.026	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga: (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2012			
	Bunga Mengambang/ Floating rate	Bunga Tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	241.914.569.125	-	241.914.569.125	Short-term bank loans
Utang jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	554.264.854.848	1.093.911.508.890	1.648.176.363.738	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2.219.183.598.427	2.219.183.598.427	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	65.088.163.763	65.088.163.763	Consumer financing
Utang lainnya	-	122.516.684.785	122.516.684.785	Other loans
Utang derivatif	-	20.048.908	20.048.908	Derivative payables
Total	796.179.423.973	3.500.720.004.773	4.296.899.428.746	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp10.957.470.912 dan Rp7.044.985.544, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar A.S. (Catatan 14 dan 20). Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang (Catatan 32).

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The following tables show the breakdown of the Group's financial liabilities which are affected by interest rates: (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the year ended December 31, 2013 and 2012, would have been Rp10,957,470,912 and Rp7,044,985,544, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's U.S. Dollar bank loans (Notes 14 and 20). The Group manages this risk by entering into a cross currency swap (Note 32).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

**ii. Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp3.100.572.667 dan Rp7.864.657.235 terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

ii. Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2013, and 2012, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2013 and 2012, would have been Rp3,100,572,667 and Rp7,864,657,235, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customer's receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

	31 Desember/December 31, 2013				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	68.991.036.827	136.000.000.000	-	204.991.036.827	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20.857.396.856	47.695.446.333	-	68.552.843.189	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	3.738.168.431.129	3.923.708.455.912	7.661.876.887.041	Financing receivables
Piutang lain-lain	298.527.778	12.848.356.450	-	13.146.884.228	Other receivables
Piutang derivatif	-	-	116.025.752.184	116.025.752.184	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	414.811.099	-	3.295.844.333	3.710.655.432	Other non-current financial assets
Total aset	90.561.772.560	3.934.712.233.912	4.043.030.052.429	8.068.304.058.901	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	689.449.821.503	-	689.449.821.503	Short-term bank loans
Utang usaha	13.881.025.878	26.561.709.469	-	40.442.735.347	Trade payables
Utang lain-lain	61.806.406.393	8.290.585.504	-	70.096.991.897	Other payables
Beban akrual	52.675.508.610	-	-	52.675.508.610	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.229.185	-	-	2.229.185	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	1.385.058.039.353	1.765.045.053.733	3.150.103.093.086	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	757.547.461.099	2.397.999.943.292	3.155.547.404.391	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	12.793.043.361	7.972.636.703	20.765.680.064	Consumer financing
Utang lainnya	-	13.185.289.509	17.718.405.981	30.903.695.490	Other loans
Utang derivatif	-	103.582.122	946.715.937	1.050.298.061	Derivative payables
Total liabilitas	128.365.170.066	2.892.989.531.920	4.189.682.755.646	7.211.037.457.634	Total liabilities
Neto	(37.803.397.506)	1.041.722.701.992	(146.652.703.217)	857.266.601.267	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 31, 2012				
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	184.813.847.477	66.000.000.000	-	250.813.847.477	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	22.362.991.128	21.599.677.306	-	43.962.668.434	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	2.702.791.119.286	2.379.665.948.646	5.082.457.067.932	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	7.243.497.056	-	7.243.497.056	Other receivables
Piutang derivatif	-	207.641.396	1.305.860.673	1.513.502.069	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	4.414.761.097	4.414.761.097	Other non-current financial assets
Total aset	207.176.838.605	2.797.841.935.044	2.385.386.570.416	5.390.405.344.065	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	241.914.569.125	-	241.914.569.125	Short-term bank loans
Utang usaha	37.362.955.576	-	-	37.362.955.576	Trade payables
Utang lain-lain	62.085.357.748	-	-	62.085.357.748	Other payables
Beban akrual	31.831.289.332	-	-	31.831.289.332	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64.471.245	-	-	64.471.245	Short-term liabilities for employees' benefits
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	934.563.243.565	1.238.095.750.331	2.172.658.993.896	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	485.438.633.716	2.167.411.978.614	2.652.850.612.330	Bonds payable - net
Pembiayaan konsumen	-	30.357.346.287	34.730.817.476	65.088.163.763	Consumer financing
Utang lainnya	-	57.495.017.831	75.132.162.946	132.627.180.777	Other loans
Utang derivatif	-	20.048.908	-	20.048.908	Derivative payables
Total liabilitas	131.344.073.901	1.749.788.859.432	3.515.370.709.367	5.396.503.642.700	Total liabilities
Neto	75.832.764.704	1.048.053.075.612	(1.129.984.138.951)	(6.098.298.635)	Net

36. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

36. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrument utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2013 and 2012.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

	2013	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan:</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	204.991.036.827	204.991.036.827
Piutang usaha	68.231.620.917	68.231.620.918
Piutang pembiayaan	6.437.845.871.718	6.484.782.351.880
Piutang lain-lain	11.916.982.374	11.916.982.374
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.710.655.432	3.710.655.432
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Piutang derivatif	116.025.752.184	116.025.752.184
Total	6.842.721.919.452	6.889.658.399.615
<u>Liabilitas keuangan:</u>		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>		
Utang bank jangka pendek	689.449.821.503	689.449.821.503
Utang usaha	40.442.735.347	40.442.735.347
Utang lain-lain	70.096.991.897	70.096.991.897
Beban akrual	52.675.508.610	52.675.508.610
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.229.185	2.229.185
Utang jangka panjang		
Utang bank	3.009.788.003.649	3.022.298.545.239
Utang obligasi - neto	2.721.892.343.240	2.669.910.980.416
Pembiayaan konsumen	19.126.395.095	19.126.395.093
Utang lainnya	29.441.009.478	29.323.000.464
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>		
Utang derivatif	1.050.298.061	1.050.298.061
Total	6.633.965.336.065	6.594.376.505.815

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang derivatif, utang bank jangka panjang, pembiayaan konsumen dan utang lainnya, utang obligasi dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2013 and 2012.

	2012	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
<u>Financial assets:</u>		
<u>Loans and receivables</u>		
Cash and cash equivalents	250.813.847.477	250.813.847.477
Trade receivables	43.962.668.434	43.962.668.434
Financing receivables	4.245.619.932.428	4.211.837.116.829
Other receivables	7.243.497.056	7.243.497.056
Other non-current financial assets	4.414.761.097	4.414.761.097
<u>Effective hedging instrument</u>		
Derivative receivables	1.513.502.069	1.513.502.069
Total	4.553.568.208.561	4.519.785.392.962
<u>Financial liabilities:</u>		
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>		
Short-term bank loans	241.914.569.125	241.914.569.125
Trade payables	37.362.955.576	37.362.955.576
Other payables	62.085.357.748	62.085.357.748
Accrued expenses	31.831.289.332	31.831.289.332
Short-term liabilities for employees' benefits		
Long-term debts	64.471.245	64.471.245
Bank loans		
Bonds payable - net	1.648.176.363.738	1.661.505.181.124
Consumer financing	2.219.183.598.427	2.251.412.067.783
Other loans	65.088.163.763	65.088.163.763
<u>Effective hedging instrument</u>		
Derivative payables	122.516.684.785	122.725.760.320
Total	4.428.243.502.647	4.474.009.864.924

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term liabilities for employees' benefits, trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans approximate their carrying amounts mainly due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of financing receivables, derivative receivables, long-term bank loans, consumer financing and other loans, bonds payable and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair value of other non-current financial assets approximate their carrying amounts since the fair value can not be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 3.589.958.333 dan 4.500.000 lembar saham, setelah mempertimbangkan efek retrospektif pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp200 per saham (Catatan 23), seakan-akan pemecahan nilai nominal saham terjadi pada tanggal 1 Januari 2012. Laba (rugi) per saham dasar pada tahun 2012 disajikan kembali untuk menunjukkan efek pemecahan saham.

Rincian perhitungan laba (rugi) per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income (Loss) For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Share	Laba (Rugi) per Saham/ Earnings (Loss) per Share	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013	121.532.781.558	3.589.958.333	34	Year Ended December 31, 2013
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012	(66.015.699)	4.500.000	(15)	Year Ended December 31, 2012

38. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is computed by dividing income (loss) for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2013 and 2012 amounted to 3,589,958,333 and 4,500,000, respectively, after considering the retrospective effect of the stock-split on the change in par value from Rp1,000,000 per share to Rp200 per share (Note 23), as if the stock-split had occurred on January 1, 2012. The basic earnings (loss) per share of the Company for 2012 was restated to show the effect of the stock-split.

The details of earnings (loss) per share computation are as follows:

39. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

39. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa	1.204.909.257.483	892.249.280.508	Java island
Luar Pulau Jawa	269.060.611.912	321.210.205.444	Outside Java Island
Total	1.473.969.869.395	1.213.459.485.952	Total
	2013	2012	
Aset			Assets
Pulau Jawa	7.012.219.067.030	4.481.333.577.007	Java island
Luar Pulau Jawa	1.288.317.268.151	1.195.572.256.318	Outside Java island
Total	8.300.536.335.181	5.676.905.833.325	Total

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows:

	2013					
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	807.290.373.916	667.282.695.758	520.000	(603.720.279)	1.473.969.869.395	Revenues
Beban pokok pendapatan	347.670.403.886	461.065.127.708	231.000	-	808.735.762.594	Cost of revenue
Laba bruto	459.619.970.030	206.217.568.050	289.000	(603.720.279)	665.234.106.801	Gross profit
Laba operasi					266.039.508.225	Operating income
Rugi entitas asosiasi					(1.545.147.090)	Equity in net losses of associated entities
Pendapatan keuangan					12.976.344.008	Finance income
Beban keuangan					(96.601.013.952)	Finance charges
Beban pajak penghasilan - neto					(45.203.159.139)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian pro forma					135.666.532.052	Income for the year after effect of pro forma adjustments
Efek penyesuaian pro forma						Effect of pro forma adjustment
Pemilik entitas induk					(14.327.122.320)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali					(13.603.737)	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan sebelum efek penyesuaian pro forma					121.325.805.995	Income for the year before effect of pro forma adjustments
Total aset					8.300.536.335.181	Total assets
Total liabilitas					6.687.322.251.103	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					721.624.220	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					585.372.417.832	Capital expenditure
Penyusutan					173.987.868.303	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

	2012					
	Jasa Keuangan/ <i>Financial Services</i>	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ <i>Car Rental and Related Business</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan	708.788.847.679	504.070.163.881	3.935.346.322	(3.334.871.930)	1.213.459.485.952	Revenues
Beban pokok pendapatan	296.257.990.039	321.130.562.551	3.815.734.575	-	621.204.287.165	Cost of revenue
Laba bruto	412.530.857.640	182.939.601.330	119.611.747	(3.334.871.930)	592.255.198.787	Gross profit
Laba operasi					196.152.540.931	Operating income
Laba entitas asosiasi					104.128.672	Equity in net earnings of associated entities
Pendapatan keuangan					27.254.149.491	Finance income
Beban keuangan					(74.953.621.477)	Finance charges
Beban pajak penghasilan - neto					(31.846.948.580)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan setelah efek penyesuaian pro forma					116.710.249.037	Income for the year after effect of pro forma adjustments
Efek penyesuaian pro forma						Effect of pro forma adjustment
Pemilik entitas induk					(117.011.996.450)	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali					235.731.714	Non-controlling interest
Rugi tahun berjalan sebelum efek penyesuaian pro forma					(66.015.699)	Loss for the year before effect of pro forma adjustments
Total aset					5.676.905.833.325	Total assets
Total liabilitas					4.464.369.146.527	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali					-	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal					456.049.021.814	Capital expenditure
Penyusutan					122.970.654.275	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah
Aset		
Dalam Dolar A.S.		
Kas dan setara kas	1.327.863	16.185.318.816
Piutang pembiayaan	172.290.411	2.100.047.820.776
Dalam Dolar Singapura		
Kas dan setara kas	30.731	295.881.716
Piutang usaha	154.930	1.491.664.491
Dalam mata uang asing lainnya		13.450.623
Total Aset		2.118.034.136.422
Liabilitas		
Dalam Dolar A.S.		
Utang bank	189.376.983	2.308.316.040.313
Utang yang dilindung nilai	(41.666.667)	(507.874.999.919)
Beban akrual	617.635	7.528.358.018
Dalam Dolar Singapura		
Utang usaha	776	7.471.320
Total Liabilitas		1.807.976.869.732
Aset (liabilitas) neto		
Dalam Dolar A.S.		308.263.741.180
Dalam Dolar Singapura		1.780.074.887
Dalam mata uang asing lainnya		13.450.623
Aset Neto		310.057.266.690

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

Jenis Mata Uang	2013	2012
Euro (EUR1)	16.821	12.810
Dolar A.S. (US\$1)	12.189	9.670
Dolar Singapura (SGD1)	9.628	7.907
Dolar Australia (AUD1)	10.876	10.025

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2013, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2013 are as follows:

Assets	
In U.S. Dollar	
Cash and cash equivalents	
Financing receivables	
In SGD Dollar	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables	
In other foreign currencies	
Total Assets	
Liabilities	
In U.S. Dollar	
Bank loans	
Hedged loans	
Accrued expenses	
In SGD Dollar	
Trade payables	
Total Liabilities	
Net asset (liabilities)	
In U.S. Dollar	
In SGD Dollar	
In other foreign currencies	
Net Assets	

The following table presents the fluctuations in value of Rupiah vis-a-vis the major foreign currencies based on the average of the buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of December 31, 2013 and 2012:

Foreign Currency
Euro (EUR1)
U.S. Dollar (US\$1)
Singapore Dollar (SGD1)
Australia Dollar (AUD1)

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Apabila nilai tukar pada tanggal 10 Februari 2014 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013, aset neto dalam mata uang asing di atas akan turun sekitar Rp586,22 juta.

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Had the above foreign exchange rates prevailing on February 10, 2014 (the completion date of the consolidated financial statements) been used to restate the balances of the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of December 31, 2013, the above foreign currency denominated net assets would have decreased by approximately Rp586.22 million.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas

	2013
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	11.930.630.942

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions

	2012
Purchase of fixed assets through trade payables	9.463.196.964

42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, yang diadopsi dari IAS 4, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2013 consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 4 (2013): Separate Financial Statements, adopted from IAS 4, effective January 1, 2015.

This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK No. 65.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, yang diadopsi dari IAS 28, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS No. 10, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: Pengaturan bersama, yang diadopsi dari IFRS No. 11, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, yang diadopsi dari IFRS No. 12, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 15 (2013): Investments in Associates and Joint Ventures, adopted from IAS 28, effective January 1, 2015.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.

This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 65: Consolidated Financial Statements, adopted from IFRS No. 10, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66: Joint Arrangements, adopted from IFRS No. 11, effective January 1, 2015.

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67: Disclosure of Interest in Other Entities, adopted from IFRS No. 12, effective January 1, 2015.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2013 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2013
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS No. 13, berlaku efektif 1 Januari 2015

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

- PSAK No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS No. 13, effective January 1, 2015

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.